

TA/TL/2016/0637

TUGAS AKHIR
STUDI EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS
TPS 3R (STUDI KASUS KABUPATEN SLEMAN)

Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Derajat Sarjana Strata Satu (S1) Teknik Lingkungan



Afaluna Apriyani

12513104

JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2016

TUGAS AKHIR
STUDI EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS
TPS 3R (STUDI KASUS KABUPATEN SLEMAN)

Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Derajat Sarjana Strata Satu (S1) Teknik
Lingkungan

Disusun Oleh
AFALUNA APRIYANI 12513104

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng.

Tanggal : 9/9/2016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Lingkungan FTSP UII



Hudori, S.T., M.T.

Tanggal : 13/9/2016

TUGAS AKHIR

STUDI EFEKTIVITAS PEMILIHAN SAMPAH BERBASIS

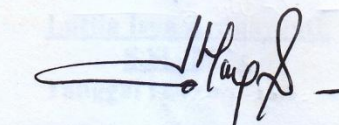
TUGAS AKHIR
EFFECTIVENESS STUDY OF SOLID WASTE
MANAGEMENT IN TRANSFER STATION BASED ON 3R
CONCEPT (CASE STUDY IN SLEMAN REGENCY)

Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Derajat Sarjana Strata Satu (S1) Teknik
Lingkungan

Disusun Oleh
AFALUNA APRIYANI 12513104

Telah diperiksa dan disetujui oleh


Dosen Pembimbing



Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng.

Tanggal : 9/9 2016.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Lingkungan FTSP UII



Hudori, S.T., M.T.

Tanggal : 12/9 2016



TUGAS AKHIR
STUDI EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS
TPS 3R (STUDI KASUS KABUPATEN SLEMAN)

Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Derajat Sarjana Strata Satu (S1) Teknik Lingkungan

Disusun oleh :

Afaluna Apriyani (12513104)

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Penguji I



Hiirah Purnama P
S.T., M.Eng
Tanggal : 9/9 '2016

Penguji II



Lutfia Isna Ardhavanti,
S.Si., M.Sc
Tanggal : 01-09-2016

Penguji III



Fina Binazir Maziva,
S.T., M.T
Tanggal : 01-09-2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Lingkungan



Hudori ST., MT.
Tanggal : 13 / 9 ' 2016

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk gelar akademik apapun, baik di Universitas Islam Indonesia maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah merupakan gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama penulis dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Program *software* computer yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya tanggung jawab saya, bukan tanggung jawab Universitas Islam Indonesia. (*apabila menggunakan software khusus*).
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang sudah dipeoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



Afaluna Apriyani

NIM: 12513104

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Studi Efektivitas Pengelolaan Sampah Berbasis TPS 3R (Studi Kasus TPS 3R Kabupaten Sleman)**. Laporan ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Sarjana Strata 1 Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis tidak terlepas dari banyak pihak yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr-Ing Widodo Brontowoyono selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Hudori, ST., MT. Selaku Ketua Jurusan Teknik Lingkungan FTSP – UII sekaligus dosen pembimbing utama tugas akhir penulis.
3. Bapak Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis yang dengan ikhlas telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
4. Semua dosen Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia yang telah banyak memberikan pengarahan dan pembelajaran ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak Joko, Ibu Ernawati, Bapak Dhanang Arif, Bapak Budi Isro’, dan segenap pengelola TPS 3R Kabupaten Sleman yang telah memberikan ilmu dan informasi kepada penulis.
6. Kedua orang tua dan segenap keluarga penulis doa dan dukungan yang tiada hentinya selalu diberikan kepada penulis.

7. Seluruh keluarga besar Teknik Lingkungan 2012, terimakasih sudah menjadi saudara yang sangat solid, terimakasih bantuan dan doa dari kalian semua.
8. Pihak-pihak lainnya yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik kedepannya. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Penyusun

TA/TL/2016/0637

TUGAS AKHIR
STUDI EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS
TPS 3R (STUDI KASUS KABUPATEN SLEMAN)

Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Derajat Sarjana Strata Satu (S1) Teknik Lingkungan



Afaluna Apriyani

12513104

JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2016

TUGAS AKHIR
STUDI EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS
TPS 3R (STUDI KASUS KABUPATEN SLEMAN)

Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Derajat Sarjana Strata Satu (S1) Teknik
Lingkungan

Disusun Oleh
AFALUNA APRIYANI 12513104

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing

Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng.

Tanggal :

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Lingkungan FTSP UII

Hudori, S.T., M.T.

Tanggal :

TUGAS AKHIR
**EFFECTIVENESS STUDY OF SOLID WASTE
MANAGEMENT IN TRANSFER STATION BASED ON 3R
CONCEPT (CASE STUDY OF SLEMAN REGENCY)**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Derajat Sarjana Strata Satu (S1) Teknik
Lingkungan**

Disusun Oleh
AFALUNA APRIYANI 12513104

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing

Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng.
Tanggal :

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Lingkungan FTSP UII

Hudori, S.T., M.T.
Tanggal :

TUGAS AKHIR

**STUDI EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS
TPS 3R (STUDI KASUS KABUPATEN SLEMAN)**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Derajat Sarjana Strata Satu (S1) Teknik Lingkungan**

Disusun oleh :

Afaluna Apriyani (12513104)

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Hijrah Purnama P
S.T., M.Eng

Tanggal:

Lutfia Isna Ardhayanti,
S.Si., M.Sc

Tanggal :

Fina Binazir Maziya,
S.T., M.T

Tanggal :

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Lingkungan

Hudori ST., MT.

Tanggal :

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk gelar akademik apapun, baik di Universitas Islam Indonesia maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah merupakan gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama penulis dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Program *software* computer yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya tanggung jawab saya, bukan tanggung jawab Universitas Islam Indonesia. (*apabila menggunakan software khusus*).
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang sudah dipeoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

Afaluna Apriyani

NIM: 12513104

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٢﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٣﴾

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٤﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Al-Insyirah, 6-8).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Studi Efektivitas Pengelolaan Sampah Berbasis TPS 3R (Studi Kasus TPS 3R Kabupaten Sleman)**. Laporan ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Sarjana Strata 1 Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis tidak terlepas dari banyak pihak yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr-Ing Widodo Brontowoyono selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Hudori, ST., MT. Selaku Ketua Jurusan Teknik Lingkungan FTSP – UII sekaligus dosen pembimbing utama tugas akhir penulis.
3. Bapak Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis yang dengan ikhlas telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
4. Semua dosen Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia yang telah banyak memberikan pengarahan dan pembelajaran ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak Joko, Ibu Ernawati, Bapak Dhanang Arif, Bapak Budi Isro’, dan segenap pengelola TPS 3R Kabupaten Sleman yang telah memberikan ilmu dan informasi kepada penulis.
6. Kedua orang tua dan segenap keluarga penulis doa dan dukungan yang tiada hentinya selalu diberikan kepada penulis.

7. Seluruh keluarga besar Teknik Lingkungan 2012, terimakasih sudah menjadi saudara yang sangat solid, terimakasih bantuan dan doa dari kalian semua.
8. Pihak-pihak lainnya yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik kedepannya. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Penyusun

Intisari

Sistem pengelolaan sampah perlu dilakukan suatu perubahan paradigma yang lebih mengedepankan proses pengelolaan sampah yang ramah lingkungan yaitu dengan melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan sampah sebelum akhirnya dibuang ke TPA target 20% residu pada tahun 2014. Upaya yang dapat dilakukan adalah pengelolaan sampah berbasis 3R di TPS. Pencapaian efektivitas disetiap tahap dilakukan pengoperasian dan pemeliharaan sesuai ketentuan prosedur, serta efektivitas berdasarkan aspek teknis operasional, aspek organisasi, pembiayaan, dan peran serta masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keefektifitasan, kondisi eksisting, faktor-faktor kinerja serta potensi masing-masing TPS 3R di Kabupaten Sleman Metode yang digunakan melalui tahapan pengumpulan data observasi, wawancara dan kuisioner diolah lebih lanjut berupa grafik dan tabel. Analisis data menggunakan kuisioner pengolahan data menggunakan skoring. Hasil penelitian TPS 3R di Kabupaten Sleman secara kondisi eksisting belum sesuai kriteria berdasarkan permen PU no 03 tahun 2013 yaitu pada penggunaan lahan dan bangunan 3R belum sesuai karena menyesuaikan kondisi lahan, ketersediaan fasilitas sudah memenuhi untuk kegiatan operasional, dalam prosedur K3 beberapa TPS 3R belum sesuai prosedur. Tingkat Efektivitas TPS 3R Kabupaten Sleman yang tertinggi adalah TPS 3R Purwo Berhati berdasarkan aspek teknis operasional dan pembiayaan cukup baik, dengan bobot skor 2295,8 sedangkan TPS 3R terendah adalah TPS 3R Tamanmartani karena belum beroperasi. Aspek teknis operasional, organisasi, pembiayaan, peran serta masyarakat mempengaruhi kinerja TPS 3R. Pemetaan potensi yang dapat dilakukan adalah dari TPS 3R Bayen tertinggi pada aspek teknis operasional dan pembiayaan, untuk aspek pembiayaan tertinggi TPS 3R Sardonoharjo, aspek organisasi TPS 3R Widodomartani, aspek peran masyarakat TPS 3R Mororejo.

Kata kunci: TPS 3R, sampah, efektivitas, Sleman

Abstract

Waste management system needs to do a paradigm shift that emphasizes the waste management process environmentally friendly with the reduction efforts and the use of waste before being dumped into landfill target is 20% by 2014. Efforts to do is waste management 3R based on TPS. Achievement of the effectiveness of each stage of the operation and maintenance carried out in accordance with the procedures, and the effectiveness is based on the technical aspects of operations, organization, financing, and public participation. The purpose of this study is to determine the level of effectiveness, existing condition, performance factors and the potential of each polling station 3R in Sleman. The used methods through the stages of observation. Interviews and questionnaire data to be further processed in the form of graphs and tables , Analysis of data using questionnaire and data processing using the scoring. Results of research TPS 3R in Sleman district in conditions existing does not meet criteria based goverment regulation PU number 03 of 2013 spesifically the use of land and building of the 3Rs is not appropriate because they adjust the field conditions, the availability of the facility has met for operational activities, in health and safety procedure some polling stations 3R is using ianappropriate procedure. The TPS 3R with highest level effectiveness in Sleman is TPS 3R Purwo berhati from the aspects of technical, operational and financial is quite well with the weighting score of 2295.8, while the lowest is Tamanmartani because it is not operating anymore. The technical aspects of operations, organization, financing, community participation affect performance TPS 3R. The potential mapping that can be done is from Bayen TPS 3R with the highest technical aspect of operations and financing, to the TPS 3R Sardonoharjo with the highest financing aspects, the TPS 3R Widodomartani for organizational aspects, and TPS 3R Mororejo for public participationaspect.

Keywords: TPS 3R, garbage, effectiveness, Sleman

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan	v
Halaman Motto.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Abstrak Indonesia	ix
Abstrak Inggris.....	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xix
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
Bab II Tinjauan Pustaka	6
2.1 Pengelolaan Sampah.....	6
2.1.1 Definisi TPS 3R	6
2.2 Profil TPS 3R.....	7
2.2.1 TPS 3R Mina Sehat Minomartani.....	8
2.2.2 TPS 3R Atras Triharjo Temulawak	9
2.2.3 TPS 3R Minomartani	10
2.2.4 TPS 3R Ngudi Rejeki Tegal Tirto	11
2.2.5 TPS 3R Purwo Berhati Bayen.....	13
2.2.6 TPS 3R Asmania Mororejo.....	14
2.2.7 TPS 3R Bisma Balecatur	15
2.2.8 TPS 3R Resik Margomulyo	17

2.2.9 TPS 3R Randu Alas Sardonoarjo.....	19
2.2.10 TPS 3R Mexicana Sinduharjo.....	20
2.2.11 TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani	22
2.2.12 TPS 3R Tamanmartani.....	23
2.3 Pemilahan Sampah	24
2.4 Konsep 3R Permukiman.....	25
2.5 Aspek Pengelolaan Sampah 3R.....	27
2.5.1 Aspek Teknis Operasional	27
2.5.2 Aspek Kelembagaan/Organisasi	28
2.5.3 Aspek Pembiayaan.....	28
2.5.4 Aspek Peran Masyarakat.....	29
2.6 Timbulan Sampah.....	29
2.7 Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	30
Bab III Metode Penelitian	31
3.1 Kerangka Penelitian.....	31
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Pengumpulan Data.....	32
3.3.1 Data Primer	32
3.3.2 Data Sekunder.....	33
3.4 Objek Penelitian	33
3.5 Pengolahan Data	34
3.6 Analisis Data.....	41
Bab IV Pembahasan.....	42
4.1 Umum	42
4.2 Kondisi Eksisting TPS 3R	42
4.2.1 TPS 3R Mina Sehat Minomartani.....	43
4.2.2 TPS 3R Atras Triharjo Temulawak	47
4.2.3 TPS 3R Minomartani	53
4.2.4 TPS 3R Ngudi Rejeki Tegaltirto	57
4.2.5 TPS 3R Purwo Berhati Bayen.....	61
4.2.6 TPS 3R Asmania Mororejo.....	66

4.2.7 TPS 3R Bisma Balecatur	71
4.2.8 TPS 3R Resik Margomulyo	75
4.2.9 TPS 3R Randu Alas Sardonoarjo.....	79
4.2.10 TPS 3R Mexicana Sinduharjo.....	83
4.2.11 TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani	88
4.2.12 TPS 3R TPS 3R Tamanmartani	92
4.2.13 Rekap Kondisi Eksisiting TPS 3R	96
4.3 Faktor dan Efektivitas Kinerja TPS 3R Kabupaten Sleman.....	106
4.3.1 TPS 3R Mina Sehat Minomartani.....	106
4.3.2 TPS 3R Atras Triharjo Temulawak	107
4.3.3 TPS 3R Minomartani	110
4.3.4 TPS 3R Ngudi Rejeki Tegaltirto	112
4.3.5 TPS 3R Purwo Berhati Bayen.....	114
4.3.6 TPS 3R Asmania Mororejo.....	116
4.3.7 TPS 3R Bisma Balecatur	118
4.3.8 TPS 3R Resik Margomulyo	121
4.3.9 TPS 3R Randu Alas Sardonoarjo.....	123
4.3.10 TPS 3R Mexicana Sinduharjo.....	126
4.3.11 TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani	128
4.3.12 TPS 3R TPS 3R Tamanmartani	130
4.3.13 Rekap Aspek Kinerja TPS 3R.....	131
4.3.14 Tingkat Efektivitas Berdasarkan Skoring	135
4.4 Pemetaan Potensi	140
Bab III Penutup.....	141
5.1 Kesimpulan	141
5.2 Saran	141
Daftar Pustaka	143

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar TPS 3R Kabupaten Sleman.....	7
Tabel 2.2 Susunan Kepengurusan KSM Atras Triharjo Temulawak.....	9
Tabel 2.3 Susunan Kepengurusan TPS 3R Minomartani	11
Tabel 2.4 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM gudi Rejeki Tegatirto.....	12
Tabel 2.5 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM Purwo Berhati Bayen	13
Tabel 2.6 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM Asmania Mororejo	15
Tabel 2.7 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM Bisma Balecatur	16
Tabel 2.8 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM Resik Margomulyo	18
Tabel 2.9 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM Randu Alas Sardonoharjo	19
Tabel 2.10 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM Mexicana Sinduharjo	21
Tabel 2.11 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM Ngudi Raharjo	23
Tabel 2.12 Besarnya Timbulan Sampah Berdasarkan Sumbernya	30
Tabel 3.1 Ketersediaan Fasilitas TPS 3R.....	34
Tabel 3.2 Ketersediaan Fasilitas Penunjang TPS 3R	35
Tabel 3.3 Kelengkapan Prosedur K3	36
Tabel 3.4 Data Penjualan Rongsok.....	37
Tabel 3.5 Data Volume Sampah Masuk	38
Tabel 3.6 Data Volume Residu Sampah	38
Tabel 3.7 Data Pembobotan Penilaian	39
Tabel 3.8 Standart Klasifikasi TPS 3R	41
Tabel 4.1 Daftar TPS 3R Kabupaten Sleman.....	42
Tabel 4.2 Lokasi Lahan TPS 3R Mina Sehat Minomartani	43
Tabel 4.3 Bangunan 3R TPS 3R Mina Sehat Minomartani.....	44
Tabel 4.4 Fasilitas TPS 3R Mina Sehat Minomartani.....	45
Tabel 4.5 Fasilitas Penunjang TPS 3R Mina Sehat Minomartani.....	45
Tabel 4.6 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Mina Sehat Minomartani.....	46
Tabel 4.7 Lokasi Lahan TPS 3R Atras Triharjo Temulawak.....	47
Tabel 4.8 Bangunan 3R TPS 3R Atras Triharjo Temulawak.....	48

Tabel 4.9 Fasilitas TPS 3R Atras Triharjo Temulawak	49
Tabel 4.10 Fasilitas Penunjang TPS 3R Triharjo Temulawak.....	50
Tabel 4.11 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Atras Triharjo Temulawak	51
Tabel 4.12 Lokasi Lahan TPS 3R Minomartani	53
Tabel 4.13 Bangunan 3R TPS 3R Minomartani	54
Tabel 4.14 Fasilitas TPS 3R Minomartani.....	55
Tabel 4.15 Fasilitas Penunjang TPS 3R Minomartani.....	55
Tabel 4.16 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Minomartani	56
Tabel 4.17 Lokasi Lahan TPS 3R Ngudi Rejeki Tegaltirto.....	58
Tabel 4.18 Bangunan 3R TPS 3R Ngudi Rejeki Tegaltirto.....	58
Tabel 4.19 Fasilitas TPS 3R Ngudi Rejeki Tegaltirto	59
Tabel 4.20 Fasilitas Penunjang TPS 3R Ngudi Rejeki Tegaltirto.....	60
Tabel 4.21 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Ngudi Rejeki Tegaltirto.....	60
Tabel 4.22 Lokasi Lahan TPS 3R Purwo Berhati Bayen.....	62
Tabel 4.23 Bangunan 3R TPS 3R Purwo Berhati Bayen.....	62
Tabel 4.24 Fasilitas TPS 3R Purwo Berhati Bayen	63
Tabel 4.25 Fasilitas Penunjang TPS 3R Purwo Berhati Bayen	64
Tabel 4.26 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Purwo Berhati Bayen	65
Tabel 4.27 Lokasi Lahan TPS 3R Asmania Mororejo.....	67
Tabel 4.28 Bangunan 3R TPS 3R Asmania Mororejo.....	67
Tabel 4.29 Fasilitas TPS 3R Asmania Mororejo	68
Tabel 4.30 Fasilitas Penunjang TPS 3R Asmania Mororejo	69
Tabel 4.31 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Asmania Mororejo.....	70
Tabel 4.32 Lokasi Lahan TPS 3R Bisma Balecatur.....	71
Tabel 4.33 Bangunan 3R TPS 3R Bisma Balecatur.....	71
Tabel 4.34 Fasilitas TPS 3R Bisma Balecatur	72
Tabel 4.35 Fasilitas Penunjang TPS 3R Bisma Balecatur	73
Tabel 4.36 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Bisma Balecatur	74
Tabel 4.37 Lokasi Lahan TPS 3R Resik Margomulyo	75
Tabel 4.38 Bangunan 3R TPS 3R Resik Margomulyo	76
Tabel 4.39 Fasilitas TPS 3R Resik Margomulyo.....	77

Tabel 4.40 Fasilitas Penunjang TPS 3R Resik Margomulyo	77
Tabel 4.41 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Resik Margomulyo	78
Tabel 4.42 Lokasi Lahan TPS 3R Randu Alas Sardonoarjo	79
Tabel 4.43 Bangunan 3R TPS 3R Randu Alas Sardonoarjo	80
Tabel 4.44 Fasilitas TPS 3R Randu Alas Sardonoarjo	81
Tabel 4.45 Fasilitas Penunjang TPS 3R Randu Alas Sardonoarjo.....	82
Tabel 4.46 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Randu Alas Sardonoarjo.....	82
Tabel 4.47 Lokasi Lahan TPS 3R Mexicana Sinduharjo	84
Tabel 4.48 Bangunan 3R TPS 3R Mexicana Sinduharjo	84
Tabel 4.49 Fasilitas TPS 3R Mexicana Sinduharjo	85
Tabel 4.50 Fasilitas Penunjang TPS 3R Mexicana Sinduharjo	86
Tabel 4.51 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Mexicana Sinduharjo.....	86
Tabel 4.52 Lokasi Lahan TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani	88
Tabel 4.53 Bangunan 3R TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani	88
Tabel 4.54 Fasilitas TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani	89
Tabel 4.55 Fasilitas Penunjang TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani	90
Tabel 4.56 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani ...	91
Tabel 4.57 Lokasi Lahan TPS 3R Tamanmartani	93
Tabel 4.58 Bangunan 3R TPS 3R Tamanmartani	93
Tabel 4.59 Fasilitas TPS 3R Tamanmartani	94
Tabel 4.60 Fasilitas Penunjang TPS 3R Tamanmartani.....	95
Tabel 4.61 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Tamanmartani.....	96
Tabel 4.62 Lokasi dan Lahan TPS 3R Kabupaten Sleman	98
Tabel 4.63 Bangunan TPS 3R Kabupaten Sleman.....	99
Tabel 4.64 Fasilitas TPS 3R Kabupaten Sleman	100
Tabel 4.65 Fasilitas Penunjang TPS 3R Kabupaten Sleman	101
Tabel 4.66 Pengelolaan K3 TPS 3R Kabupaten Sleman	102
Tabel 4.67 Rekap Kondisi Eksisting	109
Tabel 4.68 Susunan Kepengurusan TPS 3R Atras	111
Tabel 4.69 Susunan Kepengurusan TPS 3R Minomartani.....	113
Tabel 4.70 Susunan Kepengurusan TPS 3R Ngudi Rejeki	115

Tabel 4.71 Susunan Kepengurusan TPS 3R Purwo Berhati	118
Tabel 4.72 Susunan Kepengurusan TPS 3R Asmania	118
Tabel 4.73 Susunan Kepengurusan TPS 3R Bisma	120
Tabel 4.74 Susunan Kepengurusan TPS 3R Resik	123
Tabel 4.75 Susunan Kepengurusan TPS 3R Randu Alas.....	125
Tabel 4.76 Susunan Kepengurusan TPS 3R Mexicana.....	127
Tabel 4.77 Susunan Kepengurusan TPS 3R Ngudi Raharjo.....	129
Tabel 4.78 Rekap Aspek Kinerja TPS 3R	132
Tabel 4.79 Skoring Efektivitas TPS 3R	136
Tabel 4.80 Kelas TPS 3R Kabupaten Sleman.....	139
Tabel 4.81 Persentase Pengaruh	139
Tabel 4.82 Skoring Aspek TPS 3R Kabupaten Sleman	140

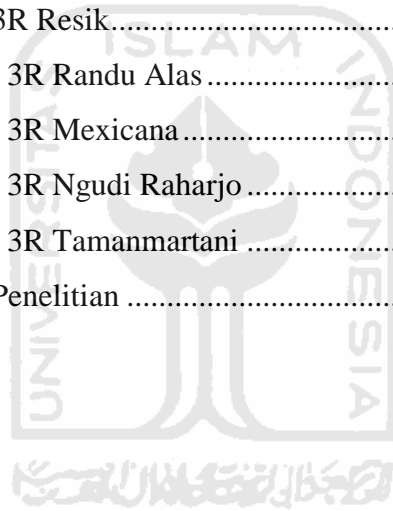


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Galerry KSM Mina Sehat.....	8
Gambar 2.2 TPS 3R KSM Atras	9
Gambar 2.3 TPS 3R Minomartani	11
Gambar 2.4 TPS 3R KSM Ngudi Rejeki	12
Gambar 2.5 TPS 3R KSM Purwo Berhati	14
Gambar 2.6 TPS 3R KSM Asmania	15
Gambar 2.7 TPS 3R KSM Bisma	17
Gambar 2.8 TPS 3R KSM Resik.....	18
Gambar 2.9 TPS 3R KSM Randu Alas.....	20
Gambar 2.10 TPS 3R KSM Mexicana.....	22
Gambar 2.11 TPS 3R KSM Ngudi Raharjo	23
Gambar 2.12 TPS Tamanmartani	24
Gambar 4.1 Kondisi Area Daur Ulang Galerry Mina Sehat	47
Gambar 4.2 Grafik Pejualan Rongsok TPS 3R Atras	52
Gambar 4.3 Lokasi Pengomposan TPS 3R Atras	52
Gambar 4.4 Kondisi Area Pemilahan TPS 3R Atras	52
Gambar 4.5 Kondisi Lokasi Pemilahan TPS 3R Minomartani	57
Gambar 4.6 Pemilahan TPS 3R Ngudi Rejeki	61
Gambar 4.7 Grafik Hasil Penjualan TPS 3R Purwo Berhati	66
Gambar 4.8 Pemilahan TPS 3R Purwo Berhati	66
Gambar 4.9 Pemilahan TPS 3R Asmania	70
Gambar 4.10 Pengomposan TPS 3R Bisma.....	74
Gambar 4.11 Area Pemilahan TPS 3R Bisma	75
Gambar 4.12 Pemilahan TPS 3R Resik	79
Gambar 4.13 Pemilahan TPS 3R Randu Alas.....	83
Gambar 4.14 Lokasi Pemilahan TPS 3R Mexicana.....	87
Gambar 4.15 Area Pengomposan TPS 3R Ngudi Raharjo	92
Gambar 4.16 Area Pemilahan TPS 3R Ngudi Raharjo	92
Gambar 4.17 Kondisi Lokasi TPS 3R Tamanmartani	96
Gambar 4.18 Grafik Tingkat Efektivitas TPS 3R Kabupaten Sleman	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner TPS 3R Kabupaten Sleman.....	146
Lampiran 2 Gambar TPS 3R Minomartani Mina Sehat.....	150
Lampiran 3 Gambar TPS 3R Atras	151
Lampiran 4 Gambar TPS 3R Minomartani.....	152
Lampiran 5 Gambar TPS 3R Ngudi Rejeki	153
Lampiran 6 Gambar TPS 3R Purwo Berhati.....	154
Lampiran 7 Gambar TPS 3R Asmania	155
Lampiran 8 Gambar TPS 3R Bisma.....	156
Lampiran 9 Gambar TPS 3R Resik.....	157
Lampiran 10 Gambar TPS 3R Randu Alas	158
Lampiran 11 Gambar TPS 3R Mexicana.....	159
Lampiran 12 Gambar TPS 3R Ngudi Raharjo	160
Lampiran 13 Gambar TPS 3R Tamanmartani	161
Lampiran 14 Peta Lokasi Penelitian	162



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan	v
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak Indonesia.....	ix
Abstrak Inggris	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran.....	xix
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
Bab II Tinjauan Pustaka	6
2.1 Pengelolaan Sampah	6
2.1.1 Definisi TPS 3R.....	6
2.2 Profil TPS 3R.....	7
2.2.1 TPS 3R Mina Sehat Minomartani	8
2.2.2 TPS 3R Atras Triharjo Temulawak	9
2.2.3 TPS 3R Minomartani.....	10
2.2.4 TPS 3R Ngudi Rejeki Tegal Tirta	11
2.2.5 TPS 3R Purwo Berhati Bayen.....	13
2.2.6 TPS 3R Asmania Mororejo.....	14
2.2.7 TPS 3R Bisma Balecatur	15
2.2.8 TPS 3R Resik Margomulyo	17

2.2.9 TPS 3R Randu Alas Sardonoarjo	19
2.2.10 TPS 3R Mexicana Sinduharjo	20
2.2.11 TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani	22
2.2.12 TPS 3R Tamanmartani.....	23
2.3 Pemilahan Sampah.....	24
2.4 Konsep 3R Permukiman.....	25
2.5 Aspek Pengelolaan Sampah 3R	27
2.5.1 Aspek Teknis Operasional	27
2.5.2 Aspek Kelembagaan/Organisasi.....	28
2.5.3 Aspek Pembiayaan	28
2.5.4 Aspek Peran Masyarakat.....	29
2.6 Timbulan Sampah	29
2.7 Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	30
Bab III Metode Penelitian	31
3.1 Kerangka Penelitian	31
3.2 Lokasi Penelitian.....	32
3.3 Pengumpulan Data.....	32
3.3.1 Data Primer	32
3.3.2 Data Sekunder	33
3.4 Objek Penelitian.....	33
3.5 Pengolahan Data	34
3.6 Analisis Data.....	41
Bab IV Pembahasan	42
4.1 Umum.....	42
4.2 Kondisi Eksisting TPS 3R.....	42
4.2.1 TPS 3R Mina Sehat Minomartani	43
4.2.2 TPS 3R Atras Triharjo Temulawak	47
4.2.3 TPS 3R Minomartani.....	53
4.2.4 TPS 3R Ngudi Rejeki Tegaltirto	57
4.2.5 TPS 3R Purwo Berhati Bayen.....	61
4.2.6 TPS 3R Asmania Mororejo.....	66

4.2.7 TPS 3R Bisma Balecatur	71
4.2.8 TPS 3R Resik Margomulyo	75
4.2.9 TPS 3R Randu Alas Sardonoarjo	79
4.2.10 TPS 3R Mexicana Sinduharjo	83
4.2.11 TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani	88
4.2.12 TPS 3R TPS 3R Tamanmartani.....	92
4.2.13 Rekap Kondisi Eksisting TPS 3R.....	96
4.3 Faktor dan Efektivitas Kinerja TPS 3R Kabupaten Sleman.....	106
4.3.1 TPS 3R Mina Sehat Minomartani	106
4.3.2 TPS 3R Atras Triharjo Temulawak	107
4.3.3 TPS 3R Minomartani	110
4.3.4 TPS 3R Ngudi Rejeki Tegaltirto	112
4.3.5 TPS 3R Purwo Berhati Bayen.....	114
4.3.6 TPS 3R Asmania Mororejo	116
4.3.7 TPS 3R Bisma Balecatur	118
4.3.8 TPS 3R Resik Margomulyo	121
4.3.9 TPS 3R Randu Alas Sardonoarjo	123
4.3.10 TPS 3R Mexicana Sinduharjo	126
4.3.11 TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani	128
4.3.12 TPS 3R TPS 3R Tamanmartani.....	130
4.3.13 Rekap Aspek Kinerja TPS 3R.....	131
4.3.14 Tingkat Efektivitas Berdasarkan Skoring	135
4.4 Pemetaan Potensi	140
Bab V Penutup.....	141
5.1 Kesimpulan.....	141
5.2 Saran	141
Daftar Pustaka	143

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar TPS 3R Kabupaten Sleman.....	7
Tabel 2.2 Susunan Kepengurusan KSM Atras Triharjo Temulawak	9
Tabel 2.3 Susunan Kepengurusan TPS 3R Minomartani	11
Tabel 2.4 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM gudi Rejeki Tegatirto	12
Tabel 2.5 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM Purwo Berhati Bayen	13
Tabel 2.6 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM Asmania Mororejo	15
Tabel 2.7 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM Bisma Balecatur	16
Tabel 2.8 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM Resik Margomulyo	18
Tabel 2.9 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM Randu Alas Sardonoharjo.....	19
Tabel 2.10 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM Mexicana Sinduharjo	21
Tabel 2.11 Susunan Kepengurusan TPS 3R KSM Ngudi Raharjo.....	23
Tabel 2.12 Besarnya Timbulan Sampah Berdasarkan Sumbernya.....	30
Tabel 3.1 Ketersediaan Fasilitas TPS 3R.....	34
Tabel 3.2 Ketersediaan Fasilitas Penunjang TPS 3R	35
Tabel 3.3 Kelengkapan Prosedur K3	36
Tabel 3.4 Data Penjualan Rongsok.....	37
Tabel 3.5 Data Volume Sampah Masuk	38
Tabel 3.6 Data Volume Residu Sampah	38
Tabel 3.7 Data Pembobotan Penilaian	39
Tabel 3.8 Standart Klasifikasi TPS 3R	41
Tabel 4.1 Daftar TPS 3R Kabupaten Sleman.....	42
Tabel 4.2 Lokasi Lahan TPS 3R Mina Sehat Minomartani	43
Tabel 4.3 Bangunan 3R TPS 3R Mina Sehat Minomartani	44
Tabel 4.4 Fasilitas TPS 3R Mina Sehat Minomartani	45
Tabel 4.5 Fasilitas Penunjang TPS 3R Mina Sehat Minomartani	45
Tabel 4.6 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Mina Sehat Minomartani.....	46
Tabel 4.7 Lokasi Lahan TPS 3R Atras Triharjo Temulawak.....	47
Tabel 4.8 Bangunan 3R TPS 3R Atras Triharjo Temulawak.....	48
Tabel 4.9 Fasilitas TPS 3R Atras Triharjo Temulawak	49

Tabel 4.10 Fasilitas Penunjang TPS 3R Triharjo Temulawak	50
Tabel 4.11 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Atras Triharjo Temulawak	51
Tabel 4.12 Lokasi Lahan TPS 3R Minomartani.....	53
Tabel 4.13 Bangunan 3R TPS 3R Minomartani.....	54
Tabel 4.14 Fasilitas TPS 3R Minomartani	55
Tabel 4.15 Fasilitas Penunjang TPS 3R Minomartani.....	55
Tabel 4.16 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Minomartani	56
Tabel 4.17 Lokasi Lahan TPS 3R Ngudi Rejeki Tegaltirto	58
Tabel 4.18 Bangunan 3R TPS 3R Ngudi Rejeki Tegaltirto	58
Tabel 4.19 Fasilitas TPS 3R Ngudi Rejeki Tegaltirto	59
Tabel 4.20 Fasilitas Penunjang TPS 3R Ngudi Rejeki Tegaltirto	60
Tabel 4.21 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Ngudi Rejeki Tegaltirto.....	60
Tabel 4.22 Lokasi Lahan TPS 3R Purwo Berhati Bayen.....	62
Tabel 4.23 Bangunan 3R TPS 3R Purwo Berhati Bayen.....	62
Tabel 4.24 Fasilitas TPS 3R Purwo Berhati Bayen	63
Tabel 4.25 Fasilitas Penunjang TPS 3R Purwo Berhati Bayen.....	64
Tabel 4.26 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Purwo Berhati Bayen	65
Tabel 4.27 Lokasi Lahan TPS 3R Asmania Mororejo	67
Tabel 4.28 Bangunan 3R TPS 3R Asmania Mororejo.....	67
Tabel 4.29 Fasilitas TPS 3R Asmania Mororejo	68
Tabel 4.30 Fasilitas Penunjang TPS 3R Asmania Mororejo.....	69
Tabel 4.31 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Asmania Mororejo	70
Tabel 4.32 Lokasi Lahan TPS 3R Bisma Balecatur	71
Tabel 4.33 Bangunan 3R TPS 3R Bisma Balecatur	71
Tabel 4.34 Fasilitas TPS 3R Bisma Balecatur	72
Tabel 4.35 Fasilitas Penunjang TPS 3R Bisma Balecatur	73
Tabel 4.36 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Bisma Balecatur.....	74
Tabel 4.37 Lokasi Lahan TPS 3R Resik Margomulyo	75
Tabel 4.38 Bangunan 3R TPS 3R Resik Margomulyo	76
Tabel 4.39 Fasilitas TPS 3R Resik Margomulyo	77
Tabel 4.40 Fasilitas Penunjang TPS 3R Resik Margomulyo	77

Tabel 4.41 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Resik Margomulyo	78
Tabel 4.42 Lokasi Lahan TPS 3R Randu Alas Sardonoharjo	79
Tabel 4.43 Bangunan 3R TPS 3R Randu Alas Sardonoharjo	80
Tabel 4.44 Fasilitas TPS 3R Randu Alas Sardonoharjo	81
Tabel 4.45 Fasilitas Penunjang TPS 3R Randu Alas Sardonoharjo	82
Tabel 4.46 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Randu Alas Sardonoharjo.....	82
Tabel 4.47 Lokasi Lahan TPS 3R Mexicana Sinduharjo	84
Tabel 4.48 Bangunan 3R TPS 3R Mexicana Sinduharjo	84
Tabel 4.49 Fasilitas TPS 3R Mexicana Sinduharjo	85
Tabel 4.50 Fasilitas Penunjang TPS 3R Mexicana Sinduharjo	86
Tabel 4.51 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Mexicana Sinduharjo	86
Tabel 4.52 Lokasi Lahan TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani	88
Tabel 4.53 Bangunan 3R TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani	88
Tabel 4.54 Fasilitas TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani	89
Tabel 4.55 Fasilitas Penunjang TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani	90
Tabel 4.56 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani ..	91
Tabel 4.57 Lokasi Lahan TPS 3R Tamanmartani	93
Tabel 4.58 Bangunan 3R TPS 3R Tamanmartani	93
Tabel 4.59 Fasilitas TPS 3R Tamanmartani.....	94
Tabel 4.60 Fasilitas Penunjang TPS 3R Tamanmartani	95
Tabel 4.61 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Tamanmartani.....	96
Tabel 4.62 Lokasi dan Lahan TPS 3R Kabupaten Sleman	98
Tabel 4.63 Bangunan TPS 3R Kabupaten Sleman	99
Tabel 4.64 Fasilitas TPS 3R Kabupaten Sleman	100
Tabel 4.65 Fasilitas Penunjang TPS 3R Kabupaten Sleman.....	101
Tabel 4.66 Pengelolaan K3 TPS 3R Kabupaten Sleman	102
Tabel 4.67 Rekap Kondisi Eksisting.....	109
Tabel 4.68 Susunan Kepengurusan TPS 3R Atras	111
Tabel 4.69 Susunan Kepengurusan TPS 3R Minomartani.....	113
Tabel 4.70 Susunan Kepengurusan TPS 3R Ngudi Rejeki	115
Tabel 4.71 Susunan Kepengurusan TPS 3R Purwo Berhati	118

Tabel 4.72 Susunan Kepengurusan TPS 3R Asmania	118
Tabel 4.73 Susunan Kepengurusan TPS 3R Bisma	120
Tabel 4.74 Susunan Kepengurusan TPS 3R Resik	123
Tabel 4.75 Susunan Kepengurusan TPS 3R Randu Alas.....	125
Tabel 4.76 Susunan Kepengurusan TPS 3R Mexicana	127
Tabel 4.77 Susunan Kepengurusan TPS 3R Ngudi Raharjo	129
Tabel 4.78 Rekap Aspek Kinerja TPS 3R	132
Tabel 4.79 Skoring Efektivitas TPS 3R.....	136
Tabel 4.80 Kelas TPS 3R Kabupaten Sleman.....	139
Tabel 4.81 Persentase Pengaruh	139
Tabel 4.82 Skoring Aspek TPS 3R Kabupaten Sleman	140



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Galerry KSM Mina Sehat	8
Gambar 2.2 TPS 3R KSM Atras	9
Gambar 2.3 TPS 3R Minomartani	11
Gambar 2.4 TPS 3R KSM Ngudi Rejeki	12
Gambar 2.5 TPS 3R KSM Purwo Berhati	14
Gambar 2.6 TPS 3R KSM Asmania	15
Gambar 2.7 TPS 3R KSM Bisma	17
Gambar 2.8 TPS 3R KSM Resik	18
Gambar 2.9 TPS 3R KSM Randu Alas	20
Gambar 2.10 TPS 3R KSM Mexicana	22
Gambar 2.11 TPS 3R KSM Ngudi Raharjo	23
Gambar 2.12 TPS Tamanmartani	24
Gambar 4.1 Kondisi Area Daur Ulang Galerry Mina Sehat	47
Gambar 4.2 Grafik Pejualan Rongsok TPS 3R Atras	52
Gambar 4.3 Lokasi Pengomposan TPS 3R Atras	52
Gambar 4.4 Kondisi Area Pemilahan TPS 3R Atras	52
Gambar 4.5 Kondisi Lokasi Pemilahan TPS 3R Minomartani	57
Gambar 4.6 Pemilahan TPS 3R Ngudi Rejeki	61
Gambar 4.7 Grafik Hasil Penjualan TPS 3R Purwo Berhati.....	66
Gambar 4.8 Pemilahan TPS 3R Purwo Berhati.....	66
Gambar 4.9 Pemilahan TPS 3R Asmania	70
Gambar 4.10 Pengomposan TPS 3R Bisma.....	74
Gambar 4.11 Area Pemilahan TPS 3R Bisma.....	75
Gambar 4.12 Pemilahan TPS 3R Resik	79
Gambar 4.13 Pemilahan TPS 3R Randu Alas	83
Gambar 4.14 Lokasi Pemilahan TPS 3R Mexicana	87
Gambar 4.15 Area Pengomposan TPS 3R Ngudi Raharjo	92
Gambar 4.16 Area Pemilahan TPS 3R Ngudi Raharjo.....	92
Gambar 4.17 Kondisi Lokasi TPS 3R Tamanmartani	96
Gambar 4.18 Grafik Tingkat Efektivitas TPS 3R Kabupaten Sleman	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner TPS 3R Kabupaten Sleman	146
Lampiran 2 Gambar TPS 3R Minomartani Mina Sehat	150
Lampiran 3 Gambar TPS 3R Atras.....	151
Lampiran 4 Gambar TPS 3R Minomartani	152
Lampiran 5 Gambar TPS 3R Ngudi Rejeki	153
Lampiran 6 Gambar TPS 3R Purwo Berhati.....	154
Lampiran 7 Gambar TPS 3R Asmania	155
Lampiran 8 Gambar TPS 3R Bisma	156
Lampiran 9 Gambar TPS 3R Resik	157
Lampiran 10 Gambar TPS 3R Randu Alas	158
Lampiran 11 Gambar TPS 3R Mexicana.....	159
Lampiran 12 Gambar TPS 3R Ngudi Raharjo	160
Lampiran 13 Gambar TPS 3R Tamanmartani.....	161
Lampiran 14 Peta Lokasi Penelitian	162



Intisari

Sistem pengelolaan sampah perlu dilakukan suatu perubahan paradigma yang lebih mengedepankan proses pengelolaan sampah yang ramah lingkungan yaitu dengan melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan sampah sebelum akhirnya dibuang ke TPA target 20% residu pada tahun 2014. Upaya yang dapat dilakukan adalah pengelolaan sampah berbasis 3R di TPS. Pencapaian efektivitas disetiap tahap dilakukan pengoperasian dan pemeliharaan sesuai ketentuan prosedur, serta efektivitas berdasarkan aspek teknis operasional, aspek organisasi, pembiayaan, dan peran serta masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keefektifitasan, kondisi eksisting, faktor-faktor kinerja serta potensi masing-masing TPS 3R di Kabupaten Sleman Metode yang digunakan melalui tahapan pengumpulan data observasi, wawancara dan kuisisioner diolah lebih lanjut berupa grafik dan tabel. Analisis data menggunakan kuisisioner pengolahan data menggunakan skoring. Hasil penelitian TPS 3R di Kabupaten Sleman secara kondisi eksisting belum sesuai kriteria berdasarkan permen PU no 03 tahun 2013 yaitu pada penggunaan lahan dan bangunan 3R belum sesuai karena menyesuaikan kondisi lahan, ketersediaan fasilitas sudah memenuhi untuk kegiatan operasional, dalam prosedur K3 beberapa TPS 3R belum sesuai prosedur. Tingkat Efektivitas TPS 3R Kabupaten Sleman yang tertinggi adalah TPS 3R Purwo Berhati berdasarkan aspek teknis operasional dan pembiayaan cukup baik, dengan bobot skor 2295,8 sedangkan TPS 3R terendah adalah TPS 3R Tamanmartani karena belum beroperasi. Aspek teknis operasional, organisasi, pembiayaan, peran serta masyarakat mempengaruhi kinerja TPS 3R. Pemetaan potensi yang dapat dilakukan adalah dari TPS 3R Bayen tertinggi pada aspek teknis operasional dan pembiayaan, untuk aspek pembiayaan tertinggi TPS 3R Sardonoarjo, aspek organisasi TPS 3R Widodomartani, aspek peran masyarakat TPS 3R Mororejo.

Kata kunci: TPS 3R, sampah, efektivitas, Sleman

Abstract

Waste management system needs to do a paradigm shift that emphasizes the waste management process environmentally friendly with the reduction efforts and the use of waste before being dumped into landfill target is 20% by 2014. Efforts to do is waste management 3R based on TPS. Achievement of the effectiveness of each stage of the operation and maintenance carried out in accordance with the procedures, and the effectiveness is based on the technical aspects of operations, organization, financing, and public participation. The purpose of this study is to determine the level of effectiveness, existing condition, performance factors and the potential of each polling station 3R in Sleman. The used methods through the stages of observation. Interviews and questionnaire data to be further processed in the form of graphs and tables , Analysis of data using questionnaire and data processing using the scoring. Results of research TPS 3R in Sleman district in conditions existing does not meet criteria based goverment regulation PU number 03 of 2013 spesifically the use of land and building of the 3Rs is not appropriate because they adjust the field conditions, the availability of the facility has met for operational activities, in health and safety procedure some polling stations 3R is using ianappropriate procedure. The TPS 3R with highest level effectiveness in Sleman is TPS 3R Purwo berhati from the aspects of technical, operational and financial is quite well with the weighting score of 2295.8, while the lowest is Tamanmartani because it is not operating anymore. The technical aspects of operations, organization, financing, community participation affect performance TPS 3R. The potential mapping that can be done is from Bayen TPS 3R with the highest technical aspect of operations and financing, to the TPS 3R Sardonoarjo with the highest financing aspects, the TPS 3R Widodomartani for organizational aspects, and TPS 3R Mororejo for public participationaspect.

Keywords: TPS 3R, garbage, effectiveness, Sleman

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan sampah dimulai sejak meningkatnya jumlah manusia yang menghasilkan sampah dengan semakin padatnya populasi penduduk di suatu area. Daerah dengan penduduk padat (permukiman, perkotaan) yang area terbukanya tinggal sedikit dirasakan bahwa sampah menjadi problem tersendiri. Pengelolaan sampah di kota-kota saat ini belum maksimal karena berbagai kendala yang dihadapi dari berbagai aspek (Suyono dan Budiman, 2010)

Sampah erat kaitanya dengan permasalahan lingkungan, sampah akan menimbulkan berbagai dampak terhadap lingkungan diantaranya pencemaran udara saat sampah yang menumpuk dan tidak segera terangkut merupakan sumber bau di sekitar permukiman serta sarana pengangkutan yang tidak tertutup dengan baik berpotensi menimbulkan bau. Proses dekomposisi sampah akan menghasilkan gas dan lain-lain sehingga akan mengganggu komposisi gas alamiah di udara mendorong terjadinya pemanasan global serta efek terhadap kesehatan manusia, kemudian pencemaran terhadap air dan tanah akibat lindi yang timbul dari TPA.

Sesuai dengan Permen PU 21/PRT/M/2006 tentang kebijakan dan strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan diperlukan suatu perubahan paradigma yang lebih mengedepankan proses pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dengan melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan sampah sebelum akhirnya sampah dibuang ke TPA (target 20 % pada tahun 2014). Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengelolaan sampah berbasis 3R di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) (Aryenti, 2012). Penanganan sampah 3R adalah konsep penanganan sampah dengan cara Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali), dan Recycle (mendaur ulang) sampah mulai dari

sumbernya. Melalui 3R diharapkan masyarakat tidak bergantung kepada pelayanan sampah oleh pemerintah daerah, sehingga pemerintah daerah bukan lagi pemeran utama dalam pengelolaan sampah (Awan Darmawan, 2014). Potensi pengurangan volume sampah dengan melakukan kegiatan daur ulang dan komposting dapat mereduksi sampah sekitar 170,91 kg/hari atau 78,46 % dari total volume sampah (Rasyidatur R, dkk, 2013)

Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi yang tinggi disetiap tahap penanganan sampah harus dilakukan pengoperasian dan pemeliharaan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ditetapkan (Kementrian Pekerjaan Umum, 2009). Secara umum terdapat lima aspek penting dalam pengelolaan sampah yaitu teknologi, institusi, hukum/peraturan, pembiayaan, dan partisipasi masyarakat. Pemerintah telah memberikan fasilitas berupa lahan serta bangunan TPS 3R untuk mengelola sampah di daerah masing-masing namun permasalahan yang ada adalah dari berbagai aspek sehingga menyebabkan sistem pengelolaan sampah di TPS 3R tersebut terkendala dalam operasional, sehingga pengelolaan belum efektif dari aspek teknis operasional sering kali pengangkutan yang belum maksimal dikarenakan dari segi fasilitas maupun pekerja dari aspek organisasi pengurus yang dibentuk tidak menjalankan sesuai tugas dan fungsinya dari aspek pembiayaan masyarakat yang belum memiliki kesadaran untuk membayar iuran dalam pengelolaan sampah serta kurangnya pendampingan dari pemerintah berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang keefektivitasan TPS 3R.

Kabupaten Sleman dari tahun 2008 sampai 2015 telah melakukan pembangunan TPS 3R dan sampai saat ini berjumlah 12 pada lokasi desa berbeda dengan jumlah pelayanan sebanyak 100 kk - 600kk setiap Desa. Berdasarkan latar belakang dan masalah yang ada maka perlu dilakukan penelitian pada 12 lokasi TPS 3R di Kabupaten Sleman untuk mengetahui keefektivitasan kinerja TPS 3R yang masih efektif dalam kinerja dalam melakukan pengelolaan sampah serta mengetahui kondisi eksisting berupa kondisi lahan, bangunan 3R, fasilitas dan prosedur K3 di lokasi TPS 3R.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk pengelolaan sampah berbasis TPS 3R di Kabupaten Sleman berdasarkan kondisi eksisting berdasarkan kondisi lahan, bangunan 3R, fasilitas dan prosedur K3?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja berdasarkan aspek teknis operasional, aspek pembiayaan, aspek organisasi, dan aspek peran serta masyarakat dalam suatu TPS 3R di Kabupaten Sleman ?
3. Bagaimana tingkat keefektivitasan kinerja aspek teknis operasional, aspek pembiayaan, aspek organisasi, dan aspek peran serta masyarakat 12 TPS 3R di Kabupaten Sleman?
4. Apa saja potensi dari aspek teknis operasional, aspek teknis, aspek organisasi dan aspek peran serta masyarakat yang dapat dikembangkan dari dari masing-masing TPS 3R di Kabupaten Sleman berdasarkan pemetaan potensi?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka perlu dikaji batasan masalah yaitu:

1. Penelitian tentang tingkat keefektivitasan kinerja ditinjau dari aspek teknis maupun non teknis
2. Penelitian dilakukan di 12 TPS di Kabupaten Sleman
3. Pengamatan dilakukan di lapangan dengan metode wawancara dan observasi.
4. Pengamatan area penggunaan lahan berdasarkan prakiraan taksiran.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya ialah:

1. Untuk menganalisis kondisi eksisting berdasarkan kondisi lahan, bangunan 3R, fasilitas dan prosedur K3 yang terjadi tentang pengelolaan sampah yang berbasis TPS 3R di Kabupaten Sleman
2. Untuk menganalisis dan mengelompokkan tingkat keefektivitasan kinerja dari aspek teknis operasional, aspek pembiayaan, aspek organisasi, dan aspek peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis TPS 3R di Kabupaten Sleman
3. Mengetahui dan mengelompokkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam kinerja dari aspek teknis operasional, aspek pembiayaan, aspek organisasi dan peran serta masyarakat dari ke 12 TPS 3R di Kabupaten Sleman
4. Dapat menganalisis potensi dari aspek teknis operasional, aspek pembiayaan, aspek organisasi dan peran serta masyarakat dari masing-masing TPS 3R di Kabupaten Sleman berdasarkan pemetaan potensi

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis :
 - Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuaan di bidang lingkungan terutama dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat.
 - Menambah wawasan, pengetahuan serta penguasaan dalam aspek teknis maupun non teknis pengelolaan sampah berbasis 3R yang sedang berjalan saat ini.
2. Bagi Pemerintah
 - Dapat menjadi kajian untuk membuat sistem pengelolaan sampah berbasis 3R di daerah lain untuk mereduksi timbulan sampah di Indonesia.
 - Dapat menjadi referensi untuk mengkaji pada TPS 3R lain tentang peningkatan sistem serta keefektifan TPS 3R berdasarkan aspek teknis

maupun non teknis serta peran pemerintah dalam memajukan sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

- Dapat mengetahui dan memberikan informasi peran masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis 3R sebagai pewujudan pengurangan timbulan sampah di daerah.
- Dapat menumbuhkan rasa pengetahuan masyarakat tentang pentingnya aktif dalam mengelola sampah yang berbasis 3R.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengelolaan Sampah

Sampah saat ini telah menjadi suatu problem, timbulan sampah yang meningkat dari sumber sampah dan tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan beberapa masalah yaitu masalah bagi pemerintah, masyarakat, kesehatan, dan lingkungan. Berdasarkan peraturan tentang pengelolaan sampah rumah tangga maka diwajibkan bagi setiap orang untuk mengelola sampah yang dihasilkan dari sumber dan pemberian sanksi atau denda bagi warga yang terbukti membuang sampah sembarangan. Pada tahun 2008 mulai dilalukan program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) untuk mengurangi jumlah timbulan sampah dan residu yang masuk ke TPA sehingga dapat memperpanjang pemakaian TPA.

2.1.1 Definisi TPS 3R

TPS 3R adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, dan pengolahan skala kawasan berdasarkan lampiran II Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no 03 tahun 2013

Persyaratan TPS 3R lampiran II Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no 03 tahun 2013:

1. Luas TPS 3R lebih besar dari 200 m²
2. Jenis Pembangunan penampung, residu/sisa pengolahan sampah di TPS 3R bukan merupakan wadah permanen
3. Penempatan lokasi TPS 3R sedekat mungkin dengan daerah pelayanan dalam radius tidak lebih 1 km
4. TPS 3R dilengkapi dengan ruang pemilah, pengomposan sampah organik, gudang, zona penyangga, dan tidak mengganggu estetika serta lalu lintas
5. Keterlibatan aktif dalam mengurangi dan memilah sampah

Fasilitas TPS 3R meliputi wadah komunal, areal pemilahan, areal composting (kompos dan kompos cair), dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang lain seperti saluran drainase, air bersih, listrik, barrier (pagar tanaman hidup) dan gudang penyimpan bahan daur ulang maupun produk kompos serta biodigester (opsional).

Pemerintah Kabupaten Sleman telah membuat kebijakan pengelolaan sampah berbasis masyarakat sehingga masyarakat diminta membentuk kelompok pengelola sampah mandiri (KPSM) untuk meminimalkan pembuangan sampah secara individu. Mulai tahun 2008 sampai 2015 pembangunan TPS 3R di Kabupaten Sleman terdapat 12 tempat diantaranya terletak di desa Minomartani, Triharjo Temulawak, Minomartani, Tegal Tirto, Bayen, Taman Martani, Mororejo, Margomulyo, Sinduharjo, Sardonoarjo, Widodomartani, Balecatur.

2.2 Profil TPS

Daftar lokasi TPS 3R di Kabupaten Sleman dan tahun pembangunan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2.1 Daftar TPS 3R Kabupaten Sleman (sumber: Satker PLP, 2016)

No	TPS 3R	Tahun Pembangunan	Lokasi
1	Minomartani (Mina Sehat)	2008	Perum. Minomartani RW 04. Ngaglik Sleman
2	Triharjo Temulawak (Atras)	2009	Temulawak, Triharjo, Sleman
3	Minomartani	2011	Bawukkarangjati, Minomartani Ngaglik, Sleman
4	Tegaltirto (Ngudi Rejeki)	2012	Kuton, Tegaltirto, Berbah, Sleman
5	Bayen (Purwo Berhati)	2013	Bayen, Purwomartnani, Kalasan, Sleman
6	Mororejo (Asmania)	2015	Plumbon Tengah, Mororejo, Tempel, Sleman
7	Balecatur (Bisma)	2015	Ngaran, Balecatur, Gamping, Sleman
8	Margomulyo (Resik)	2015	Daplokan, Margomulyo, Sayegan, Sleman
9	Sardonoharjo (Randu Alas)	2015	Candi Karang, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman
10	Sinduharjo (Mexicana)	2015	Calukan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
11	Widodomartani (Ngudi Raharjo)	2015	Jetis, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
12	Tamanmartani	2015	Tamanan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman

2.2.1 TPS 3R Mina Sehat Minomartani

Masyarakat Perumahan Minomartani RW 04 mulai peduli terhadap lingkungan dengan melakukan pengelolaan sampah pada sumbernya mengolah sampah dapur menjadi kompos, berawal dari kegelisahan warga dengan sampah rumah tangganya sendiri. Warga perumahan Minomartani menjuarai lomba kompetisi green and clean pada tahun 2008 yang diadakan oleh Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Warga Perumahan Minomartani RW 04 sudah mampu meminimalisir pembuangan sampah ke TPA.

Warga di perumahan minomartani melakukan pengelolaan sampah mandiri dari mulai memilah sampah yang layak jual, mendaur ulang plastik menjadi kerajinan, dan menggunakan kembali membentuk kelompok swadaya masyarakat (KSM) Mina Sehat. Dari tahun 2008 sampah dikelola oleh warga dengan melakukan pemilahan dari sumber sampah yang laku dijual kemudian residu dibuang ke tong kecil yang berada di depan rumah kemudian petugas pengangkut mengambil residu tersebut dan membuangnya ke transfer depo

Tahun 2009 mendapat anggaran bantuan dana dari APBD Sleman kemudian digunakan untuk pembangunan galery pengelolaan sampah dengan luas $\pm 186 \text{ m}^2$ bangunan tersebut digunakan untuk mendaur ulang kerajinan, menyimpan hasil pilahan sampah, dan melakukan pengomposan. Sistem yang berjalan pada KSM ini ialah sistem bank sampah dan organisasi yang berjalan ialah organisasi dari bank sampah tersebut dikarenakan masyarakat sudah terbiasa mengelola sampah rumah tangga dari sumbernya dan melakukan pengangkutan hanya residunya saja.



Gambar 2.1 Galery KSM Mina Sehat (sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

2.2.2 TPS 3R Atras Triharjo Temulawak

TPS 3R di dusun Temulawak, Triharjo, Sleman berdiri pada tahun 2009 dengan luas bangunan lebih dari 200 m². Berawal dari swadaya masyarakat yang mengikuti pengangkutan sampah dari PU dengan retribusi yang rendah, namun semakin lama retribusi semakin mahal dengan inisiatif mengajukan permohonan bantuan bangunan TPS 3R. Setelah dilakukan peninjauan lokasi dan memenuhi syarat dana bantuan fasilitas pembangunan TPS 3R didapat melalui Satker PPLP DIY tahun 2009 sedangkan fasilitas penerangan listrik diperoleh dari bantuan Kepala Desa Triharjo. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang di beri nama Atras kepanjangan dari Angudi Triharjo Resik Apik dan Sehat. Berdasarkan peraturan Desa Triharjo no 07 tahun 2014, pada tanggal 30 desember 2014 pengelolaan sampah KSM Atras ditetapkan sebagai salah satu unit usaha jasa dari BUMDES Triharjo Sejahtera.

Saat ini TPS 3R Atras didampingi BORDA (*Bremen Overseas Research and Development Association*) dalam pengomposan, LPTP (Lembaga Pengembangan Teknologi Perdesaan). Cakupan pelayanan pengangkutan 185 KK dengan jadwal pengangkutan setiap seminggu sekali pada hari minggu, jumlah pekerja ada 5 orang. Kompos telah diujikan di laboratorium Fakultas Pertanian UGM pada bulan mei 2010 unsur yang diuji sebanyak 10 item. Untuk memaksimalkan kinerja pengelolaan sampah maka dibentuk struktur kepengurusan dengan susunan dapat dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2 Susunan Kepengurusan KSM Atras

Jabatan	Nama
Manager	Drs. Sigit Purwanto
Unit Usaha dan Pemasaran	Mujiyanto
Unit Pengelolaan/Produksi	Muhamad Nur
Tenaga Kerja	1. Ponidi 2. Mulyadi 3. Tri Nur 4. Suyadi



Gambar 2.2 TPS 3R KSM Atras (sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

2.2.3 TPS 3R Minomartani

TPS 3R Minomartani terletak di dusun Bawuk Karangjati, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta berdiri pada tahun 2011 dengan luas bangunan lebih 300m² berdiri di lahan milik kas Desa Minomartani. Berawal dari kepedulian masyarakat terhadap masalah sampah di lingkungan dusun, masyarakat beserta pihak kepala desa melakukan musyawarah untuk pengajuan permohonan bantuan BLH pengadaan pembangunan TPS 3R, bantuan tersebut bersamaan dengan pembangunan kelompok kandang dengan swakelola (dibangun oleh masyarakat)

Pada saat awal TPS 3R berdiri sosialisasi dilakukan oleh BLH dan BPD selanjutnya dikelola oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) beserta Karang Taruna. TPS 3R Minomartani mencakup pelayanan 150 KK (1 RW), pengangkutan dilakukan 2 hari sekali dengan 2 orang pekerja. Pada tahun 2015 mendapat bantuan anggaran untuk tong sampah oleh Pemerintah Daerah setempat, sampai saat ini TPS 3R baru melakukan perbaikan manajemen serta sarana dan prasarana karena TPS 3R ini sempat tidak berjalan beberapa tahun.



Gambar 2.3 TPS 3R Minomartani (sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

Susunan kepengurusan telah dibentuk pada rapat awal pembentukan KSM untuk mempermudah dalam mengelola TPS 3R, dengan susunan kepengurusan dapat dilihat pada tabel 2.3

Tabel 2.3 Susunan Kepengurusan TPS 3R Minomartani

Jabatan	Nama
Ketua 1	Sudirjo
Ketua 2	Maryono
Sekretaris	1. Andri 2. Eni
Bendahara	1. Wadodo 2. H. Suharto
Operator	1. Tri Wardoyo 2. Sumanto

2.2.4 TPS 3R Ngudi Rejeki Tegaltirto

Pengelolaan sampah di Desa Tegaltirto diawali dengan metode bank sampah, namun sebagian masyarakat juga masih membakar atau menimbun sampahnya. Pada tahun 2012 ada informasi dari BLH mengenai program bantuan dana pembangunan TPS 3R, kemudian pihak Desa dan masyarakat mengadakan pertemuan untuk membahas pengajuan tersebut, dan kesepakatan bahwa masyarakat menyetujui. Bantuan dana di dapat melalui Satker PPLP DIY tahun 2012, lokasi pembangunan di Dusun Kuton Desa Tegaltirto, Berbah, Sleman dengan luas bangunan lebih dari 280 m². Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)

dibentuk atas kesepakatan bersama kepala dukuh Dusun Kuton dengan nama KSM Ngudi Rejeki.

Saat ini cakupan pelayanan pengangkutan TPS 3R ini 150 KK dengan jadwal pengangkutan seminggu 2 kali pada hari selasa dan jumat, jumlah pekerja 3 orang dengan sistem bagi hasil. Awal berdiri terjadi pemilahan dari sumbernya karena keterbatasan fasilitas saat ini sudah tidak dilakukan. Kepengurusan dibentuk untuk memaksimalkan kinerja pengelolaan sampah dan diadakan pertemuan KSM setiap sebulan sekali dengan susunan kepengurusan dapat dilihat pada tabel 2.4

Tabel 2.4 Susunan Kepengurusan KSM Ngudi Rejeki

Jabatan	Nama
Ketua	1. Sulo Widodo 2. Nanang Agus Triyantoro
Sekretaris	Lisa Dwiyana
Bendahara	Suwarto
Seksi Dana	1. Yanatun 2. Tugiman
Operator	1. Wahyu Wibowo 2. Faisal 3. Frendy



Gambar 2.4 TPS 3R KSM Ngudi Rejeki (sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

2.2.5 TPS 3R Purwo Berhati Bayen

Pengelolaan sampah di Desa Purwomartani diawali di dusun Bayen masyarakat mengumpulkan sampah di setiap RT masing-masing, cara tersebut berjalan cukup baik salah satu upaya untuk mewujudkan suatu sarana pengelolaan sampah yang lebih baik diawali dengan komunikasi intensif pihak Satker PPLP DIY dan pihak Desa, serta koordinasi juga dilakukan dengan Dinas Pekerjaan Umum Tingkat II Kabupaten Sleman. Desa Purwomartani terpilih sebagai penerima bantuan sarana pengolahan sampah 3R dengan bangunan utama TPS 3R dari Kementerian Pendidikan Dirjen Cipta Karya, Satker PPLP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2013.

Dari hasil komunikasi tersebut Pemerintah Kabupaten Sleman melalui Dinas Pekerjaan Umum memutuskan program kegiatan pengelolaan sampah 3R bertempat di Dusun Bayen Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman. Pada tanggal 21 Juni 2013 telah terbentuk nama KSM yaitu Purwo Berhati. Pada tahun 2016 cakupan Pelayanan TPS 3R Purwo Berhati berjumlah 550 KK dengan jadwal pengangkutan 2 hari sekali sumber dari rumah tangga untuk instansi dan pabrik diangkut setiap hari dengan jumlah pekerja 5 orang. Saat ini TPS 3R Purwo Berhati mendapat pendampingan dari BORDA (*Bremen Overseas Research and Development Association*) dalam pengomposan, LPTP (Lembaga Pengembangan Teknologi Perdesaan), BESWAM, dan BEST. Susunan Kepengurusan TPS 3R Purwo Berhati dapat di lihat pada tabel 2.5

Tabel 2.5 Susunan Kepengurusan KSM Purwo Berhati

Jabatan	Nama
Penasehat	1. Suhardjono 2. Subardjo
Ketua	1. Budi Isro'i 2. Suratman
Sekretaris	1. Peni S. Wijayanti 2. Rita Rahmawati
Bendahara	1. Sri Amaniyah 2. Suradi
Divisi Humas dan Kreatifitas	Rumiyanti

Jabatan	Nama
	RT 1 : Sariyem RT 2 : Suharmini RT 3 : Suwarni RT 4 : Sri Kustinah RT 5 : Muji Suprihatin RT 6 : Hasnatul M
Divisi Pemasaran	Siti Sholikhah
Divisi Pengomposan	Margono
Divisi Pemanfaatan PKR	1. Murgiyono 2. Sariyem
Operator	1. Suripto 2. Marsudi 3. Sugiyanto



Gambar 2.5 TPS 3R KSM Purwo Berhati (sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

2.2.6 TPS 3R Asmania Mororejo

Pada tahun 2015 berdasarkan inisiatif karang taruna mengajukan permohonan bantuan pengadaan tong sampah ke Pemerintah Daerah, informasi dari pihak Kelurahan 2015 ada program bantuan pengadaan pembangunan TPS 3R maka permohonan tersebut diubah berdasarkan kesepakatan masyarakat. Masyarakat Desa Mororejo sudah aktif mengelola sampah sejak lama dengan metode sampah berbasis sedekah anorganik dikelola menggunakan fasilitas bangunan kosong milik warga, sampah organik digunakan untuk pupuk di sawah karena sebagian besar sebagai petani. Lokasi permohonan bantuan di dusun Plumbon Tengah, Mororejo, Tempel, Sleman. Setelah terpilih sebagai lokasi penerima bantuan pembangunan TPS 3R maka dilakukan sosialisasi ke masyarakat oleh Pemerintah Daerah, BLH. Kelompok Swadaya Masyarakat dibentuk atas musyawarah bersama dengan nama KSM Asmania.

TPS 3R dengan luas bangunan lebih dari 300 m² pada bulan maret 2016 mulai berjalan dengan mewajibkan seluruh warga dusun mengikuti pengangkutan dengan jumlah 150 KK, dan dikelola oleh karang taruna dan PKK. Pengangkutan dilakukan seminggu sekali, TPS 3R ini belum melakukan proses pengomposan karena sampah organik digunakan warga untuk pupuk di sawah, sampah dari sumber sudah tepila masih bersifat sedekah. Kepengurusan atau organisasi berjalan sesuai dengan tanggung jawabnya dengan susunan dapat dilihat pada tabel 2.6

Tabel 2.6 Susunan Kepengurusan KSM Asmania

Jabatan	Nama
Penasehat	1. Mugiono 2. Ismail
Ketua	Muhammad Javin Reza Pahlawan
Bendahara	Bachtiar
Sekretaris	Budi Kristiawan



Gambar 2.6 TPS 3R KSM Asmania (sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

2.2.7 TPS 3R Bisma Balecatur

Desa Balecatur dusun Ngaran sejak lama melakukan pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah yang di bentuk oleh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Pertamina, dusun Ngaran termasuk dalam wilayah CSR Pertamina melakukan pelatihan daur ulang plastik menjadi kerajinan seperti bunga, vas bunga, kotak pensil, dan kerajinan lainnya. Dalam menjual produk daur ulang tersebut terdapat distributor dalam pemasarannya. Pada tahun 2015

ada informasi mengenai bantuan dana program pembangunan TPS 3R, masyarakat beserta Kepala Desa melakukan musyawarah secara intensif dan telah disepakati baik Kepala Desa maupun masyarakat setuju untuk mengajukan permohonan bantuan dana program pembangunan TPS 3R.

Syarat yang diajukan telah memenuhi kualifikasi dan Desa Balecatur terpilih dalam penerimaan dana program pembangunan TPS 3R dengan lokasi dusun Ngaran, Balcatur, Gamping, Sleman sosialisasi kepada masyarakat dilakukan oleh BLH dan Perangkat Desa. Pembangunan dilakukan pada tahun 2015 dengan swakelola masyarakat dengan luas bangunan lebih dari 300 m². Pada bulan maret 2016 telah dilakukan peresmian TPS 3R dengan nama KSM Bisma. Cakupan pelayanan pengangkutan 100 rumah dengan pekerja 3 orang pengangkutan dilakukan 2 hari sekali dan TPS 3R in masih dalam tahap pengembangan. Kepengurusan KSM telah dibentuk untuk memaksimalkan kinerja pengelolaan TPS 3R dengan susunan sdpadit dilihat pada tabel 2.7

Tabel 2.7 Susunan Kepengurusan KSM Bisma Balecatur

Jabatan	Nama
Ketua	1. Eko Riswanto 2. Sukidi
Sekretaris	1. Wihananto 2. Iskuadi 3. Isna Noor Aviyati
Bendahara	1. Budi Riyanto 2. Joko Kahono 3. Tri Agung Setiawan
Pembangunan dan Pemeliharaan	
Perencana	1. Wasis Jatimulyo 2. Sumardi 3. Bambang Trihono 4. Saridjo
Pelaksana	1. Maridjo 2. Dulsarmin 3. Damar Sulistiyo 4. Suyadi
Pengawas	1. Hj. Sebrat Haryanti 2. Giyono
Panitia/Pejabat Pengadaan	1. Nurwidodo 2. Guntoro 3. Edi Priyono
Pengelola TPS 3R	

Jabatan	Nama
Retribusi	1. Sudarto 2. Anton Sutopo 3. Sriyono 4. Waryanto 5. Tri Utami
Pengumpulan	1. Rusdiyanto 2. Haryanto 3. Joko Suwarno 4. Suharno
Pemasaran	1. Ibnu Wahyu Nugroho 2. Ganjar Susilo Putro 3. Suwarti Katon 4. Sri Wahyuni 5. Sri Sutesmi
Pengolahan	1. Herlan Nursabdo 2. Murtini 3. Eni Lestari 4. Endang Sri Rudiani 5. Iswulanti 6. Ngestisari 7. Danu Prakasa 8. Marsudi



Gambar 2.7 TPS 3R KSM Bisma Balecatur (sumber : dokumentasi pribadi, 2016)

2.2.8 TPS 3R Resik Margomulyo

Desa Margomulyo merupakan desa dengan ketersediaan lahan kas desa yang cukup luas dan masyarakat yang peduli terhadap masalah lingkungan terutama sampah, masyarakat mulai mengelola sampah dengan metode bank sampah dan sebagian mengikuti pengangkutan swasta namun dengan retribusi yang tinggi, dengan alasan tersebut tokoh masyarakat beserta Kepala Desa melakukan musyawarah untuk mengajukan permohonan dana program

pembangunan TPS 3R. Lokasi yang di ajukan kemudian di survey dan di tindak lanjuti dengan pengukuran lahan oleh TFL dan memenuhi syarat serta masyarakat sekitar telah menyetujui pembangunan TPS 3R, penyaluran dana pembangunan TPS 3R dari APBN melalui Satker PAMS. Letak lokasi pembangunan TPS 3R di Dusun Daplokan, Desa Margomulyo, Kecamatan Sayegan, Kabupaten Sleman dengan luas bangunan lebih dari 300 m²

Masyarakat Desa Margomulyo membentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dengan nama KSM Resik, pada bulan desember 2015 pembangunan selesai dilaksanakan, pada bulan maret 2016 mulai beroperasi dengan cakupan pelayanan awal 200 KK. Sumber sampah dari rumah tangga, sekolah, instansi, dan toko-toko. Pengangkutan dilakukan dalam seminggu 3 kali oeh petugas pengangkut, saat ini TPS 3R KSM Resik memperkerjakan 10 orang warga dusun sekitar. Untuk mempermudah pengelolaan maka dibentuk kepengurusan organisasi dengan susunan dapat dilihat pada tabel 2.8

Tabel. 2.8 Susunan Kepengurusan KSM Resik

Jabatan	Nama
Penasehat	Sutarno
Ketua	Subroto
Bendahara	Winarti
Sekretaris	Ernawati Wahyuni, Amd



Gambar 2.8 TPS 3R KSM Resik (sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

2.2.9 TPS 3R KSM Randu Alas SardonoHarjo

Desa SardonoHarjo mempunyai lahan yang luas sehingga tidak sulit masyarakat untuk menangani sampah rumah tangga, namun cara penanganannya belum tepat yaitu dengan menimbun atau membakar. Pada tahun 2015 Desa SardonoHarjo mendapat tawaran dari BLH untuk pengajuan program alokasi dana pembangunan TPS 3R, kemudian terjadi musyawarah antara tokoh masyarakat dan Pemerintah Desa terjadi kesepakatan. Desa SardonoHarjo terpilih mendapat alokasi dana pembangunan TPS 3R melalui Satker PAMS DIY, Direktorat PPLP, Ditjen Cipta Karya. Letak lokasi TPS 3R di dusun Candi Karang, Desa SardonoHarjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

Bangunan TPS 3R berada di lahan milik kas desa dengan luas bangunan lebih dari 300 m² dikelola oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Randu Alas. Mulai beroperasi pada bulan maret 2016 dengan cakupan pelayanan 70 KK, pengangkutan dilakukan setiap 2 hari sekali. TPS 3R ini masuk dalam jejaring sampah mandiri memudahkan memperoleh informasi. Saat ini TPS 3R KSM Randu Alas mendapat pendampingan proses pengomposan dari BORDA (*Bremen Overseas Research and Development Association*) dan masih dalam proses pengembangan serta perluasan cakupan pelayanan pengangkutan. Dalam rangka menunjang kegiatan pengelolaan sampah maka dibentuk kepengurusan KSM dengan susunan dapat dilihat pada tabel 2.9

Tabel 2.9 Susunan kepengurusan KSM Randu Alas

Jabatan	Nama
Pelindung	1. Kepala Desa SardonoHarjo 2. Jumaryadi
Badan Penasehat	1. Drs. H. Sardi, M.Pd 2. Drs. H. Abdul Ghoffar 3. Suadun Syhry 4. Agus Wiryadi, SH
Ketua	1. Joko Tri Waluyo 2. Tujono
Sekretaris	Sumarno
Bendahara	1. Heru Sumitro 2. Giri Prabowo
Seksi Operasional dan Pemeliharaan	1. Wari Sudono

Jabatan	Nama
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Rohmad 3. Aminudin 4. Wawan
Tim Perencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nurhaiantoro 2. Sumardi 3. Agus Daroji
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Trubus Sugianto 2. Agus Prihantoro 3. Sardono
Tim Pengawas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Wiryadi 2. Ahmad Suryono 3. H. Jumadi
Tim Pengadaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mugiman 2. Ponijo 3. Supriyanto



Gambar 2.9 TPS 3R KSM Randu Alas Sardonoarjo
(sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

2.2.10 TPS 3R Mexicana Sinduharjo

TPS 3R Desa Sinduharjo terletak di dusun Calukan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta berdiri pada tahun 2015 dan mulai beroperasi pada bulan maret 2016 dengan luas bangunan lebih dari 300 m², dibangun diatas lahan milik kas desa. Berawal dari kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, maka mulai dikelola sampah secara mandiri dengan sistem bank sampah kemudian masyarakat berinisiatif mengajukan permohonan bantuan bangunan TPS 3R dan disetujui oleh Pemerintah Daerah Sinduharjo.

Lokasi pembangunan TPS 3R telah disetujui oleh pemerintah desa Sinduharjo, Kepala Dusun, BPD, dan masyarakat sekitar dibangun dengan

Swakelola (Swadaya masyarakat) setelah pembangunan selesai KSM menyerahkan ke PPK Satker PAMS Propinsi pada bulan agustus 2015 dilakukan sosialisasi di Balai Desa Sinduharjo, Kelompok Swadaya Masyarakat yang diberi nama Mexicana dan dikelola bersama Karang Taruna. TPS 3R ini telah terdaftar dalam jejaring provinsi. Cakupan pelayanan pengangkutan saat ini 83 KK dan warga dusun sudah diwajibkan mengikuti pengangkutan TPS 3R dengan jadwal pengangkutan setiap 2 hari sekali.

Susunan pengurus dan struktur yang ditetapkan melalui surat keputusan (SK) Kepala Desa Sinduharjo dengan nomor 07/Kep/2015 dengan masa bakti selama 3 tahun, berikut susunannya dapat dilihat pada tabel 2.10

Tabel 2.10 Susunan Kepengurusan KSM Mexicana

Jabatan	Nama
Dewan Penasehat	1. Sudarja 2. Hd Sumarno 3. Partinah
Ketua	1. Marijo 2. Muji Triyono
Sekretaris	1. Andi Triyanto 2. Faturahman
Bendahara	1. Aris Winarto 2. Ganda Prasetyo
Seksi Operasional dan Pemeliharaan	1. Agus 2. Purwadianto 3. Arbi Ahmad Bukhori
Tim Perencana	1. Salimin 2. Sutopo 3. Jumakir 4. Rochtriyani 5. Kartinah
Tim Pelaksana	1. Suyono 2. Sigit Nurcahyo 3. Teguh 4. Slamet Daroni
Tim Pengawas	1. Dalijo 2. Leo Agung Marwanto 3. Suharno 4. Kristiwanti 5. Karni
Panitia Pengadaan	1. Sugiharto 2. Asep 3. Damar Alit 4. Ono Susanto

Jabatan	Nama
	5. Mizan Atmaja



Gambar 2.10 TPS 3R KSM Mexicana (sumber : dokumentasi pribadi, 2016)

2.2.11 TPS 3R Ngudi Raharjo Widodomartani

Desa Widodomartani merupakan Desa yang peduli dengan pengelolaan sampah melarang warganya membuang sampah di sungai, sampah rumah tangga mulai dikelola sejak lama menggunakan rumah sampah memanfaatkan bangunan kosong untuk mengelola sampah warga yang diangkut, namun sampah masih berupa sedekah. Pada tahun 2015 tokoh masyarakat melakukan musyawarah dengan pihak Kepala Desa untuk mengajukan permohonan dana program pembangunan TPS 3R karena syarat dan ketersediaan lahan memenuhi maka Desa Widodomartani terpilih untuk pembangunan TPS 3R melalui Satker PAMS DIY, Direktorat PPLP, Ditjen Cipta Karya. Letak lokasi TPS 3R di dusun Jetis, Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman dan diberi nama KSM Ngudi Raharjo.

TPS 3R KSM Ngudiraharjo dibangun dengan luas lebih dari 300 m² dengan swakelola masyarakat sekitar, status kepemilikan lahan milik kas desa. TPS 3R ini baru berjalan pada bulan maret 2016 dengan cakupan pelayanan pengangkutan 231 KK, pengangkutan dan pemilahan dilakukan setiap hari oleh 4 orang pekerja. TPS 3R dikelola KSM beserta Karang Taruna. Untuk memudahkan dalam melakukan pengelolaan TPS maka dibentuk kepengurusan KSM dapat dilihat pada tabel 2.11

Tabel 2.11 Susunan kepengurusan KSM Ngudi Raharjo

Jabatan	Nama
Pelindung dan Penanggung jawab	Haryono
Sekretaris	Nahan Prihadi
Urusan Umum	Tri Basuki, SE
Urusan Perencanaan	Johan Nurfitria Hadi, ST
Urusan Keuangan	Johan Nurfitria Hadi, ST
Seksi Operasional	Wisnu Nugroho
Unit Transportasi	Wisnu Nugroho
Unit Sortasi	1. Kiswanto 2. Dwiyanto
Unit Produksi	1. Kasiman 2. Tri Sulistyono
Unit Pemasaran	Swandana Mulya
Unit Pemeliharaan dan Perawatan	Sutarno



Gambar 2.11 TPS 3R KSM Ngudi Raharjo (sumber : dokumentasi pribadi, 2016)

2.2.12 TPS 3R Tamanmartani

Pengelolaan sampah di Desa Tamanmartani berawal dari kepedulian tokoh masyarakat larangan membuang sampah dan sebagian warga masih membuang di sungai dekat Desa Tamanmartani. Salah satu tokoh masyarakat berinisiatif diskusi dengan Kepala Desa Tamanmartani membahas mengenai cara menangani sampah supaya masyarakat tidak membunag sampah di sungai, BLH memberi informasi bahwa tahun 2015 terdapat program bantuan dana pembangunan TPS 3R, Pamong Desa, masyarakat Desa Tamanmartani bermusyawarah mengenai program tersebut kesepakatan terbentuk masyarakat setuju tentang pengajuan program bantuan terssebut. Bantuan dana tersebut di dapat oleh Desa Tamanmartani

melalui Satker PPLP DIY, pada tahun 2015 TPS 3R dibangun di Dusun Tamanan Desa Tamanmartani, Kalasan, Sleman, dibangun dengan swakelola masyarakat dengan luas bangunan lebih dari 400 m² dan bulan desember pembangunan selesai, namun pada tahun 2016 belum berjalan.

Komunikasi terjalin bersama BLH dan Kepala Desa karena dari pihak Kepala Desa menginginkan konsep TPS 3R di Tamanmartani berbeda dengan yang lain. Konsep yang direncanakan pengangkutan menggunakan truk, kapasitas pelayanan pengangkutan muat untuk 22 dusun maka dari Desa memberikan bantuan dana untuk 22 dusun untuk membangun rumah sampah, dan pengangkutan dilakukan dari titik rumah sampah, pengelolaan sampah kawasan wisata candi prambanan masuk pengelolaan, hingga saat ini TPS 3R masih tahap sosialisasi per dusun untuk menyamakan visi dan misi karena kapasitas sampah yang dikelola cukup besar.



Gambar 2.12 TPS 3R Tamanmartani (sumber : dokumentasi pribadi, 2016)

2.3 Pemilahan Sampah

Berdasarkan lampiran II peraturan Menteri Pekerjaan Umum no 03 tahun 2013 pemilahan dapat dilakukan berdasarkan paling sedikit 5 jenis sampah yaitu :

- a. Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun serta limbah bahan berbahaya dan beracun, seperti kemasan obat serangga, kemasan oli, kemasan obat-obatan, obat-obatan kadaluarsa, peralatan listrik dan peralatan elektronik rumah tangga.

- b. Sampah yang mudah terurai, antara lain sampah yang berasal dari tumbuhan, hewan, dan/atau bagiannya yang dapat terurai oleh makhluk hidup lainya dan/atau mikroorganisme, seperti sampah makanan dan serasah.
- c. Sampah yang dapat digunakan kembali, adalah sampah yang dapat dimanfaatkan kembali tanpa melalui proses pengolahan seperti kertas kardus, botol minuman, kaleng.
- d. Sampah yang dapat didaur ulang adalah sampah yang dapat dimanfaatkan kembali setelah melalui proses pengolahan, seperti sisa kain, plastik, kertas, kaca
- e. Sampah lainnya, yaitu residu

2.4 Konsep 3R Permukiman

Peran serta tokoh masyarakat, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), Pemerintah Kota/Kabupaten. Dengan adanya pengelolaan sampah dengan metode 3R diharapkan masyarakat dapat menyadari akan hal kerusakan lingkungan akibat sampah yang tidak dikelola dengan baik, pengurangan sampah dengan metode 3R lebih menekankan cara pengurangan sampah yang dibuang oleh individu, rumah, atau kawasan RT maupun RW, ada tiga kegiatan yang harus dilakukan secara berkelanjutan yaitu proses pengelolaan sampah sejak dikeluarkan masyarakat, proses pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan metode 3R, Proses pendampingan kepada masyarakat pelaku 3R dengan upaya melakukan percontohan program 3R, penyuluhan, pemberdayaan dan pendampingan masyarakat, pendidikan lingkungan.

Prinsip *Reduce* adalah segala aktifitas yang mampu mengurangi dan mencegah timbulan sampah. *Reuse* adalah kegiatan penggunaan kembali sampah yang masih layak pakai, *Recycle* kegiatan mendaur ulang untuk dijadikan produk baru. Proses pendekatan pengelolaan sampah terpadu 3R berbasis masyarakat meliputi beberapa tahapan tahapan yaitu,

- a. Tahap pertama meliputi kegiatan persiapan seperti sosialisasi pengelolaan sampah dengan metode 3R kepada seluruh tokoh kepentingan pusat,

sosialisasi bertujuan menyatukan persepsi terhadap permasalahan sampah dan dilakukan dengan kegiatan seminar atau workshop yang dihadiri oleh pengambil keputusan tingkat pusat.

- b. Tahap kedua meliputi kegiatan seleksi kota/kabupaten yang akan melaksanakan pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat hal ini bertujuan agar kota/kabupaten yang berminat dengan disertai komitmen yang jelas dari pimpinan daerah karena anggaran penyelenggaraan seluruhnya atau sebagian berasal dari pusat sehingga diperlukan komitmen yang jelas agar program dapat berjalan dan berkembang, seleksi daerah dilakukan dengan workshop yang sifatnya regional tujuannya adalah mengumpulkan kota yang berminat dan seleksi dilakukan jika anggaran yang tersedia tidak cukup untuk membiayai semua kota yang ada dalam region tersebut.
- c. Tahap ketiga seleksi lokasi yang dilakukan hanya pada kota terpilih diharapkan tahap awal seleksi memperoleh daftar riwayat dari lokasi yang sesuai kualifikasi pelaksanaan pengelolaan 3R berbasis masyarakat dilanjutkan dengan pengajuan proposal dan presentasi.
- d. Tahap keempat pemilihan fasilitator yang bertugas menjadi mediator bagi masyarakat.
- e. Tahap kelima pembuatan DED dan RAB yang dilakukan oleh konsultan lokal dan diserahkan kepada Satker, pembangunan TPS 3R dilakukan dengan status tanah yang dibangun jelas.
- f. Tahap keenam pelaksanaan pengelolaan sampah 3R dengan monitoring dan evaluasi kinerja pengelolaan sampah terpadu 3R meliputi pengumpulan informasi seperti pengukuran atau pengamat, kegiatan pemantauan seperti kemajuan dalam memenuhi perencanaan sasaran awal, menyediakan data untuk mengevaluasi operasional, kinerja organisasi, kinerja manajemen program 3R.
- g. Tahap ke tujuh yaitu pengembangan dan keberlanjutan

2.5 Aspek Pengelolaan Sampah 3R

Setelah selesai pelaksanaan pembangunan proyek 3R, bangunan tersebut merupakan modal awal bagi masyarakat untuk mengelola sampah dengan metode 3R. Modal awal ini berupa persiapan masyarakat melakukan pembentukan kelembagaan pengelola, penyusunan rencana kerja, penentuan informasi teknologi pengelolaan sampah dan penyediaan fasilitas pengelolaan sampah 3R. Aspek pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat merupakan hal yang sangat penting demi berjalannya TPS 3R. Pengelolaan persampahan sangat bergantung terhadap 4 aspek yaitu aspek organisasi/kelembagaan, aspek teknis operasional, aspek pembiayaan dan aspek peran serta masyarakat (Dirjen Cipta Karya, 2013). Tanpa aspek-aspek tersebut maka pengelolaan sampah tidak akan berjalan secara efektif sehingga target yang ingin dicapai tidak akan terpenuhi.

2.5.1 Aspek Teknis Operasional

Aspek teknik operasional merupakan aspek yang berjalan dalam proses pengelolaan di TPS 3R tersebut diantaranya dimulai dari pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pemilahan, proses 3R dalam hal ini dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana dan telah diatur jadwal seefisien mungkin. Strategi aspek teknik operasional dapat dilakukan dengan cara (Ditjen Cipta Karya, 2005) :

- a. Optimalisasi sarana dan prasarana yang ada
- b. Meningkatkan kapasitas pelayanan
- c. Peningkatan kualitas pengelolaan
- d. Penelitian dan pengembangan aspek teknologi
- e. Penanganan sampah tepat guna dan berwawasan lingkungan

biaya untuk kegiatan pengumpulan sampah mencapai 40 % dari total biaya operasional karena perlu dilakukan suatu teknik pengumpulan yang efektif dan efisien. Salah satu permasalahan dalam pengumpulan sampah menuju TPS adalah terbatasnya jumlah peralatan persampahan (termasuk peralatan pengumpulan), pemeliharaan yang belum terencana serta belum adanya metode operasi yang sesuai. Metode untuk meningkatkan pengumpulan sampah diantaranya :

- a. Penggunaan waktu kerja yang efisien

- b. Penggunaan kapasitas muat yang tepat, seperti penggunaan kapasitas dalam ritasi agar kendaraan tidak cepat rusak
- c. Pewadahan yang seragam dan tepat agar mempercepat proses pengumpulan oleh petugas
- d. Dibutuhkan kerjasama dari pihak masyarakat serta petugas

2.5.2 Aspek Kelembagaan/Organisasi

Dalam sistem organisasi setelah KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) dibentuk maka harus bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah atas kesepakatan bersama secara musyawarah yang didasarkan oleh peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman nomer 4 tahun 2015 yang terdiri atas lembaga pengelola sampah mandiri, produsen, pengelola jasa pengelolaan sampah (PJPS), Pemerintah Daerah. Struktur organisasi harus dibentuk secara jelas dan bertugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing serta ditunjang dengan jumlah dan kualitas SDM. Aspek ini dapat ditingkatkan melalui cara :

- a. Peningkatan bentuk dan kapasitas lembaga pengelola sampah
- b. Memisahkan badan regulator dan operator
- c. Mekanisme intensif dari segi kawasan
- d. Adanya pendampingan dari LSM, Dinas terkait

2.5.3 Aspek Pembiayaan

Aspek Pembiayaan yaitu kegiatan pembiayaan pengelolaan persampahan atau retribusi dana agar pengelolaan tersebut dapat berjalan dengan efektif sumber dana dapat diperoleh dari iuran untuk membiayai pengumpulan, pengangkutan sampah dari sumber ke TPS 3R dan pengelolaan sampah besarnya nominal ditentukan oleh kesepakatan bersama masyarakat dan pengurus. Strategi yang dapat dilakukan :

- a. Meningkatkan prioritas pendanaan
- b. Pemberdayaan masyarakat
- c. Perbaiki sistem tarif menuju cost recovery
- d. Kebutuhan biaya investasi pengadaan sarana dan prasarana
- e. Kebutuhan biaya operasional TPS 3R dan pemeliharaan sarana prasarana

- f. Perhitungan iuran warga per bulan yang besarnya dimusyawarahkan, sebaiknya dapat memenuhi biaya investasi dan operasional
- g. Perhitungan biaya hasil penjualan kompos dan hasil pilahan/daur ulang yang digunakan untuk kepentingan sosial warga untuk meningkatkan kualitas lingkungan

2.5.4 Aspek Peran Serta Masyarakat

Masyarakat berperan serta dalam pengambilan keputusan, penyelenggaraan, dan pengawasan dalam kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pemerintah daerah. Peran serta masyarakat dapat berupa:

- a. Pemberian usul, pertimbangan, atau saran kepada pemerintah dalam kegiatan pengelolaan sampah
- b. Pemberian saran dan pendapat dalam perumusan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah rumah tangga.
- c. Pelaksanaan kegiatan penanganan sampah rumah tangga yang dilakukan secara mandiri atau bersama pemerintah kabupaten/kota
- d. Pemberian pendidikan dan pelatihan, dan pendampingan oleh kelompok masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk mengubah perilaku anggota masyarakat.

Peran serta masyarakat dapat dilihat dalam pengelolaan sampah dapat dilihat dari perilaku masyarakat dalam memperlakukan sampah yang dihasilkan dan juga kemauan dalam membayar iuran sampah (Andari, dkk, 2015).

2.6 Timbulan Sampah

Prakiraan timbulan sampah baik digunakan sekarang atau di masa mendatang merupakan dasar dari perencanaan, perancangan, dan pengkajian sistem pengelolaan persampahan. Prakiraan timbulan sampah merupakan langkah awal yang bisa dilakukan dalam pengelolaan persampahan. Bagi kota-kota dinegara berkembang dalam mengkaji besaran timbulan sampah perlu diperhitungkan adanya faktor pendaurulagn sampah dari sumbernya sampai di TPA. Besarnya timbulan sampah berdasarkan sumbernya dapat dilihat pada tabel 2.12

Tabel 2.12 Besarnya Timbulan Sampah Berdasarkan Sumbernya

No	Komposisi Sumber Sampah	Satuan	Volume (Liter)	Berat (kg)
1	Rumah Permanen	/orang/hari	2,25 - 2,50	0,350 - 0,400
2	Rumah Semi Permanen	/orang/hari	2,00 - 2,25	0,300 - 0,350
3	Rumah Non Permanen	/orang/hari	1,75 - 2,00	0,250 - 0,300
4	Kantor	/pegawai/hari	0,5 - 0,75	0,025 - 0,100
5	Toko/Ruko	/petugas/hari	2,50 - 3,00	0,150 - 0,350
6	Sekolah	/murid/hari	0,10 - 0,15	0,010 - 0,020
7	Jalan Arteri Sekunder	/m/hari	0,10 - 0,15	0,020 - 0,100
8	Jalan Kolektor Sekunder	/m/hari	0,10 - 0,15	0,010 - 0,050
9	Jalan Lokal	/m/hari	0,005 - 0,10	0,005 - 0,025
10	Pasar	/m ² /hari	0,20 - 0,60	0,100 - 0,300

Rata-rata timbulan sampah biasanya akan bervariasi dari hari ke hari, antara satu daerah dengan daerah lainnya dan antara satu negara dengan negara lainnya. Variasi tersebut disebabkan jumlah penduduk dan tingkat pertumbuhannya, tingkat hidup, musim, cara hidup dan mobilitas penduduk, iklim, dan cara penanganan makanan (Damanhuri, 2008).

2.7 Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

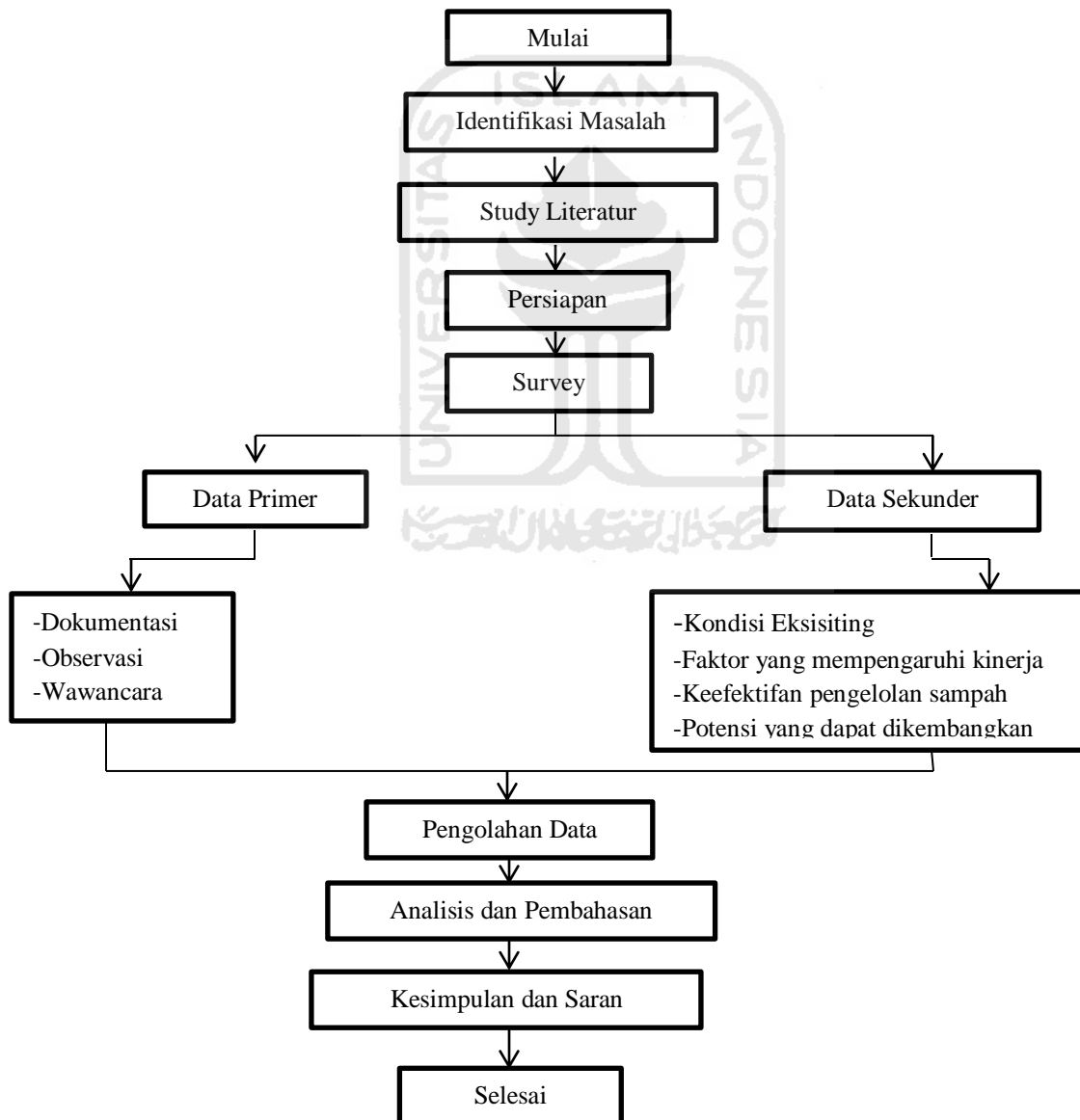
Pengelolaan sampah berbasis masyarakat saat ini lebih efektif diterapkan karena pendekatannya didasarkan pada pengelolaan sampah pada kebutuhan dan permintaan masyarakat serta masyarakat ikut serta dalam upaya kegiatan untuk memajukan sistem pengelolaan sampah serta dikontrol dan dievaluasi bersama masyarakat. Pemerintah ikut serta dalam memberikan motivasi terhadap masyarakat serta menyediakan fasilitator sebagai pendampingan dan memfasilitasi masyarakat untuk mencapai tujuan dalam pengelolaan sampah secara baik. Masyarakat sebagai produsen sampah atau penghasil sampah maka harus bertanggung jawab terhadap sampah yang mereka produksi. Masyarakat ikut berpartisipasi dan semua hal didiskusikan mengenai hak dan kewajiban suatu kelompok atau masyarakat serta pelibatan masyarakat dalam pembentukan organisasi, teknologi yang digunakan, sumber dan pengelolaan keuangan, serta program yang sedang berjalan dalam pengelolaan sampah tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini dimulai dari studi literatur hingga penyusunan Laporan Tugas Akhir, dapat dilihat pada gambar diagram 3.1 Kerangka Penelitian dibawah ini :



3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada tugas akhir ini dilakukan di 12 unit TPS 3R meliputi Desa Minomartani, Triharjo Temulawak, Minomartani, Tegaltirto, Bayen, Tamanmartani, Mororejo, Mrgomulyo, Sinduharjo, Sardonoharjo, Widodomartani dan Balecatur. Lokasi tersebut berada di Kabupaten Sleman

3.3 Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh sumber data dan informasi melalui observasi dan wawancara. Data sekunder diperoleh dari arsip yang tersedia di lokasi serta buku yang mendukung data penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April sampai Juni 2016 dengan 12 lokasi.

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan suatu data pokok yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari pihak pengelola melalui wawancara dan observasi di lokasi TPS 3R di Desa Minomartani, Triharjo Temulawak, Minomartani, Sardonoharjo, Sinduharjo, Widodomartani, Bayen, Tamanmartani, Tegaltirto, Mororejo, Balecatur, Marrgomulyo. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan guna mengetahui informasi timbulan sampah yang masuk, komposisi sampah serta kendala dalam pengoperasian TPS 3R.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada informan baik pengelola maupun pengurus untuk memperoleh data keefektivitasan kinerja TPS 3R menurut aspek teknis operasional, aspek pembiayaan, aspek organisasi dan aspek peran masyarakat di 12 lokasi TPS 3R.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder dapat diperoleh dari hasil penelitian, pustaka atau jurnal ilmiah. Data sekunder yang dikaji dalam penelitian ini diperoleh dari

1. Kondisi Eksisting

Kondisi eksisting untuk mengetahui suatu keadaan langsung di lokasi TPS 3R baik dari pengelolaan sampah dari mulai sumber masuk hingga proses akhir di lokasi tersebut serta sistem yang sedang berjalan saat ini.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kerja

Untuk mengetahui atau menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan sampah di TPS 3R dari segi aspek teknis operasional, aspek organisasi/lembaga, aspek pembiayaan, aspek peran serta masyarakat.

3. Keefektifan Pengelolaan Sampah

Memperoleh data-data yang diperlukan dari aspek teknis, aspek lembaga, aspek pembiayaan, aspek peran serta masyarakat guna mengetahui keefektifan pengelolaan di TPS 3R.

4. Potensi Yang Dapat Dikembangkan

Dapat mengetahui suatu potensi dari masing-masing TPS 3R sehingga dapat menjadi pemacu TPS 3R lain di Kabupaten Sleman untuk memajukan kinerja TPS 3R tersebut.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan TPS 3R berdasarkan kondisi eksisting dengan metode observasi dan wawancara, faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kinerja pengelolaan sampah, mengetahui keefektifan kinerja pengelolaan sampah menggunakan metode alat pengumpul data yaitu kuisioner,

pengolahan data TPS 3R, aspek teknis, aspek lembaga/organisasi, aspek pembiayaan, serta aspek peran serta masyarakat.

3.5 Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh akan diolah guna mendapatkan hasil yang akurat sebagai hasil untuk mengetahui kajian efektivitas pengolaha sampah berbasis 3R di Kabupaten Sleman. Data yang akan diolah dari hasil survey, wawancara dan metode kuisioner berupa isian data timbulan sampah, pemasukan dan pengeluaran biaya operasional, fasilitas dan fasilitas penunjang, wawancara dan pengisian kuisioner.

a. Data Fasilitas TPS 3R

Tabel data fasilitas yang tersedia di lokasi TPS 3R dengan kondisi yang terjadi di lokasi dan jumlah yang tersedia. Data Fasilitas merupakan penunjang untuk mengetahui efektivitas kinerja. Pengambilan data dilakukan dengan survey lokasi dan wawancara dengan pengelola. Ketersediaan jumlah dan kondisi fasilitas dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2

Tabel 3.1 Ketersediaan Fasilitas TPS 3R

Fasilitas						
No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Kendaraan pengangkut					
2	Wadah komunal					
3	Area Pemilahan					
4	Area Komposting					
5	Mesin Pencacah					
6	Mesin pengayak					
7	Windrow					
8	Conveyor pemilah sampah					
9	Timbangan					
10	Saringan putar					
11	Aerator bambu					

Fasilitas						
12	Keranjang sampah					
13	Bak pengomposan					
14	Sekop					
15	Cangkul					
16	Garuk					
17	Sapu lidi					
18	Selang air					
19	Thermometer suhu					
20	Bak komposting					
21	Keranjang tersusun					

Tabel 3.2 Ketersediaan Fasilitas Penunjang TPS 3R

Fasilitas Penunjang					
No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Keterangan/Kondisi Fasilitas
1	Saluran Drainase				
2	Air Bersih				
3	Listrik				
4	Pagar Tanaman atau pintu gerbang				
5	Gudang penyimpanan daur ulang dan produk kompos				
6	Papan nama				
7	fasilitas toilet				
8	garasi alat berat				
9	Pemadam kebakaran				
10	Ruang jaga				
11	Area khusus daur ulang				
12	Area transit limbah B3 rumah tangga				
13	P3K				
14	Tempat ibadah				
15					

b. Data Kelengkapan K3

Data kelengkapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk mengetahui kondisi keamanan dan perlindungan para pekerja terhadap resiko kecelakaan kerja atau meminimalkan penularan vektor penyakit dari sampah. Tabel kelengkapan prosedur K3 dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Kelengkapan Prosedur K3

Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3)				
No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
1	Apakah setiap petugas memakai sepatu saat bertugas?			
2	Apakah setiap petugas memakai sarung tangan saat bertugas?			
3	Selalu tersedia sarung tangan bersih/baru di tempat kerja			
4	Apakah setiap petugas memakai masker saat bertugas/bersentuhan dengan sampah?			
5	Tersedia masker bersih/baru di tempat kerja			
6	Apakah petugas memakai helm saat bertugas di lapangan?			

c. Data Penjualan Rongsok dan Residu Sampah

Penjualan rongsok dan residu sampah untuk mengetahui efektivitas pemilahan. Timbulan sampah masuk dan efektivitas pemilahan untuk menekan angka residu dengan metode 3R. Tabel penjualan rongsok dan residu sampah Dapat dilihat pada tabel 3.4 dan 3.5

Tabel 3.4 Data Penjualan Rongsok

Hasil Penjualan Barang 6 Bulan terakhir													
No	Nama Barang	Harga/Kg (Rp)	Bulan										Total (Rp)
			Desember		Januari		Februari		Maret		April		
			Jumlah (Kg)	Total (Rp)	Jumlah (Kg)	Total (Rp)	Jumlah (Kg)	Total (Rp)	Jumlah (Kg)	Total (Rp)	Jumlah (Kg)	Total (Rp)	
1	Plastik												
2	Kertas putih												
3	Kertas Buram												
4	Dus												
5	BotolBening												
6	BotolWarna												
7	Botol Plastik Bening												
8	Botol Plastik Warna												
9	Karpet												
10	Kaleng												
11	Pralon												
12	Sendal												
13	Kain												
14	Logam												
15	Kayu												
16	Karet												

Tabel 3.5 Data Volume Sampah Masuk

Data Sampah Masuk					
Angkutan Ke-	Desember	Januari	Februari	Maret	April
	Sampah(Kg)	Sampah(Kg)	Sampah(Kg)	Sampah(Kg)	Sampah(Kg)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
Jumlah					
Rata2/Bln					
Rata-rata Total					

Tabel 3.6 Data Volume Residu Sampah

Data Residu Sampah					
Angkutan Ke-	Desember	Januari	Februari	Maret	April
	Sampah(Kg)	Sampah(Kg)	Sampah(Kg)	Sampah(Kg)	Sampah(Kg)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
Jumlah					
Rata2/Bln					
Rata-rata Total					

d. Efektivitas Berdasarkan Skoring

Pengolahan data menggunakan metode skoring dengan bobot dan nilai. Metode yang digunakan untuk menghitung efektivitas adalah metode likert dimana instrument pada skala likert adalah bobot kepentingan skor 4 untuk jawaban benar, 3 untuk jawaban mendekati benar, 2 untuk jawaban kurang benar dan skor 1 untuk jawaban salah. Untuk pembobotan pengelompokkan pertanyaan berdasarkan kepentingan dengan rumus sebagai berikut (Reska, 2015).

$$\begin{aligned} \text{Sangat Penting} &= \frac{100}{(\text{jumlah pertanyaan } (24) \times (\frac{100\%}{\text{jumlah komponen SP}(9)}))} = 37,5 \\ \text{Penting} &= \frac{100}{(\text{jumlah pertanyaan } (24) \times (\frac{100\%}{\text{jumlah komponen P}(8)}))} = 33,33 \\ \text{Sedang} &= \frac{100}{(\text{jumlah pertanyaan } (24) \times (\frac{100\%}{\text{jumlah komponen S}(5)}))} = 20,83 \\ \text{Tidak Penting} &= \frac{100}{(\text{jumlah pertanyaan } (24) \times (\frac{100\%}{\text{jumlah komponen TP}(2)}))} = 8,33 \end{aligned}$$

Jumlah Pembobotan = Nilai x Bobot skor

Tabel 3.7 Data Pembobotan Penilaian

No	Pertanyaan	P/TP	Jumlah	Bobot
1	Berapa luas TPS 3R ini (dalam m2) ?	P	1	33,33
2	Bagaimana kondisi peralatan pengelolaan sampah seperti mesin-mesin dan komposter di TPS 3R?	SP	1	37,50
3	Berapa efektivitas ritasi pengumpulan sampah dari sumber ke TPS 3R ?	P	2	33,33
4	Apakah dari pengangkutan dilakukan pengangkutan secara terpilah (bersekat)?	TP	1	8,33
5	Apakah kendaraan yang digunakan sudah mencukupi untuk operasional mengangkut sampah?	SP	2	37,50
6	Apakah pengangkutan dari sumber ke TPS tepat waktu dan sesuai jadwal ?	SP	3	37,50
7	Berapa kapasitas KK yang terlayani di TPS 3R ini ?	SP	4	37,50
8	Berapa jumlah pekerja di TPS 3R ini ?	S	1	20,83

No	Pertanyaan	P/TP	Jumlah	Bobot
9	Adakah fasilitas (drainase) guna pencegahan terhadap pencemaran lingkungan yang diakibatkan dihasilkan sampah ?	S	2	20,83
10	Berapa jam pekerja bertugas dalam sehari ?	S	3	20,83
11	Adakah pengecekan yang dilakukan secara rutin alat serta fasilitas lain dalam pengelolaan sampah ?	SP	5	37,50
12	Berapa perkiraan biaya operasional dalam pengelolaan sampah berbasis TPS 3R ini?	P	3	33,33
13	Berapa kisaran iuran rutin per bulan dari masyarakat ?	P	4	33,33
14	Berapa kisaran keuntungan yang didapat dalam setiap bulan ?	P	5	33,33
15	Apakah data pengeluaran dan pemasukan dicatat dengan baik?	p	6	33,33
16	Lembaga apa saja yang ikut serta dalam pengelolaan sampah ini ?	SP	6	37,50
17	Apakah sistem kepengurusan/divisi dalam organisasi di TPS 3R ini berjalan sesuai tugasnya?	SP	7	37,50
18	Adakah pelatihan khusus terhadap KSM dari Pemerintah Daerah/ Pusat?	S	4	20,83
19	Adakah kunjungan dari pemerintah Bantul ke TPS 3R?	TP	2	8,33
20	Apakah masyarakat bersedia membayar rutin iuran untuk pengangkutan sampah?	SP	8	37,50
21	Apakah masyarakat melakukan pemilahan sampah dari sumber ?	P	7	33,33
22	Apakah ada sosialisasi kepada masyarakat untuk memilah sampah dari sumber ?	P	8	33,33
23	Apakah ada sosialisasi/promosi TPS 3R?	S	5	20,83
24	Apakah masyarakat berperan dalam memberikan pendapat terhadap kemajuan dalam pengelolaan sampah berbasis TPS 3R ini ?	SP	9	37,50

Standar kelompok klasifikasi seluruh TPS 3R Kabupaten Sleman dapat diperoleh dengan range skor berdasarkan rumus sebagai berikut:

Sangat Efektif = Nilai sangat efektif (4) x Bobot.....(a)

Efektif = Nilai Efektif (3) x Bobot.....(b)

Sedang = Nilai sedang (2) x Bobot.....(c)

Tidak Efektif = Nilai Tidak Efektif (1) x Bobot.....(d)

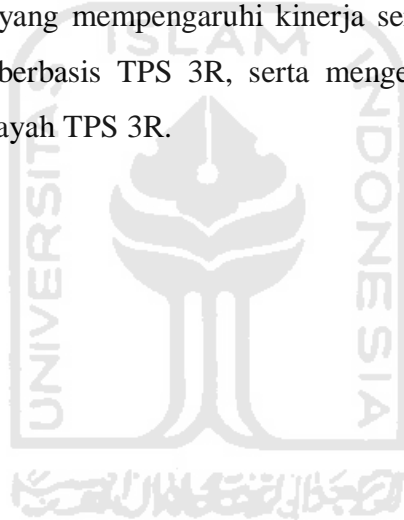
Hasil yang diperoleh dari perhitungan diatas kemudian dijumlahkan sehingga dapat diklasifikasikan range skor tingkat efektivitas pada tabel 3.8

Table 3.8 Standar Klasifikasi TPS 3R

Kategori	Range Skor
Sangat Efektif	2175-2900
Efektif	1450-2174
Sedang	725-1449
Tidak Efektif	0-724

3.6 Analisis Data

Data yang telah terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan metode kuisioner untuk menilai dan mengetahui kondisi yang ada di lokasi, kondisi eksisting dalam pengelolaan, faktor yang mempengaruhi kinerja serta tingkat keefektivitasan pengelolaan persampahan berbasis TPS 3R, serta mengetahui potensi yang dapat dikembangkan di setiap wilayah TPS 3R.



BAB 1V

PEMBAHASAN

4.1 Pembangunan TPS 3R

Pembangunan TPS 3R di Kabupaten Sleman dimulai dari tahun 2008 hingga tahun 2015. 12 TPS 3R di Kabupaten Sleman diantaranya terdapat di Desa Minomartani, Sardonoarjo, Minomartani, Sinduharjo, Bayen, Tamanmartani, Tegaltirto, Margomulyo, Mororejo, Widodomartani, Triharjo Temulawak, Balecatur. Bantuan berupa bangunan TPS 3R diharapkan dapat menekan angka timbulan sampah yang dibuang ke TPA Piyungan dan masyarakat dapat mengelola sampah yang dihasilkan serta dapat mengedukasi masyarakat agar tidak melakukan pengelolaan sampah dengan cara dibakar karena dapat mencemari lingkungan. Pengelolaan sampah dilakukan dengan metode pemilahan sampah organik dan anorganik sesuai dengan jenisnya serta residu, hasil pilahan sampah organik kemudian diolah menjadi pupuk organik sedangkan hasil pilahan anorganik dijual ke pengepul atau di daur ulang menjadi produk kerajinan serta sisanya berupa residu di buang ke TPA. Dari 12 TPS 3R memiliki tingkat keefektivitasan yang berbeda, serta faktor kendala dari berbagai aspek dapat dilihat dari kondisi eksisting TPS 3R tersebut.

4.2 Kondisi Eksisting TPS 3R

Kondisi eksisting TPS 3R Kabupaten Sleman dan letak lokasi dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini

Tabel 4.1 Daftar TPS 3R Kabupaten Sleman

No	TPS 3R	Tahun Pembangunan	Lokasi
1	Minomartani (Mina Sehat)	2008	Perum. Minomartani RW 04. Ngaglik Sleman
2	Triharjo Temulawak (Atras)	2009	Temulawak, Triharjo, Sleman

No	TPS 3R	Tahun Pembangunan	Lokasi
3	Minomartani	2011	Bawukkarangjati, Minomartani Ngaglik, Sleman
4	Tegaltirto (Ngudi Rejeki)	2012	Kuton, Tegaltirto, Berbah, Sleman
5	Bayen (Purwo Berhati)	2013	Bayen, Purwomartnani, Kalasan, Sleman
6	Mororejo (Asmania)	2015	Plumbon Tengah, Mororejo, Tempel, Sleman
7	Balecatur (Bisma)	2015	Ngaran, Balecatur, Gamping, Sleman
8	Margomulyo (Resik)	2015	Daplokan, Margomulyo, Sayegan, Sleman
9	Sardonoharjo (Randu Alas)	2015	Candi Karang, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
10	Sinduharjo	2015	Calukan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
11	Widodomartani (Ngudi Raharjo)	2015	Jetis, Widodomartani, Ngemplak, Sleman
12	Tamanmartani	2015	Tamanan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman

Untuk uraian kondisi eksisting TPS 3R dapat dilihat pada sub bab dibawah ini

4.2.1 TPS 3R Mina Sehat Minomartani

a. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R

Kelompok swadaya msyarakat pengelolaan sampah mandiri Mina Sehat berdiri tahun 2008 dengan luas bangunan $\pm 186 \text{ m}^2$. Letak lokasi di Perumahan Minomartani RW 04, Minomartani, Ngaglik, Sleman. Bangunan pegelolaan digunakan untuk menyimpan hasil pilahan dari bank sampah, aktifitas daur ulang sampah, dan pengomposan dari sampah organik sekitar perumahan. Pada tabel 4.2 dijelaskan status lokasi TPS 3R Mina Sehat Minomartani

Tabel 4.2 Lokasi Lahan TPS 3R Mina Sehat Minomartani

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Penempatan/Pemilihan Lokasi a. Bagaimana proses pemilihan lokasi TPS 3R apakah berada di batas administrasi yang sama dengan pelayanan	Berada di batas administrasi yang sama dengan area pelayanan	Sesuai, lokasi TPS berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan
2	Status Kepemilikan Lahan	Milik Pemda	

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
	(dilengkapi dengan bukti) a. Bagaimana status kepemilikan lahan apakah dilengkapi dengan surat bukti	Hibah/Wakaf Masyarakat	√
		Perorangan	
3	Sumber Sampah a. Darimana saja sumber sampah cakupan pengangkutan sampah pada area pelayanan	Permukiman /Rumah Tangga	Permukiman
	Pasar		
	Permukiman		√
	Hotel		
	Lain-lain		

Tabel 4.3 Bangunan 3R Mina Sehat Minomartani

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Area pemilahan sampah a. Berapa % perkiraan luas area pemilahan sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R	10% luas TPS 3R	Pemilahan sampah dilakukan di sumber
2	Area composting a. Berapa % perkiraan luas area komposting yang digunakan sampah dari total luas TPS 3R	50 - 60% TPS 3R	3%
3	Area pengayakan & penyaringan kompos a. Berapa % perkiraan luas area pengayakan/penyaringan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R	15% luas TPS 3R	-
4	Area penyimpanan kompos a. Berapa % perkiraan luas area penyimpanan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R	10% luas TPS 3R	-
5	Area residu sampah	5% luas TPS 3R	-

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
	a. Berapa % perkiraan luas area residu sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
6	Kantor	5% luas TPS 3R	-
	a. Berapa % perkiraan luas area kantor yang digunakan dari total luas TPS 3R		

b. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang

Kelengkapan fasilitas dan fasilitas penunjang TPS 3R Minomartani dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5

Tabel 4.4 Fasilitas TPS 3R Mina Sehat Minomartani

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
1	Kendaraan pengangkut		√		-
2	Wadah komunal	√			Baik
3	Area Pemilahan		√		-
4	Area Komposting	√		1	Baik
5	Mesin Pencacah	√		1	Berfungsi
6	Mesin pengayak		√		-
7	Windrow		√		-
8	Timbangan	√		1	Berfungsi
9	Keranjang sampah		√		-
10	Bak pengomposan	√		2	Berfungsi
11	Sekop		√		-
12	Cangkul		√		-
13	Garuk		√		-
14	Sapu lidi	√		1	Baik
15	Selang air	√			Baik
16	Thermometer suhu		√		

Tabel 4.5 Fasilitas Penunjang TPS 3R Mina Sehat Minomartani

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Kondisi
1	Saluran Drainase		√	-
2	Air Bersih	√		Baik

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Kondisi
3	Listrik	√		Baik
4	Pagar Tanaman atau pintu gerbang		√	-
5	Gudang penyimpanan daur ulang dan produk kompos	√		Baik, digunakan untuk menyimpan hasil bank sampah
6	Papan nama	√		Baik
7	Fasilitas toilet	√		Baik
8	garasi alat berat		√	-
9	Pemadam kebakaran		√	-
10	Ruang jaga		√	-
11	Area khusus daur ulang	√		Baik
12	Area transit limbah B3 rumah tangga		√	-
13	P3K	√		Tersedia
14	Tempat ibadah		√	-

b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kelengkapan prosedur K3 di TPS 3R Mina Sehat dapat dilihat pada tabel

4.6

Tabel 4.6 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Minomartani

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
1	Apakah setiap petugas memakai sepatu saat bertugas?	√		Petugas pengambil residu saja yang memakai sepatu
2	Apakah setiap petugas memakai sarung tangan saat bertugas?	√		Petugas pengambil residu saja yang memakai sarung tangan
3	Selalu tersedia sarung tangan bersih/baru di tempat kerja		√	Tida tersedia
4	Apakah setiap petugas memakai masker saat bertugas/bersentuhan dengan sampah?	√		Petugas pengambil residu saja yang memakai masker
5	Tersedia masker bersih/baru di tempat kerja		√	Tidak tersedia
6	Apakah petugas memakai helm saat bertugas di lapangan?		√	Tidak tersedia

c. Penjualan Sampah dan Residu

KSPM Mina Sehat menjual rongsok hasil pilahan dari sumber dibawa ke galery mina sehat, rongsok yang dijual hasilnya masuk ke tabungan pribadi warga karena sistem yang berjalan adalah bank sampah. Residu yang tersisa di buang dalam tong sampah di depan rumah warga kemudian ada petugas pengambil residu dan dibuang ke transfer depo.



Gambar 4.1 Kondisi Area Daur Ulang Galery Mina Sehat (sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

4.2.2 TPS 3R Atras (Triharjo Temulawak)

a. Lokasi dan Bangunan 3R

TPS 3R Atras terletak di Dusun Temulawak Desa Triharjo Sleman dengan luas bangunan lebih dari 200 m² dibangun pada tahun 2009 berdiri di atas lahan milik kas desa Triharjo. Kondisi lahan dan bangunan 3R TPS 3R Atras dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Lahan TPS 3R Atras

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Penempatan/Pemilihan Lokasi a. Bagaimana proses pemilihan lokasi TPS 3R apakah berada di batas administrasi yang sama dengan pelayanan	Berada di batas administrasi yang sama dengan area pelayanan	Sesuai, lokasi TPS berada dibatas administrasi yang sama dengan area pelayanan

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
2	Status Kepemilikan Lahan (dilengkapi dengan bukti) a. Bagaimana status kepemilikan lahan apakah dilengkapi dengan surat bukti	Milik Pemda	√
		Hibah/Wakaf Masyarakat	
		Perorangan	
3	Sumber Sampah a. Darimana saja sumber sampah cakupan pengangkutan sampah pada area pelayanan	Permukiman /Rumah Tangga	Permukiman dan usaha catering
		Pasar	
		Permukiman	√
		Hotel	
		Lain-lain	√

Tabel 4.8 Bangunan 3R Atras

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Area pemilahan sampah	10% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area pemilahan sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
2	Area composting	50 - 60% TPS 3R	30%
	a. Berapa % perkiraan luas area komposting yang digunakan sampah dari total luas TPS 3R		
3	Area pengayakan & penyaringan kompos	15% luas TPS 3R	15%
	a. Berapa % perkiraan luas area pengayakan/penyaringan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
4	Area penyimpanan kompos	10% luas TPS 3R	5%

	a. Berapa % perkiraan luas area penyimpanan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
5	Area residu sampah	5% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area residu sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
6	Kantor	5% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area kantor yang digunakan dari total luas TPS 3R		

b. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang TPS 3R

Fasilitas pada lokasi TPS 3R sangat dibutuhkan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan dalam pengelolaan sampah serta sebagai penunjang aktifitas kinerja sehingga perlu rutin dilakukan pengecekan. Fasilitas TPS 3R Atras dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Fasilitas TPS 3R Atras

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
1	Kendaraan pengangkut	√		2	Berfungsi
2	Wadah komunal		√		-
3	Area Pemilahan	√		1	Kurang baik banyak alat yang hinggap
4	Area Komposting	√		1	Berfungsi
5	Mesin Pencacah	√		2	Baik
6	Mesin pengayak	√		1	Baik
7	Windrow	√		3	Baik
8	Timbangan	√		1	Baik
9	Keranjang sampah	√		4	Baik
10	Bak pengomposan		√		-
11	Sekop	√		1	Baik
12	Cangkul	√		2	Baik
13	Garuk	√		2	Baik

14	Sapu lidi	√		2	Baik
15	Selang air	√		1	Baik
16	Thermometer suhu	√		2	Baik

Fasilitas penunjang TPS 3R juga diperlukan untuk memaksimalkan kinerja sehingga kegiatan pengelolaan dapat lebih efektif, fasilitas penunjang TPS 3R Atras dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Fasilitas Penunjang TPS 3R Atras

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Kondisi
1	Saluran Drainase		√	-
2	Air Bersih	√		Baik
3	Listrik	√		Baik
4	Pagar Tanaman atau pintu gerbang		√	-
5	Gudang penyimpanan daur ulang dan produk kompos	√		Baik
6	Papan nama	√		Baik
7	Fasilitas toilet	√		Kurang baik
8	Garasi alat berat		√	-
9	Pemadam kebakaran		√	-
10	Ruang jaga	√		Baik
11	Area khusus daur ulang		√	
12	Area transit limbah B3 rumah tangga		√	-
13	P3K	√		Baik
14	Tempat ibadah		√	

c. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

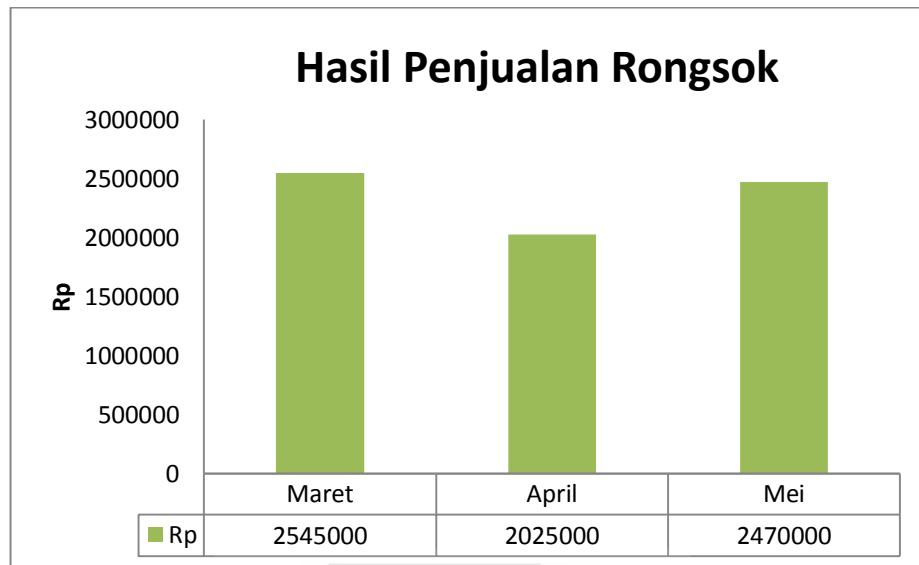
Kesehatan dan Keselamatan Kerja perlu diperhatikan oleh setiap pekerja karena area kerja rentan dengan vektor penyakit yang ditimbulkan dari timbulan sampah sehingga perlengkapan K3 harus tersedia di area kerja. Kelengkapan K3 TPS 3R Atras dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Atras

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
1	Apakah setiap petugas memakai sepatu saat bertugas?		√	Hanya sebagian Petugas memakai sepatu
2	Apakah setiap petugas memakai sarung tangan saat bertugas?	√		Setiap pekerja menggunakan sarung tangan
3	Selalu tersedia sarung tangan bersih/baru di tempat kerja	√		Sarung tangan tersedia di lokasi TPS 3R
4	Apakah setiap petugas memakai masker saat bertugas/bersentuhan dengan sampah?	√		Tersedia
5	Tersedia masker bersih/baru di tempat kerja	√		Tersedia
6	Apakah petugas memakai helm saat bertugas di lapangan?		√	Belum tersedia

d. Penjualan Sampah dan Residu

TPS 3R Atras melakukan pengangkutan setiap seminggu sekali dengan ritasi 6 kali angkut dengan volume 1.263 kg, serta pemilahan dilakukan setiap hari. Total residu sekitar 732 kg atau 57,96% yang dibuang ke TPA. Hasil pilahan sampah sesuai jenisnya disimpan dalam gudang penyimpanan jika sudah penuh dilakukan penjualan. TPS 3R Atras dapat menjual rongsok Rp 1.500.000,00 hingga Rp 2.000.000,00 dalam sekali penjualan. Grafik penjualan hasil pilahan sampah dapat dilihat pada grafik 4.1



Gambar 4.2 Grafik Penjualan Rongsok TPS 3R Atras



Gambar 4.3 Lokasi pengomposan TPS 3R Atras (sumber: dokumentasi pribadi, 2016)



Gambar 4.4 Kondisi Area Pemilahan TPS 3R Atras (sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

4.2.3 TPS 3R Minomartani

a. Lokasi Lahan

TPS 3R Minomartani terletak di Dusun Bawuk Karangjati Desa Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman berdiri diatas lahan seluas lebih dari 300 m² pada tahun 2011. Status kepemilikan tanah adalah tanah milik kas desa. Tabel lokasi lahan TPS 3R dan bangunan 3R sesuai kriteria Permen PU no 3 tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12 Lokasi dan Lahan TPS 3R Minomartani

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Penempatan/Pemilihan Lokasi a. Bagaimana proses pemilihan lokasi TPS 3R apakah berada di batas administrasi yang sama dengan pelayanan	Berada di batas administrasi yang sama dengan area pelayanan	Sesuai, lokasi TPS berada dibatas administrasi yang sama dengan daerah pelayanan
2	Status Kepemilikan Lahan (dilengkapi dengan bukti) a. Bagaimana status kepemilikan lahan apakah dilengkapi dengan surat bukti	Milik Pemda	√
		Hibah/Wakaf Masyarakat	-
		Perorangan	-
3	Sumber Sampah a. Darimana saja sumber sampah cakupan pengangkutan sampah pada area pelayanan	Permukiman /Rumah Tangga	Permukiman dan warung
		Pasar	-
		Permukiman	√
		Hotel	-
		Lain-lain	-

Tabel 4.13 Bangunan 3R Minomartani

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Area pemilahan sampah	10% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area pemilahan sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
2	Area composting	50 - 60% TPS 3R	30%
	a. Berapa % perkiraan luas area komposting yang digunakan sampah dari total luas TPS 3R		
3	Area pengayakan & penyaringan kompos	15% luas TPS 3R	15%
	a. Berapa % perkiraan luas area pengayakan/penyaringan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
4	Area penyimpanan kompos	10% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area penyimpanan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
5	Area residu sampah	5% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area residu sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
6	Kantor	5% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area kantor yang digunakan dari total luas TPS 3R		

Bangunan TPS 3R di Minomartani kurang terawat karena selama lebih dari 3 tahun sempat tidak beroperasi.

b. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang TPS 3R

Fasilitas dan kondisi fasilitas di TPS 3R Minomartani dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14 Fasilitas TPS 3R Minomartani

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Keterangan Kondisi
1	Kendaraan pengangkut	√		1	Berfungsi, roda 3
2	Wadah komunal	√			Wadah komunal bantuan dari Desa 1 wadah untuk 4 rumah
3	Area Pemilahan	√		1	Baik
4	Area Komposting	√		1	Baik
5	Mesin Pencacah	√		1	Berfungsi
6	Mesin pengayak	√		1	Berfungsi
7	Windrow	√		2	Berfungsi
8	Timbangan	√		1	Baik, Timbangan kaki
9	Keranjang sampah		√		-
10	Bak pengomposan		√		-
11	Sekop	√		2	Baik
12	Cangkul	√		1	Baik
13	Garuk	√		1	Baik
14	Sapu lidi	√		1	Baik
15	Selang air		√		-
16	Thermometer suhu		√		-

Tabel 4.15 Fasilitas Penunjang TPS 3R Minomartani

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Kondisi
1	Saluran Drainase		√	-
2	Air Bersih	√		Baik
3	Listrik	√		Baik
4	Pagar Tanaman atau pintu gerbang		√	-
5	Gudang penyimpanan daur ulang dan produk kompos		√	-
6	Papan nama		√	-
7	fasilitas toilet	√		Rusak
8	Garasi alat berat	√		Baik
9	Pemadam kebakaran		√	
10	Ruang jaga	√		Tidak terpakai karena

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Kondisi
				atap bocor
11	Area khusus daur ulang		√	-
12	Area transit limbah B3 rumah tangga		√	-
13	P3K		√	-
14	Tempat ibadah		√	-

c. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam area pengelolaan sampah seperti TPS 3R harus diperhatikan dan dipatuhi prosedurnya sebagai sarana alat pelindung diri dari penyakit yang disebabkan dari timbulan sampah, agar kesehatan dan keselamatan para pekerjanya terjaga. Kelengkapan K3 TPS 3R Minomartani dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel 4.16 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Minomartani

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
1	Apakah setiap petugas memakai sepatu saat bertugas?		√	Para pekerja belum mematuhi aturan karena masih memakai sandal
2	Apakah setiap petugas memakai sarung tangan saat bertugas?		√	Hanya beberapa pekerja yang memakai sarung tangan
3	Selalu tersedia sarung tangan bersih/baru di tempat kerja		√	Tidak tersedia sarung tangan baru, para pekerja membawa dari rumah
4	Apakah setiap petugas memakai masker saat bertugas/bersentuhan dengan sampah?	√		Para pemilah memakai masker saat bertugas
5	Tersedia masker bersih/baru di tempat kerja	√		Tersedia
6	Apakah petugas memakai helm saat bertugas di lapangan?		√	Belum tersedia

Prosedur K3 oleh para petugas belum di patuhi karena mereka menganggap hal memakai alat pelindung diri tersebut tidak terlalu penting.

d. Penjualan dan Residu Sampah

TPS 3R Minomartani sampai saat ini melayani 150 KK, sumber sampah berasal dari rumah tangga dan toko. Sampah yang diangkut setiap hari 1 bak motor viar dan dilakukan pemilahan sehingga jumlah residu dapat berkurang, perkiraan jumlah residu yang dibuang ke TPA sekitar 30% dari jumlah sampah yang masuk. Hasil pemilahan kemudian dikumpulkan sesuai dengan jenisnya, setelah penuh baru dilakukan penjualan sampah ke pengepul. Hasil penjualan berkisar sekitar Rp 500.000,00 sampai Rp 600.000,00 per bulan karena TPS 3R Minomartani baru mulai beroperasi setelah lama tidak beroperasi.



Gambar 4.5 Kondisi lokasi pemilahan TPS 3R Minomartani
(sumber : dokumentasi pribadi, 2016)

4.2.4 TPS 3R Ngudi Rejeki (Tegalirto)

a. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R

TPS 3R Ngudi Rejeki berlokasi di Dusun Kuton, Tegalirto, Berbah, Sleman dengan luas bangunan lebih dari 280 m². Berdiri pada tahun 2012 diatas lahan tanah milik kas Desa. Kondisi eksisting lahan dan bangunan 3R berdasarkan kriteria permen PU no 3 tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 4.17 dan 4.18

Tabel 4.17 Lokasi dan Lahan TPS 3R Ngudi Rejeki

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Penempatan/Pemilihan Lokasi a. Bagaimana proses pemilihan lokasi TPS 3R apakah berada di batas administrasi yang sama dengan pelayanan	Berada di batas administrasi yang sama dengan area pelayanan	Sesuai, lokasi TPS berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan
2	Status Kepemilikan Lahan (dilengkapi dengan bukti) a. Bagaimana status kepemilikan lahan apakah dilengkapi dengan surat bukti	Milik Pemda	√
		Hibah/Wakaf Masyarakat	
		Perorangan	
3	Sumber Sampah a. Darimana saja sumber sampah cakupan pengangkutan sampah pada area pelayanan	Permukiman /Rumah Tangga	Permukiman, warung, dan sekolah
		Pasar	
		Permukiman	√
		Hotel	
		Lain-lain	√

Tabel 4.18 Bangunan 3R TPS 3R Ngudi Rejeki

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Area pemilahan sampah	10% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area pemilahan sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
2	Area composting	50 - 60% TPS 3R	20%
	a. Berapa % perkiraan luas area komposting yang digunakan sampah dari total luas TPS 3R		
3	Area pengayakan & penyaringan kompos	15% luas TPS 3R	10%

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
	a. Berapa % perkiraan luas area pengayakan/penyaringan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
4	Area penyimpanan kompos	10% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area penyimpanan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
5	Area residu sampah	5% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area residu sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
6	Kantor	5% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area kantor yang digunakan dari total luas TPS 3R		

b. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang

Fasilitas dan fasilitas penunjang TPS 3R Ngudi Rejeki dapat dilihat pada tabel 4.19 dan 4.20

Tabel 4.19 Fasilitas TPS 3R Ngudi Rejeki

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
1	Kendaraan pengangkut	√		1	Berfungsi
2	Wadah komunal		√	-	-
3	Area Pemilahan	√		1	Tidak terawat
4	Area Komposting	√		1	Tidak Terpakai
5	Mesin Pencacah	√		1	Berfungsi
6	Mesin pengayak	√		1	Berfungsi
7	Windrow	√		2	Tidak digunakan
8	Timbangan		√		-
9	Keranjang sampah	√		4	Baik
10	Bak pengomposan		√		-
11	Sekop	√		1	Baik
12	Cangkul		√		-

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
13	Garuk	√		1	Baik
14	Sapu lidi	√		1	Baik
15	Selang air		√		-
16	Thermometer suhu		√		-

Tabel 4.20 Fasilitas Penunjang TPS 3R Ngudi Rejeki

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Kondisi
1	Saluran Drainase		√	-
2	Air Bersih		√	-
3	Listrik		√	-
4	Pagar Tanaman atau pintu gerbang		√	-
5	Gudang penyimpanan daur ulang dan produk kompos		√	-
6	Papan nama	√		Kurang baik
7	Fasilitas toilet		√	-
8	Garasi alat berat		√	-
9	Pemadam kebakaran		√	-
10	Ruang jaga	√		Tidak terpakai dan tidak terawat
11	Area khusus daur ulang		√	-
12	Area transit limbah B3 rumah tangga		√	-
13	P3K		√	-
14	Tempat ibadah		√	-

c. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kelengkapan prosedur K3 TPS 3R Ngudi Rejeki dapat dilihat pada tabel 4.21

Tabel 4.21 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Ngudi Rejeki

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
1	Apakah setiap petugas memakai sepatu saat bertugas?	√		Petugas memakai sepatu boots
2	Apakah setiap petugas memakai sarung tangan saat bertugas?		√	Tidak semua petugas memakai sarung tangan kain

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
3	Selalu tersedia sarung tangan bersih/baru di tempat kerja		√	Tidak tersedia
4	Apakah setiap petugas memakai masker saat bertugas/bersentuhan dengan sampah?	√		Petugas tidak memakai masker sesuai prosedur
5	Tersedia masker bersih/baru di tempat kerja		√	Tidak tersedia
6	Apakah petugas memakai helm saat bertugas di lapangan?		√	Belum tersedia

d. Penjualan Sampah dan Residu

Dari pemilahan sampah anorganik dan organik, hasil pilahan sampah dikumpulkan setelah terkumpul baru dijual ke pengepul dengan hasil penjualan rongsok minimal Rp 200.000,00-Rp. 300.000,00. Residu di TPS 3R berkisar 40%-50% dari timbulan sampah yang masuk dan dibuang ke TPA.



Gambar 4.6 Pemilahan di TPS 3R Ngudi Rejeki

(sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

4.2.5 TPS 3R Purwo Berhati (Bayen)

a. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R

TPS 3R Purwo Berhati berdiri pada tahun 2013 dengan luas bangunan lebih dari 300 m², status kepemilikan lahan adalah milik kas Desa. TPS 3R Purwo

Berhati memiliki letak strategis karena berada di samping jalan dusun Bayen, Purwomartani, Kalasan, Sleman. Lokasi lahan dan bangunan 3R berdasarkan kriteria Permen PU no 3 tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 4.22 dan 4.23

Tabel 4.22 Lokasi dan Lahan TPS 3R Purwo Berhati

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Penempatan/Pemilihan Lokasi a. Bagaimana proses pemilihan lokasi TPS 3R apakah berada di batas administrasi yang sama dengan pelayanan	Berada di batas administrasi yang sama dengan area pelayanan	Sesuai, lokasi TPS berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan
2	Status Kepemilikan Lahan (dilengkapi dengan bukti) a. Bagaimana status kepemilikan lahan apakah dilengkapi dengan surat bukti	Milik Pemda	√
		Hibah/Wakaf Masyarakat	-
		Perorangan	-
3	Sumber Sampah a. Darimana saja sumber sampah cakupan pengangkutan sampah pada area pelayanan	Permukiman /Rumah Tangga	Permukiman, warung, Pondok pesantren, Pabrik susu, Instansi
	Pasar		-
	Permukiman		-
	Hotel		-
	Lain-lain		√

Tabel 4.23 Bangunan 3R TPS Purwo Berhati

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Area pemilahan sampah	10% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area pemilahan sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
2	Area composting	50 - 60% TPS 3R	40%

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
	a. Berapa % perkiraan luas area komposting yang digunakan sampah dari total luas TPS 3R		
3	Area pengayakan & penyaringan kompos		
	a. Berapa % perkiraan luas area pengayakan/penyaringan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R	15% luas TPS 3R	15%
4	Area penyimpanan kompos		
	a. Berapa % perkiraan luas area penyimpanan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R	10% luas TPS 3R	5%
5	Area residu sampah		
	a. Berapa % perkiraan luas area residu sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R	5% luas TPS 3R	10%
6	Kantor		
	a. Berapa % perkiraan luas area kantor yang digunakan dari total luas TPS 3R	5% luas TPS 3R	5%

b. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang

Fasilitas dan fasilitas penunjang di TPS 3R Purwo Berhati sangat diperhatikan dan rutin dilakukan pengecekan, semakin berkembang maka fasilitas di TPS 3R ini makin bertambah sebagai pendukung pengelolaan sampah. Kelengkapan fasilitas dan fasilitas penunjang dapat dilihat pada tabel 4.24 dan 4.25

Tabel 4.24 Fasilitas TPS 3R Purwo Berhati

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
1	Kendaraan pengangkut	√		3	Berfungsi (roda 3)

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
2	Wadah komunal		√		-
3	Area Pemilahan	√		1	Baik
4	Area Komposting	√		1	Baik
5	Mesin Pencacah	√		2	Berfungsi
6	Mesin pengayak	√		1	Berfungsi
7	Windrow	√		5	Berfungsi
8	Timbangan	√		1	Baik
9	Keranjang sampah	√		5	Baik, Berfungsi
10	Bak pengomposan		√		-
11	Sekop	√		2	Baik
12	Cangkul	√		1	Baik
13	Garuk	√		2	Baik
14	Sapu lidi	√		2	Baik
15	Selang air	√		1	Baik
16	Thermometer suhu	√		1	Baik

Tabel 4.25 Fasilitas Penunjang TPS 3R Purwo Berhati

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Kondisi
1	Saluran Drainase		√	-
2	Air Bersih	√		Baik
3	Listrik	√		Baik
4	Pagar Tanaman atau pintu gerbang	√		Baik
5	Gudang penyimpanan daur ulang dan produk kompos		√	-
6	Papan nama	√		Baik
7	fasilitas toilet	√		Baik
8	Garasi alat berat		√	-
9	Pemadam kebakaran		√	-
10	Ruang jaga	√		Baik
11	Area khusus daur ulang		√	-
12	Area transit limbah B3 rumah tangga		√	-
13	P3K	√		Baik
14	Tempat ibadah		√	-

c. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

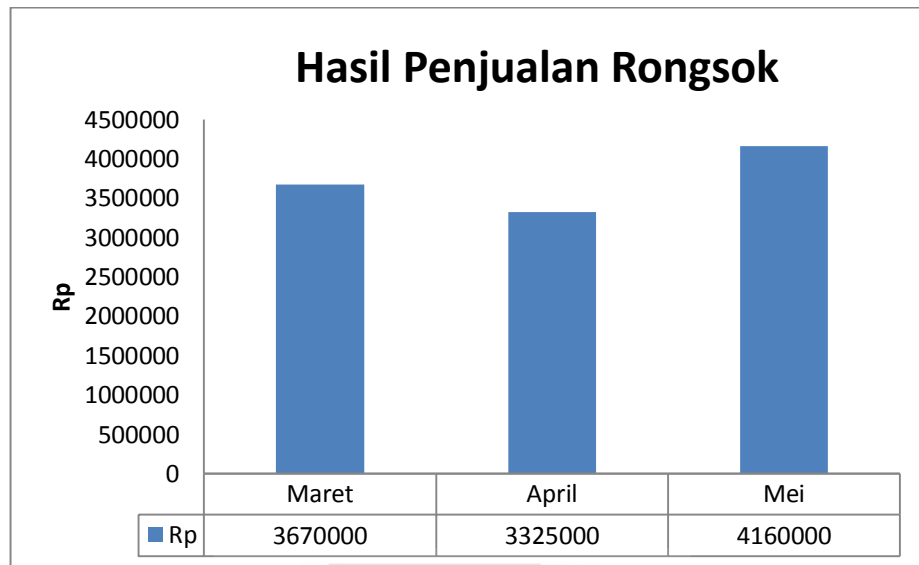
Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di area kerja TPS 3R Purwo Berhati dapat dilihat pada tabel 4.26

Tabel 4.26 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Purwo Berhati

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
1	Apakah setiap petugas memakai sepatu saat bertugas?	√		Setiap petugas memakai sepatu
2	Apakah setiap petugas memakai sarung tangan saat bertugas?	√		Setiap petugas memakai sarung tangan
3	Selalu tersedia sarung tangan bersih/baru di tempat kerja	√		Tersedia sarung tangan baru
4	Apakah setiap petugas memakai masker saat bertugas/bersentuhan dengan sampah?	√		Petugas pemilah sampah memakai masker saat bekerja
5	Tersedia masker bersih/baru di tempat kerja	√		Tersedia
6	Apakah petugas memakai helm saat bertugas di lapangan?		√	Belum tersedia

d. Penjualan Sampah dan Residu

TPS 3R Purwo Berhati saat ini melayani 550 KK, Instansi, pondok pesantren, pabrik susu. Sampah yang masuk setiap hari sekitar 1 ton/hari residu yang dihasilkan 30%-40% dari total sampah yang masuk, pembuangan residu setiap hari sekitar 1-2 m³. Penjualan rongsok sampah hasil pilahan biasanya 1 bulan dua kali penjualan dengan pendapatan dalam satu kali penjualan Rp. 1.200.000 –Rp. 2.000.0000 dengan grafik penjualan hasil dibawah ini



Gambar 4.7 Grafik Hasil Penjualan Rongsok TPS 3R Purwo Berhati



Gambar 4.8 Pemilahan TPS 3R Purwo Berhati

(sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

4.2.6 TPS 3R Asmania (Mororejo)

a. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R

Lokasi TPS 3R Asmania terletak di Dusun Plumbon Tengah, Mororejo, Tempel, Sleman dengan luas lebih dari 300 m². Bangunan TPS 3R berdiri diatas tanah milik kas Desa Mororejo. Kriteria Lokasi dan Bangunan 3R dapat dilihat pada tabel 4.27 dan 4.28

Tabel 4.27 Lokasi Lahan TPS 3R Asmania

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Penempatan/Pemilihan Lokasi a. Bagaimana proses pemilihan lokasi TPS 3R apakah berada di batas administrasi yang sama dengan pelayanan	Berada di batas administrasi yang sama dengan area pelayanan	Sesuai, lokasi TPS berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan
2	Status Kepemilikan Lahan (dilengkapi dengan bukti) a. Bagaimana status kepemilikan lahan apakah dilengkapi dengan surat bukti	Milik Pemda	√
		Hibah/Wakaf Masyarakat	
		Perorangan	
3	Sumber Sampah a. Darimana saja sumber sampah cakupan pengangkutan sampah pada area pelayanan	Permukiman /Rumah Tangga	Permukiman
	Pasar		
	Permukiman		√
	Hotel		
	Lain-lain		

Tabel 4.28 Bangunan 3R TPS 3R Asmania

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Area pemilahan sampah	10% luas TPS 3R	10 %
	a. Berapa % perkiraan luas area pemilahan sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
2	Area composting	50 - 60% TPS 3R	Belum ada kegiatan pengomposan
	a. Berapa % perkiraan luas area komposting yang digunakan sampah dari total luas TPS 3R		
3	Area pengayakan & penyaringan kompos	15% luas TPS 3R	Belum ada kegiatan pengomposan

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
	a. Berapa % perkiraan luas area pengayakan/penyaringan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
4	Area penyimpanan kompos	10% luas TPS 3R	Belum ada kegiatan pengomposan
	a. Berapa % perkiraan luas area penyimpanan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
5	Area residu sampah	5% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area residu sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
6	Kantor	5% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area kantor yang digunakan dari total luas TPS 3R		

TPS 3R Asmania belum mengelola sampah organik menjadi pupuk kompos sehingga area untuk pengomposan masih area kosong.

b. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang

Fasilitas dan Fasilitas penunjang kegiatan pengelolaan sampah di TPS 3R Asmania dapat dilihat pada tabel 4.29 dan 4.30

Tabel 4.29 Fasilitas TPS 3R Asmania

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
1	Kendaraan pengangkut	√		1	Baik
2	Wadah komunal		√		-
3	Area Pemilahan	√		1	Baik
4	Area Komposting		√		-
5	Mesin Pencacah	√		1	Baik
6	Mesin pengayak	√		1	Baik
7	Windrow		√		-
8	Timbangan		√		-

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
9	Keranjang sampah		√		-
10	Bak pengomposan		√		-
11	Sekop	√		1	Baik
12	Cangkul	√		1	Baik
13	Garuk	√		1	Baik
14	Sapu lidi	√		1	Baik
15	Selang air	√		1	Baik
16	Thermometer suhu		√		-

Fasilitas windrow dan area komposting belum tersedia karena pada TPS 3R Asmania belum melakukan proses pengomposan

Tabel 4.30 Fasilitas Penunjang TPS 3R Asmania

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Kondisi
1	Saluran Drainase		√	-
2	Air Bersih	√		Baik
3	Listrik	√		Berfungsi
4	Pagar Tanaman atau pintu gerbang		√	-
5	Gudang penyimpanan daur ulang dan produk kompos		√	-
6	Papan nama	√		Baik
7	Fasilitas toilet	√		Baik
8	Garasi alat berat		√	
9	Pemadam kebakaran		√	
10	Ruang jaga	√		Baik
11	Area khusus daur ulang		√	-
12	Area transit limbah B3 rumah tangga		√	-
13	P3K		√	-
14	Tempat ibadah		√	-

c. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kelengkapan K3 TPS 3R Asmania dapat dilihat pada tabel 4.31

Tabel 4.31 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Asmania

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
1	Apakah setiap petugas memakai sepatu saat bertugas?		√	Para pekerja masih memakai sandal
2	Apakah setiap petugas memakai sarung tangan saat bertugas?		√	Para pekerja tidak menggunakan sarung tangan
3	Selalu tersedia sarung tangan bersih/baru di tempat kerja		√	Belum tersedia
4	Apakah setiap petugas memakai masker saat bertugas/bersentuhan dengan sampah?		√	Hanya beberapa pekerja yang menggunakan masker
5	Tersedia masker bersih/baru di tempat kerja		√	Belum tersedia
6	Apakah petugas memakai helm saat bertugas di lapangan?		√	Belum tersedia

d. Penjualan Sampah dan Residu

TPS 3R Asmania baru melakukan penjualan rongsok hasil pilahan dari sampah anorganik sebanyak 2 kali dengan kisaran pendapatan dalam sekali jual adalah Rp 500.000,00. Timbulan sampah di TPS 3R Asmania masih sedikit karena pengelolaan hanya sampah anorganik saja sehingga residu masih disimpan karena volumenya masih sedikit.



Gambar 4.9 Pemilahan TPS 3R Asmania
(sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

4.2.7 TPS 3R Bisma (Balecatur)

a. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R

TPS 3R Bisma terletak di Dusun Ngaran, Balecatur, Gamping, Sleman dengan luas bangunan lebih dari 300 m². Bangunan TPS 3R berdiri diatas lahan tanah milik kas Desa Balecatur dan berdiri pada tahun 2015. Kriteria lokasi dan bangunan 3R dapat dilihat pada tabel 4.32 dan 4.33

Tabel 4.32 Lokasi Lahan TPS 3R Bisma

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Penempatan/Pemilihan Lokasi a. Bagaimana proses pemilihan lokasi TPS 3R apakah berada di batas administrasi yang sama dengan pelayanan	Berada di batas administrasi yang sama dengan area pelayanan	Sesuai, lokasi TPS berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan
2	Status Kepemilikan Lahan (dilengkapi dengan bukti) a. Bagaimana status kepemilikan lahan apakah dilengkapi dengan surat bukti	Milik Pemda	√
		Hibah/Wakaf Masyarakat	
		Perorangan	
3	Sumber Sampah a. Darimana saja sumber sampah cakupan pengangkutan sampah pada area pelayanan	Permukiman /Rumah Tangga	Permukiman, warung
	Pasar		
	Permukiman		√
	Hotel		
	Lain-lain		√

Tabel 4.33 Bangunan 3R TPS 3R Bisma

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Area pemilahan sampah	10% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area pemilahan sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
2	Area composting	50 - 60% TPS 3R	20%

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
	a. Berapa % perkiraan luas area komposting yang digunakan sampah dari total luas TPS 3R		
3	Area pengayakan & penyaringan kompos	15% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area pengayakan/penyaringan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
4	Area penyimpanan kompos	10% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area penyimpanan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
5	Area residu sampah	5% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area residu sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
6	Kantor	5% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area kantor yang digunakan dari total luas TPS 3R		

b. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang

Fasilitas dan fasilitas penunjang sarana prasarana TPS 3R Bisma dapat dilihat pada tabel 4.34 dan 4.35

Tabel 4.34 Fasilitas TPS 3R Bisma

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
1	Kendaraan pengangkut	√		1	Baik
2	Wadah komunal		√		
3	Area Pemilahan	√		1	Baik
4	Area Komposting	√		1	Baik
5	Mesin Pencacah	√		1	Baik
6	Mesin pengayak	√		1	Baik

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
7	Windrow	√		2	Baik
8	Timbangan	√		1	Baik
9	Keranjang sampah	√		5	Baik
10	Bak pengomposan		√		-
11	Sekop	√		1	Baik
12	Cangkul	√		1	Baik
13	Garuk	√		1	Baik
14	Sapu lidi	√		2	Baik
15	Selang air	√		1	Baik
16	Thermometer suhu		√		-

Tabel 4.35 Fasilitas Penunjang TPS 3R Bisma

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Kondisi
1	Saluran Drainase		√	Baik
2	Air Bersih	√		Baik
3	Listrik	√		Baik
4	Pagar Tanaman atau pintu gerbang	√		Baik
5	Gudang penyimpanan daur ulang dan produk kompos	√		Baik
6	Papan nama	√		Baik
7	Fasilitas toilet	√		Baik
8	Garasi alat berat		√	
9	Pemadam kebakaran		√	
10	Ruang jaga	√		Baik
11	Area khusus daur ulang		√	-
12	Area transit limbah B3 rumah tangga		√	-
13	P3K		√	-
14	Tempat ibadah		√	-

c. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kelengkapan prosedur K3 dalam area kerja TPS 3R dapat dilihat pada tabel

4.36

Tabel 4.36 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Bisma

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
1	Apakah setiap petugas memakai sepatu saat bertugas?	√		Setiap petugas memakai sepatu boots
2	Apakah setiap petugas memakai sarung tangan saat bertugas?	√		Setiap ptugas memakai sarung tangan
3	Selalu tersedia sarung tangan bersih/baru di tempat kerja	√		Tersedia di area kerja TPS 3R
4	Apakah setiap petugas memakai masker saat bertugas/bersentuhan dengan sampah?	√		Petugas pemilah sampah memakai masker
5	Tersedia masker bersih/baru di tempat kerja	√		Tersedia
6	Apakah petugas memakai helm saat bertugas di lapangan?		√	Belum tersedia

d. Penjualan sampah dan Residu

TPS 3R Bisma baru berjalan pada bulan maret 2016 dan melakukan penjualan rongsok 2 kali dengan pendapatan 1 kali penjualan adalah Rp 400.000,00. Residu yang dihasilkan sekitar 40 % dari timbulan sampah dan diangkut oleh BLH Sleman rencana ke depan TPS 3R Bisma akan membuang residu menggunakan sarana pengangkut ke transfer depo dekat dngan lokasi TPS 3R.



Gambar 4.10 Pengomposan TPS 3R Bisma

(sumber: dokumentasi pribadi, 2016)



Gambar 4.11 Area Pemilahan TPS 3R Bisma (sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

4.2.8 TPS 3R Resik (Margomulyo)

a. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R

TPS 3R Resik berdiri pada tahun 2015 dan mulai beroperasi pada bulan januari 2016. Luas bangunan lebih dari 300 m² dengan status kepemilikan lahan tanah kas Desa Margomulyo. Kriteria lokasi lahan dan Bangunan 3R dapat dilihat pada tabel 4.37 dan 4.38

Tabel 4.37 Lokasi Lahan TPS 3R Resik

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Penempatan/Pemilihan Lokasi a. Bagaimana proses pemilihan lokasi TPS 3R apakah berada di batas administrasi yang sama dengan pelayanan	Berada di batas administrasi yang sama dengan area pelayanan	Sesuai, lokasi TPS berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan
2	Status Kepemilikan Lahan (dilengkapi dengan bukti) a. Bagaimana status kepemilikan lahan apakah dilengkapi dengan surat bukti	Milik Pemda	√
		Hibah/Wakaf Masyarakat	
		Perorangan	
3	Sumber Sampah a. Darimana saja sumber sampah cakupan pengangkutan sampah pada area pelayanan	Permukiman /Rumah Tangga	Permukiman, Toko, Sekolah, Kantor
	Pasar		
	Permukiman		√

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
	Hotel		
	Lain-lain		√

Tabel 4.38 Bangunan 3R TPS 3R Resik

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Area pemilahan sampah	10% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area pemilahan sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
2	Area composting	50 - 60% TPS 3R	20%
	a. Berapa % perkiraan luas area komposting yang digunakan sampah dari total luas TPS 3R		
3	Area pengayakan & penyaringan kompos	15% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area pengayakan/penyaringan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
4	Area penyimpanan kompos	10% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area penyimpanan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
5	Area residu sampah	5% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area residu sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
6	Kantor	5% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area kantor yang digunakan dari total luas TPS 3R		

b. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang

Fasilitas dan fasilitas penunjang kelengkapannya dapat dilihat pada tabel 4.39 dan 4.40

Tabel 4.39 Fasilitas TPS 3R Resik

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
1	Kendaraan pengangkut	√		1	Baik
2	Wadah komunal		√		-
3	Area Pemilahan	√		1	Tanpa sekat
4	Area Komposting	√		1	Baik
5	Mesin Pencacah	√		1	Baik
6	Mesin pengayak	√		1	Baik
7	Windrow	√		2	Baik
8	Timbangan		√		-
9	Keranjang sampah	√		4	Baik
10	Bak pengomposan		√		
11	Sekop	√		1	Baik
12	Cangkul	√		1	Baik
13	Garuk	√		1	Baik
14	Sapu lidi	√		2	Baik
15	Selang air	√		1	Baik
16	Thermometer suhu		√		

Tabel 4.40 Fasilitas Penunjang TPS 3R Resik

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Kondisi
1	Saluran Drainase	√		Baik
2	Air Bersih	√		Baik
3	Listrik	√		Baik
4	Pagar Tanaman atau pintu gerbang	√		Baik
5	Gudang penyimpanan daur ulang dan produk kompos		√	-
6	Papan nama	√		Baik
7	Fasilitas toilet	√		Berfungsi
8	Garasi alat berat		√	-
9	Pemadam kebakaran		√	-

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Kondisi
10	Ruang jaga	√		Baik
11	Area khusus daur ulang		√	-
12	Area transit limbah B3 rumah tangga		√	-
13	P3K	√		Baik
14	Tempat ibadah		√	-

c. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Penggunaan alat pelindung diri dalam K3 perlu diperhatikan kerana sebagian dari pekerja di TPS 3R Resik adalah lansia. Prosedur K3 di TPS 3R Resik dapat dilihat pada tabel 4.41

Tabel 4.41 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Resik

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
1	Apakah setiap petugas memakai sepatu saat bertugas?		√	Semua petugas memakai sandal
2	Apakah setiap petugas memakai sarung tangan saat bertugas?		√	Tidak semua pekerja memakai sarung tangan hanya beberapa orang
3	Selalu tersedia sarung tangan bersih/baru di tempat kerja		√	Belum tersedia di lokasi TPS 3R
4	Apakah setiap petugas memakai masker saat bertugas/bersentuhan dengan sampah?		√	Tidak semua pekerja memakai masker saat memilah sampah
5	Tersedia masker bersih/baru di tempat kerja		√	Belum tersedia di lokasi TPS 3R
6	Apakah petugas memakai helm saat bertugas di lapangan?		√	Belum tersedia

d. Penjualan Sampah dan Residu

TPS 3R Resik dalam sebulan dapat menjual rongsok hasil pilahan sebanyak 1-2 kali dengan hasil penjualan Rp 200.000,00 – Rp. 300.000,00 dalam sekali

jual. Residu yang dihasilkan dari sisa pilahan diangkut oleh PU kemudian dibuang ke TPA residu yang dihasilkan sekitar 40% dari volume sampah.



Gambar 4.12 Pemilahan TPS 3R Resik (sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

4.2.9 TPS 3R Randu Alas (Sardonoharjo)

a. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R

TPS 3R Randu Alas terletak di Dusun Candi Karang Desa Sardonoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, dengan luas lahan bangunan lebih dari 300 m² status kepemilikan lahan adalah milik kas Desa Sardonoharjo. TPS 3R Randu Alas berdiri pada tahun 2015 dan baru berjalan pada bulan maret 2016. Lokasi dan kesesuaian lahan TPS 3R Randu Alas dapat dilihat pada tabel 4.42

Tabel 4.42 Lokasi Lahan TPS 3R Randu Alas

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Penempatan/Pemilihan Lokasi a. Bagaimana proses pemilihan lokasi TPS 3R apakah berada di batas administrasi yang sama dengan pelayanan	Berada di batas administrasi yang sama dengan area pelayanan	Sesuai, lokasi TPS 3R berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan
2	Status Kepemilikan Lahan (dilengkapi dengan bukti) a. Bagaimana status kepemilikan lahan apakah dilengkapi dengan surat bukti	Milik Pemda	√
		Hibah/Wakaf Masyarakat	
		Perorangan	

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
3	Sumber Sampah a. Darimana saja sumber sampah cakupan pengangkutan sampah pada area pelayanan	Permukiman /Rumah Tangga	Permukiman, Rumah makan, Minimarket, Toko
	Pasar		
	Permukiman		√
	Hotel		
	Lain-lain		√

Tabel 4.43 Bangunan 3R TPS 3R Randu Alas

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Area pemilahan sampah	10% luas TPS 3R	15%
	a. Berapa % perkiraan luas area pemilahan sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
2	Area composting	50 - 60% TPS 3R	40%
	a. Berapa % perkiraan luas area komposting yang digunakan sampah dari total luas TPS 3R		
3	Area pengayakan & penyaringan kompos	15% luas TPS 3R	15%
	a. Berapa % perkiraan luas area pengayakan/penyaringan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
4	Area penyimpanan kompos	10% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area penyimpanan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
5	Area residu sampah	5% luas TPS 3R	5%

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
	a. Berapa % perkiraan luas area residu sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
6	Kantor	5% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area kantor yang digunakan dari total luas TPS 3R		

b. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang

Fasilitas sarana prasarana dan fasilitas penunjang sangat diperlukan untuk kelangsungan berjalannya TPS 3R. Apabila fasilitas kurang lengkap maka pengelolaan sampah di TPS 3R juga tidak dapat berjalan maksimal. Fasilitas dan fasilitas penunjang TPS 3R dapat dilihat pada tabel 4.44

Tabel 4.44 Fasilitas TPS 3R Randu Alas

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
1	Kendaraan pengangkut	√		1	Berfungsi (roda 3)
2	Wadah komunal		√		-
3	Area Pemilahan	√		1	Baik
4	Area Komposting	√		1	Baik
5	Mesin Pencacah	√		1	Berfungsi
6	Mesin pengayak	√		1	Berfungsi
7	Windrow	√		2	Baik
8	Timbangan	√		1	Berfungsi
9	Keranjang sampah	√		10	Baik
10	Bak pengomposan		√		-
11	Sekop	√		1	Baik
12	Cangkul	√		1	Baik
13	Garuk	√		1	Baik
14	Sapu lidi	√		2	Baik
15	Selang air	√		1	Baik
16	Thermometer suhu		√		-

Tabel 4.45 Fasilitas Penunjang TPS 3R Randu Alas

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Kondisi
1	Saluran Drainase		√	-
2	Air Bersih	√		Tersedia
3	Listrik	√		Tersedia
4	Pagar Tanaman atau pintu gerbang		√	-
5	Gudang penyimpanan daur ulang dan produk kompos		√	-
6	Papan nama	√		Baik
7	Fasilitas toilet	√		Baik
8	garasi alat berat		√	Baik
9	Pemadam kebakaran		√	
10	Ruang jaga	√		Baik
11	Area khusus daur ulang		√	-
12	Area transit limbah B3 rumah tangga		√	-
13	P3K		√	-
14	Tempat ibadah		√	-

c. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Di setiap area kerja terdapat prosedur penggunaan alat pelindung diri untuk mencegah terjadinya kecelakaan dalam kegiatan kerja termasuk pada area TPS 3R.

Kelengkapan K3 TPS 3R Randu Alas dapat dilihat pada tabel 4.46

Tabel 4.46 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Randu Alas

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
1	Apakah setiap petugas memakai sepatu saat bertugas?	√		Setiap pekerja memakai sepatu boots
2	Apakah setiap petugas memakai sarung tangan saat bertugas?	√		Setiap petugas memakai sarung tangan
3	Selalu tersedia sarung tangan bersih/baru di tempat kerja	√		Tersedia
4	Apakah setiap petugas memakai masker saat bertugas/bersentuhan dengan sampah?		√	Tidak semua petugas memakai masker
5	Tersedia masker bersih/baru di tempat kerja	√		Tersedia

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
6	Apakah petugas memakai helm saat bertugas di lapangan?		√	Belum tersedia

d. Penjualan Sampah dan Residu

Sampah yang diangkut di TPS 3R bersumber dari permukiman, toko dan rumah makan kemudian sampah dipilah sesuai dengan jenisnya. Sampah organik dan anorganik, sampah organik digunakan untuk pengomposan dan sampah anorganik dikumpulkan apabila sudah penuh dilakukan penjualan ke pengepul. Hasil penjualan berkisar setiap bulan kurang lebih Rp. 700.000,00 serta penjualan kompos dijual dengan harga Rp 2000,00/kg. TPS 3R Randu Alas juga memproduksi Mikroorganisme Lokal (MOL) Inokolen. Residu yang tersisa sekitar 30%-40% dan dibuang ke TPA mengikuti pengangkutan dari BLH Sleman.



Gambar 4.13 Pemilahan di lokasi TPS 3R Randu Alas
(sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

4.2.10 TPS 3R Mexicana (Sinduharjo)

a. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R

TPS 3R Mexicana terletak di Dusun Calukan Desa Sinduharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, dengan luas luas bangunan lebih dari 300 m². Status

kepemilikan lahan adalah milik kas Desa Sinduharjo, lokasi lahan dan bangunan 3R dapat dilihat pada tabel 4.47

Tabel 4.47 Lokasi Lahan TPS 3R Mexicana

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Penempatan/Pemilihan Lokasi a. Bagaimana proses pemilihan lokasi TPS 3R apakah berada di batas administrasi yang sama dengan pelayanan	Berada di batas administrasi yang sama dengan area pelayanan	Sesuai, lokasi TPS berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan
2	Status Kepemilikan Lahan (dilengkapi dengan bukti) a. Bagaimana status kepemilikan lahan apakah dilengkapi dengan surat bukti	Milik Pemda	√
		Hibah/Wakaf Masyarakat	
		Perorangan	
3	Sumber Sampah a. Darimana saja sumber sampah cakupan pengangkutan sampah pada area pelayanan	Permukiman /Rumah Tangga	Permukiman, Usaha catering
	Pasar		
	Permukiman		√
	Hotel		
	Lain-lain		√

Tabel 4.48 Bangunan 3R TPS 3R Mexicana

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Area pemilahan sampah a. Berapa % perkiraan luas area pemilahan sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R	10% luas TPS 3R	10%
	Area composting a. Berapa % perkiraan luas area komposting yang digunakan sampah dari total luas TPS 3R		

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
3	Area pengayakan & penyaringan kompos	15% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area pengayakan/penyaringan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
4	Area penyimpanan kompos	10% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area penyimpanan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
5	Area residu sampah	5% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area residu sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
6	Kantor	5% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area kantor yang digunakan dari total luas TPS 3R		

b. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang

Ketersediaan fasilitas sebagai penunjang sarana prasarana sangat dibutuhkan untuk kelangsungan berjalannya TPS 3R. Fasilitas dan Fasilitas penunjang dapat dilihat pada tabel 4.49 dan 4.50

Tabel 4.49 Fasilitas TPS 3R Mexicana

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
1	Kendaraan pengangkut	√		1	Baik
2	Wadah komunal		√		-
3	Area Pemilahan	√			Baik
4	Area Komposting	√			Baik
5	Mesin Pencacah	√		1	Baik
6	Mesin pengayak	√		1	Baik
7	Windrow	√		2	Baik
8	Timbangan	√		1	Baik

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
9	Keranjang sampah	√		2	Baik
10	Bak pengomposan		√		-
11	Sekop	√		1	Baik
12	Cangkul	√		1	Baik
13	Garuk	√		1	Baik
14	Sapu lidi	√		2	Baik
15	Selang air	√		1	Baik
16	Thermometer suhu		√		-

Tabel 4.50 Fasilitas Penunjang TPS 3R Mexicana

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Kondisi
1	Saluran Drainase	√		Baik
2	Air Bersih	√		Baik
3	Listrik	√		Baik
4	Pagar Tanaman atau pintu gerbang	√		Baik
5	Gudang penyimpanan daur ulang dan produk kompos		√	-
6	Papan nama	√		Baik
7	fasilitas toilet	√		Baik
8	garasi alat berat		√	-
9	Pemadam kebakaran		√	-
10	Ruang jaga	√		Baik
11	Area khusus daur ulang		√	-
12	Area transit limbah B3 rumah tangga		√	-
13	P3K		√	-
14	Tempat ibadah		√	

c. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kelengkapan prosedur K3 TPS 3R Mexicana dapat dilihat pada tabel 4.51

Tabel 4.51 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Mexicana

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
1	Apakah setiap petugas memakai sepatu saat bertugas?		√	Para pekerja menggunakan sandal
2	Apakah setiap petugas memakai sarung tangan saat bertugas?		√	Semua pekerja tidak menggunakan sarung tangan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
3	Selalu tersedia sarung tangan bersih/baru di tempat kerja		√	Di lokasi TPS 3R belum tersedia sarung tangan baru
4	Apakah setiap petugas memakai masker saat bertugas/bersentuhan dengan sampah?		√	Para pekerja tidak menggunakan masker
5	Tersedia masker bersih/baru di tempat kerja		√	Masker belum tersedia di tempat kerja
6	Apakah petugas memakai helm saat bertugas di lapangan?		√	Helm belum tersedia di TPS 3R

d. Penjualan Sampah dan Residu

TPS 3R Mexicana melakukan pengangkutan 2 hari sekali dan pemilahan dilakukan setiap hari, timbulan sampah yang masuk dipilah berdasarkan jenisnya organik dan anorganik. Sampah anorganik dikumpulkan, TPS 3R Mexicana baru melakukan penjualan 2 kali hasil penjualan rongsok dalam sebulan menghasilkan Rp.600.000,00-Rp.700.000 Residu TPS 3R di kumpulkan dalam tempat residu kemudian mengikuti jadwal pengangkutan dari BLH Sleman untuk dibuang ke TPA setiap seminggu sekali.



Gambar 4.14 Lokasi Pemilahan TPS 3R Mexicana
(sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

4.2.11 TPS 3R Ngudi Raharjo (Widodomartani)

a. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R

Lokasi TPS 3R Ngudi Raharjo terletak di dusun Jetis Desa Widodomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman. Berdiri di atas lahan milik kas Desa Widodomartani dengan luas bangunan lebih dari 300 m². Lokasi lahan dan bangunan 3R dapat dilihat pada tabel 4.52 dan 4.53

Tabel 4.52 Lokasi Lahan TPS 3R Ngudi Raharjo

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Penempatan/Pemilihan Lokasi a. Bagaimana proses pemilihan lokasi TPS 3R apakah berada di batas administrasi yang sama dengan pelayanan	Berada di batas administrasi yang sama dengan area pelayanan	Sesuai, lokasi TPS berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan
2	Status Kepemilikan Lahan (dilengkapi dengan bukti) a. Bagaimana status kepemilikan lahan apakah dilengkapi dengan surat bukti	Milik Pemda	√
		Hibah/Wakaf Masyarakat	
		Perorangan	
3	Sumber Sampah a. Darimana saja sumber sampah cakupan pengangkutan sampah pada area pelayanan	Permukiman /Rumah Tangga	Permukiman, Toko
	Pasar		
	Permukiman		√
	Hotel		
	Lain-lain		√

Tabel 4.53 Bangunan 3R TPS 3R Ngudi Raharjo

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Area pemilahan sampah	10% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area pemilahan sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
2	Area composting	50 - 60% TPS 3R	30%
	a. Berapa % perkiraan luas area komposting yang digunakan sampah dari total luas TPS 3R		
3	Area pengayakan & penyaringan kompos	15% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area pengayakan/penyaringan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
4	Area penyimpanan kompos	10% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area penyimpanan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		
5	Area residu sampah	5% luas TPS 3R	5%
	a. Berapa % perkiraan luas area residu sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
6	Kantor	5% luas TPS 3R	10%
	a. Berapa % perkiraan luas area kantor yang digunakan dari total luas TPS 3R		

b. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang

Kelengkapan fasilitas dan fasilitas penunjang TPS 3R Ngudi Raharjo dapat dilihat pada tabel 4.54 dan 4.55

Tabel 4.54 Fasilitas TPS 3R Ngudi Raharjo

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
1	Kendaraan pengangkut	√		1	Baik
2	Wadah komunal		√		
3	Area Pemilahan	√		1	Baik
4	Area Komposting	√		1	Baik

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
5	Mesin Pencacah	√		1	Baik
6	Mesin pengayak	√		1	Baik
7	Windrow	√		2	Baik
8	Timbangan	√		1	Baik
9	Keranjang sampah		√		-
10	Bak pengomposan		√		-
11	Sekop	√		1	Baik
12	Cangkul	√		2	Baik
13	Garuk	√		1	Baik
14	Sapu lidi	√		2	Baik
15	Selang air	√		1	Baik
16	Thermometer suhu		√		-

Tabel 4.55 Fasilitas Penunjang TPS 3R Ngudi Raharjo

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Kondisi
1	Saluran Drainase	√		Baik
2	Air Bersih	√		Baik
3	Listrik	√		Baik
4	Pagar Tanaman atau pintu gerbang	√		Baik
5	Gudang penyimpanan daur ulang dan produk kompos	√		Baik
6	Papan nama	√		Baik
7	Fasilitas toilet	√		Baik
8	Garasi alat berat	√		Baik
9	Pemadam kebakaran		√	-
10	Ruang jaga	√		Baik
11	Area khusus daur ulang		√	-
12	Area transit limbah B3 rumah tangga		√	-
13	P3K		√	-
14	Tempat ibadah		√	-

c. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kelengkapan prosedur K3 TPS 3R Ngudi Raharjo dapat dilihat pada tabel 4.56

Tabel 4.56 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Ngudi Raharjo

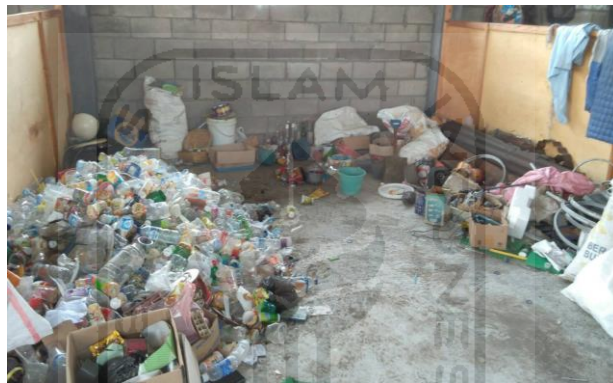
No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
1	Apakah setiap petugas memakai sepatu saat bertugas?	√		Setiap petugas memakai sepatu boots
2	Apakah setiap petugas memakai sarung tangan saat bertugas?	√		Setiap petugas memakai sarung tangan
3	Selalu tersedia sarung tangan bersih/baru di tempat kerja	√		Sarung tangan tersedia di area kerja
4	Apakah setiap petugas memakai masker saat bertugas/bersentuhan dengan sampah?	√		Petugas pemilah sampah memakai masker
5	Tersedia masker bersih/baru di tempat kerja	√		Tersedia masker di lokasi TPS 3R
6	Apakah petugas memakai helm saat bertugas di lapangan?		√	Belum tersedia

d. Penjualan Sampah dan Residu Sampah

TPS 3R Ngudi Raharjo baru berjalan pada bulan maret 2016, pengangkutan dan pemilahan dilakukan setiap hari. Sampah yang masuk dipilah sesuai jenisnya yaitu sampah organik dan anorganik, sampah organik digunakan untuk pengomposan sedangkan sampah anorganik disimpan kemudian jika sudah penuh dijual ke pengepul. TPS 3R Ngudi Raharjo baru melakukan penjualan 2 kali dengan kisaran 1 kali penjualan rongsok sebesar Rp. 600.000,00. Residu diletakkan pada area residu dan jumlah residu diperkirakan sebesar 30% dari volume sampah yang masuk, pembuangan residu mengikuti pengangkutan dari BLH Sleman untuk dibuang ke TPA setiap minggunya.



Gambar 4.15 Area Pengomposan TPS 3R Ngudi Raharjo
(sumber: dokumentasi pribadi, 2016)



Gambar 4.16 Area Pemilahan TPS 3R Ngudi Raharjo
(sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

4.2.12 TPS 3R Tamanmartani

a. Lokasi Lahan dan Bangunan 3R

TPS 3R Tamanmartani berdiri pada tahun 2015 dengan luas bangunan lebih dari 400 m², status kepemilikan lahan adalah milik kas Desa Tamanmartani. TPS 3R Tamanmartani sampai saat ini belum berjalan karena TPS 3R ini akan menampung timbulan sampah dari 22 dusun atau padukuhan dan wisata Candi Prambanan. Kondisi eksisting lahan dan bangunan TPS 3R Tamanmartani dapat dilihat pada tabel 4.57 dan 4.58

Tabel 4.57 Lokasi dan Lahan TPS 3R Tamanmartani

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Penempatan/Pemilihan Lokasi a. Bagaimana proses pemilihan lokasi TPS 3R apakah berada di batas administrasi yang sama dengan pelayanan	Berada di batas administrasi yang sama dengan area pelayanan	Sesuai, lokasi TPS berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan
2	Status Kepemilikan Lahan (dilengkapi dengan bukti) a. Bagaimana status kepemilikan lahan apakah dilengkapi dengan surat bukti	Milik Pemda	√
		Hibah/Wakaf Masyarakat	
		Perorangan	
3	Sumber Sampah a. Darimana saja sumber sampah cakupan pengangkutan sampah pada area pelayanan	Permukiman /Rumah Tangga	Permukiman, wisata
	Pasar		
	Permukiman		√
	Hotel		
	Lain-lain		√

Tabel 4.58 Bangunan 3R TPS 3R Tamanmartani

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
1	Area pemilahan sampah	10% luas TPS 3R	TPS 3R belum berjalan jadi belum ada pembagian area
	a. Berapa % perkiraan luas area pemilahan sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R		
2	Area composting	50 - 60% TPS 3R	Rencananya TPS 3R mengelola sampah organik di pabrik pupuk organik di sebelah lokasi TPS 3R
	a. Berapa % perkiraan luas area komposting yang digunakan sampah dari total luas TPS 3R		
3	Area pengayakan & penyaringan kompos	15% luas TPS 3R	TPS 3R belum berjalan jadi belum

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	Keterangan
	a. Berapa % perkiraan luas area pengayakan/penyaringan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R		ada pembagian area
4	Area penyimpanan kompos		
	a. Berapa % perkiraan luas area penyimpanan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R	10% luas TPS 3R	-
5	Area residu sampah		
	a. Berapa % perkiraan luas area residu sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R	5% luas TPS 3R	TPS 3R belum berjalan
6	Kantor		
	a. Berapa % perkiraan luas area kantor yang digunakan dari total luas TPS 3R	5% luas TPS 3R	Tidak ada bangunan kantor

b. Fasilitas dan Fasilitas Penunjang

Fasilitas dan fasilitas penunjang sebagian belum tersedia di TPS 3R Tamanmartani karena rencananya akan mengajukan bantuan alat pengelolaan sampah ke wisata Candi Prambanan untuk kapasitas pengelolaan yang lebih besar. Fasilitas dan fasilitas penunjang dapat dilihat pada tabel 4.59 dan 4.60

Tabel 4.59 Fasilitas TPS 3R Tamanmartani

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
1	Kendaraan pengangkut	√		1	Kendaraan sudah disiapkan yaitu truk
2	Wadah komunal		√		-
3	Area Pemilahan	√			Belum ada pembagian area dan aktifitas pemilahan
4	Area Komposting		√		-
5	Mesin Pencacah		√		Belum tersedia

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi
6	Mesin pengayak		√		Belum tersedia
7	Windrow		√		-
8	Timbangan		√		-
9	Keranjang sampah		√		-
10	Bak pengomposan		√		-
11	Sekop		√		-
12	Cangkul		√		-
13	Garuk		√		-
14	Sapu lidi		√		-
15	Selang air		√		-
16	Thermometer suhu		√		-

TPS 3R Tamanmartani masih berupa bangunan kosong dan belum ada fasilitas alat yang tersedia di lokasi dan rencanya sampah organik akan diolah menjadi pupuk organik di pabrik pupuk yang berlokasi di sebelah TPS 3R

Tabel 4.60 Fasilitas Penunjang TPS 3R Tamanmartani

No	Pertanyaan	Ada	Tidak	Kondisi
1	Saluran Drainase		√	-
2	Air Bersih		√	-
3	Listrik		√	Baik
4	Pagar Tanaman atau pintu gerbang		√	Baik
5	Gudang penyimpanan daur ulang dan produk kompos		√	
6	Papan nama		√	-
7	Fasilitas toilet		√	-
8	Garasi alat berat		√	-
9	Pemadam kebakaran		√	-
10	Ruang jaga		√	-
11	Area khusus daur ulang		√	-
12	Area transit limbah B3 rumah tangga		√	-
13	P3K		√	-
14	Tempat ibadah		√	-

Fasilitas penunjang di TPS 3R Tamanmartani baru akan dipasang seperti listrik dan air bersih, sementara untuk kantor atau ruang jaga jadi satu dengan pabrik pupuk organik di sebelah lokasi TPS 3R.

b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Prosedur K3 di TPS 3R Tamanmartani dapat dilihat pada tabel 4.61

Tabel 4.61 Kelengkapan Prosedur K3 TPS 3R Tamanmartani

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan/kondisi
1	Apakah setiap petugas memakai sepatu saat bertugas?		√	Belum ada aktifitas pengelolaan
2	Apakah setiap petugas memakai sarung tangan saat bertugas?		√	Belum ada aktifitas pengelolaan
3	Selalu tersedia sarung tangan bersih/baru di tempat kerja		√	Belum ada aktifitas pengelolaan
4	Apakah setiap petugas memakai masker saat bertugas/bersentuhan dengan sampah?		√	Belum ada aktifitas pengelolaan
5	Tersedia masker bersih/baru di tempat kerja		√	Belum ada aktifitas pengelolaan
6	Apakah petugas memakai helm saat bertugas di lapangan?		√	Belum ada aktifitas pengelolaan

d. Penjualan Sampah dan Residu

TPS 3R Tamanmartani belum ada aktifitas pengelolaan sampah jadi belum pernah melakukan penjualan dan belum ada residu.



Gambar 4.17 Kondisi Lokasi TPS 3R Tamanmartani (sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

4.2.13 Rekap Kondisi Eksisting TPS 3R

Dari kondisi eksisting yang telah diamati di 12 TPS 3R di Kabupaten Sleman untuk kondisi lahan berdasarkan kriteria permen PU no 03 tahun 2013 semua sudah memuhi kriteria yang ditentukan sedangkan untuk penggunaan bangunan 3R semua TPS menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada misalnya karena sampah organik jumlahnya sedikit maka pengomposan tidak setiap hari dilakukan maka area yang digunakan disesuaikan. Untuk detailnya dapat dilihat pada tabel 4.62



Tabel 4.62 Lokasi dan lahan TPS 3R Kabupaten Sleman

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	TPS 3R											
			TPS 3R Mina Sehat	TPS 3R Atras	TPS 3R Minomartani	TPS 3R Ngudi Rejeki	TPS 3R Purwo Berhati	TPS 3R Asmania	TPS 3R Bisma	TPS 3R Resik	TPS 3R Randu Alas	TPS 3R Mexicana	TPS 3R Ngudi Raharjo	TPS 3R Tamnama-rtani
1	Penempatan/Pemilihan Lokasi a. Bagaimana proses pemilihan lokasi TPS 3R apakah berada di batas administrasi yang sama dengan pelayanan	Berada di batas administrasi yang sama dengan pelayanan	Sesuai, lokasi berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan	Sesuai, lokasi berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan	Sesuai, lokasi berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan	Sesuai, lokasi berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan	Sesuai, lokasi berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan	Sesuai, lokasi berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan	Sesuai, lokasi berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan	Sesuai, lokasi berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan	Sesuai, lokasi berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan	Sesuai, lokasi berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan	Sesuai, lokasi berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan	Sesuai, lokasi berada dibatas administrasi yang sama dengan pelayanan
2	Status Kepemilikan Lahan (dilengkapi dengan bukti) a. Bagaimana status kepemilikan lahan apakah dilengkapi dengan surat bukti	Milik Pemdada		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		Hibah/Wakaf Masyarakat	√											
		Perorangan												
3	Sumber Sampah a. Darimana saja sumber sampah cakupan pengangkutan sampah pada area pelayanan	Permukiman/Rumah Tangga	Permukiman	Permukiman dan usaha catering	Permukiman dan warung	Permukiman, warung dan sekolah	Permukiman, warung, pondok pesantren, pabrik susu, instansi	Permukiman	Permukiman dan warung	Permukiman, Toko, Sekolah, dan Kantor	Permukiman, Rumah makan, minimarket, Toko	Permukiman dan Catering	Permukiman dan Toko	Permukiman dan tempat wisata
	Pasar													
	Permukiman		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
	Hotel													
	Lain-lain			√	√	√	√		√	√	√	√	√	

Tabel 4.63 Bangunan 3R TPS 3R Kabupaten Sleman

No	Uraian Komponen	Kriteria (Berdasarkan permen PU no 3 Th 2013)	TPS 3R											
			TPS 3R Mina Sehat	TPS 3R Atras	TPS 3R Minomart -ani	TPS 3R Ngudi Rejeki	TPS 3R Purwo Berhati	TPS 3R Asmani a	TPS 3R Bisma	TPS 3R Resik	TPS 3R Randu Alas	TPS 3R Mexicana	TPS 3R Ngudi Raharjo	TPS 3R Widodomarta ni
1	Area pemilahan sampah	10% luas TPS 3R	-	10%	10%	10%	10%	10 %	10%	10%	15%	10%	10%	-
	a. Berapa % perkiraan luas area pemilahan sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R													
2	Area composting	50 - 60% TPS 3R	3%	30%	30%	20%	40%	-	20%	20%	40 %	20%	30%	-
	a. Berapa % perkiraan luas area komposting yang digunakan sampah dari total luas TPS 3R													
3	Area pengayakan & penyaringan kompos	15% luas TPS 3R	-	15%	15%	10%	15%	-	5%	10%	1 5%	5%	10%	-
	a. Berapa % perkiraan luas area pengayakan/penyaringan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R													
4	Area penyimpanan kompos	10% luas TPS 3R	-	5%	5%	5%	5%	-	5%	10%	5%	5%	10%	-
	a. Berapa % perkiraan luas area penyimpanan kompos yang digunakan dari total luas TPS 3R													
5	Area residu sampah	5% luas TPS 3R	-	5%	10%	5%	10%	5%	10%	10%	5%	5%	5%	-
	a. Berapa % perkiraan luas area residu sampah yang digunakan dari total luas TPS 3R													
6	Kantor	5% luas TPS 3R	-	5%	5%	5%	5%	10%	5%	5%	5%	10%	10%	-
	a. Berapa % perkiraan luas area kantor yang digunakan dari total luas TPS 3R													

Tabel 4.64 Fasilitas TPS 3R Kabupaten Sleman

No	Fasilitas	TPS 3R											
		Mina Sehat	Atras	Minomartani	Ngudi Rejeki	Purwo Berhati	Asmania	Bisma	Resik	Randu Alas	Mexicana	Ngudi Raharjo	Tamnamartani
1	Kendaraan pengangkut	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Wadah komunal	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Area Pemilahan	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Area Komposting	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-
5	Mesin Pencacah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
6	Mesin pengayak	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
7	Windrow	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-
8	Timbangan	-	√	√	-	√	-	√	-	√	√	√	-
9	Keranjang sampah	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	-
10	Bak pengomposan	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sekop	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
12	Cangkul	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
13	Garuk	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
14	Sapu lidi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
15	Selang air	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	-
16	Thermometer suhu	-	√	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.65 Fasilitas Penunjang TPS 3R Kabupaten Sleman

No	Pertanyaan	TPS 3R											
		Mina Sehat	Atras	Minomartani	Ngudi Rejeki	Purwo Berhati	Asmania	Bisma	Resik	Randu Alas	Mexicana	Ngudi Raharjo	Tamanmartani
1	Saluran Drainase	-	-	-	-	-	-	-	√	-	√	√	-
2	Air Bersih	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-
3	Listrik	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-
4	Pagar Tanaman atau pintu gerbang	-	-	-	-	√	-	√	√	-	√	√	-
5	Gudang penyimpanan daur ulang dan produk kompos	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-
6	Papan nama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
7	Fasilitas toilet	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-
8	Garasi alat berat	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	√	-
9	Pemadam kebakaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ruang jaga	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
11	Area khusus daur ulang	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Area transit limbah B3 rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	P3K	√	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-
14	Tempat ibadah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.66 Pengelolaan K3 TPS 3R Kabupaten Sleman

No	Pertanyaan	Keterangan											
		Mina Sehat	Atras	Minomartani	Ngudi Rejeki	Purwo Berhati	Asmania	Bisma	Resik	Randu Alas	Mexicana	Ngudi Raharjo	Taman martani
1	Apakah setiap petugas memakai sepatu saat bertugas?	√	-	-	√	√	-	√	-	√	-	√	-
2	Apakah setiap petugas memakai sarung tangan saat bertugas?	√	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-
3	Selalu tersedia sarung tangan bersih/baru di tempat kerja	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-
4	Apakah setiap petugas memakai masker saat bertugas/bersentuhan dengan sampah?	√	√	√	√	√	-	√	-	-	-	√	-
5	Tersedia masker bersih/baru di tempat kerja	-	√	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
6	Apakah petugas memakai helm saat bertugas di lapangan?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.67 Rekap Kondisi Eksisting TPS 3R

No	TPS 3R	Lokasi Lahan (Berdasarkan kriteria permen PU no 03 tahun 2013)	Bangunan 3R Berdasarkan kriteria permen PU no 03 tahun 2013)	Fasilitas dan Fasilitas Penunjang	Prosedur K3	Penjualan Rongsok dan Residu
1	Minomartani (KSPM Mina Sehat)	TPS 3R lokasi lahan sesuai berada di batas administrasi yang sama dengan pelayanan, status lahan wakaf dari warga, sumber sampah dari permukiman	Bangunan 3R tidak sesuai dengan kriteria karena bangunan digunakan untuk menyimpan hasil dari bank sampah serta kegiatan mendaur ulang	Sitem yang berjalan adalah metode bank sampah fasilitas mesin digunakan untuk mencacah daun di sekitar perumahan	Hanya petugas pengambil residu yang memakai sepatu, sarung tangan, dan masker karena pemilahan dilakukan di sumber	Hasil penjualan rongsok masuk ke tabungan pribadi, residu diangkat petugas dibuang ke transfer depo
2	Triharjo Temulawak (Atras)	Berada sesuai dengan batas administrasi yang sama dengan pelayanan, tanah milik kas desa, sampah bersumber dari permukiman dan industri catering	Belum sesuai kriteria karena pembagian area disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lahan/area	Fasilitas sudah cukup memenuhi, mesin pencacah pisaunya sering rusak serta toilet tidak terawat	Prosedur K3 sudah sesuai hanya 1 petugas yang tidak memakai sepatu	Penjualan rongsok dalam sebulan 1-2 kali penjualan, total residu 57,96% dari timbulan sampah atau 732 menjadi residu
3	Minomartani	Berada sesuai dengan batas administrasi yang sama dengan pelayanan, tanah milik kas desa, sampah bersumber dari permukiman	Belum sesuai kriteria karena menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lahan/area	Fasilitas sudah memenuhi namun tidak terawat kendaraan pengangkut sering mogok, toilet rusak dan ruang jaga bocor atapnya	Prosedur K3 tidak memenuhi karena para petugas tidak memakai sepatu, masker, sarung tangan	Penjualan rongsok menunggu rongsok penuh, residu berkisar 30% dari total timbulan sampah
4	Tegaltirto (Ngudi Rejeki)	Berada sesuai dengan batas administrasi yang sama dengan pelayanan, tanah milik kas desa, sampah bersumber dari permukiman dan sekolah	Belum sesuai kriteria karena menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lahan/area	Belum mencukupi karena belum tersedia air bersih, toilet dan listrik, kondisi ruang jaga tidak terawat	Prosedur K3 sudah baik hanya 1 pekerja yang tidak memakai sarung tangan serta belum tersedia masker dan sarung tangan	Penjualan rongsok menunggu hasil pilahan penuh, residu berkisar 40-50% dari total timbulan sampah

No	TPS 3R	Lokasi Lahan (Berdasarkan kriteria permen PU no 03 tahun 2013)	Bangunan 3R Berdasarkan kriteria permen PU no 03 tahun 2013)	Fasilitas dan Fasilitas Penunjang	Prosedur K3	Penjualan Rongsok dan Residu
5	Bayen (Purwo Berhati)	Berada sesuai dengan batas administrasi yang sama dengan pelayanan, tanah milik kas desa, sampah bersumber dari permukiman, pondok pesantren, instansi dan pabrik susu	Belum sesuai kriteria karena menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lahan/area	Fasilitas sangat cukup memadahi untuk kegiatan operasional	Prosedur K3 sudah baik dan sesuai prosedur dan tersedia di lokasi TPS 3R seperti sarung tangan dan masker	Penjualan rongsok 1-2 kali dalam sebulan, jumlah residu 1-2 m ³ per hari
6	Moreorejo (Asmania)	Berada sesuai dengan batas administrasi yang sama dengan pelayanan, tanah milik kas desa, sampah bersumber dari permukiman	Belum sesuai kriteria karena menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lahan/area	Fasilitas sudah cukup mencukupi untuk kegiatan operasional	Belum sesuai prosedur karena para pekerja belum mematuhi prosedur K3	Hasil penjualan rongsok baru 2 kali dilakukan selama beroperasi dan residu masih disimpan karena jumlah residu masih sedikit
7	Balecatur (Bisma)	Berada sesuai dengan batas administrasi yang sama dengan pelayanan, tanah milik kas desa, sampah bersumber dari permukiman	Belum sesuai kriteria karena menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lahan/area	Fasilitas sudah cukup mencukupi untuk kegiatan operasional namun pisau mesin pencacah sering rusak	Prosedur K3 sudah memenuhi karena semua petugas mematuhi prosedur, masker dan sarung tangan tersedia di lokasi TPS 3R	Penjualan rongsok baru dilakukan 2 kali, jumlah residu 40% dari total timbulan sampah
8	Margomulyo (Resik)	Berada sesuai dengan batas administrasi yang sama dengan pelayanan, tanah milik kas desa, sampah bersumber dari permukiman, sekolah, instansi	Belum sesuai kriteria karena menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lahan/area	Fasilitas sudah cukup mencukupi untuk kegiatan operasional	Prosedur K3 belum sesuai kriteria karena sebagian besar petugas tidak menggunakan masker, sarung tangan dan sepatu	Penjualan rongsok 1- 2 kali dalam sebulan, residu yang dihasilkan 40% dari total timbulan sampah dan dibuang ke TPA
9	Sardonoharjo (Randu Alas)	Berada sesuai dengan batas administrasi yang sama dengan pelayanan, tanah	Belum sesuai kriteria karena menyesuaikan dengan kondisi dan	Fasilitas sudah cukup mencukupi untuk kegiatan operasional namun petugas	Kriteria prosedur K3 belum memenuhi karena masih ada	Penjualan rongsok dilakukan apabila sudah banyak, residu yang

No	TPS 3R	Lokasi Lahan (Berdasarkan kriteria permen PU no 03 tahun 2013)	Bangunan 3R Berdasarkan kriteria permen PU no 03 tahun 2013)	Fasilitas dan Fasilitas Penunjang	Prosedur K3	Penjualan Rongsok dan Residu
		milik kas desa, sampah bersumber dari permukiman,toko dan rumah makan	kebutuhan lahan/area	merasa belum cukup untuk kendaraan pengangkut	beberapa petugas yang tidak menggunakan masker	dihasilkan 30%-40% dari total timbulan sampah
10	Sinduharjo (Mexicana)	Berada sesuai dengan batas administrasi yang sama dengan pelayanan, tanah milik kas desa, sampah bersumber dari permukiman dan usaha catering	Belum sesuai kriteria karena menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lahan/area	Fasilitas sudah cukup memenuhi untuk kegiatan operasional	Prosedur K3 belum memenuhi kriteria karena semua petugas masih memakai sandal dan tidak menggunakan sarung tangan serta masker	Hasil rongsok dijual setiap akhir bulan, residu dibuang ke TPA seminggu sekali.
11	Widodomartani (Ngudi Raharjo)	Berada sesuai dengan batas administrasi yang sama dengan pelayanan, tanah milik kas desa, sampah bersumber dari permukiman dan toko	Belum sesuai kriteria karena menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lahan/area	Fasilitas sudah cukup mencukupi untuk kegiatan operasional, semua fasilitas terawat	Prosedur K3 sudah memenuhi kriteria	Penjualan rongsok baru 2 kali penjualan, jumlah residu 30% dari total timbulan sampah yang dibuang ke TPA
12	Tamanmartani	Berada sesuai dengan batas administrasi yang sama dengan pelayanan, tanah milik kas desa	TPS Belum beroperasi sehingga belum ada pembagian area	Fasilitas belum sesuai kriteria karena tidak ada fasilitas toilet dan kantor	Belum beroperasi sehingga prosedur K3 belum dapat diamati	Belum Beroperasi sehingga belum pernah melakukan penjualan dan membuang residu

4.3 Faktor dan Efektivitas Kinerja TPS 3R Kabupaten Sleman

4.3.1 TPS 3R Mina Sehat (Minomartani)

a. Aspek Teknis

Pengelolaan sampah yang berjalan di Perumahan Minomartani RW 04 adalah dengan metode bank sampah dengan anggota 110 orang. Sampah dipilah dari sumber pada hari jumat hasil pilahan dibawa ke galery bank sampah kemudian di hitung berat hasil pilahan perorangan setelah penuh baru dijual dan hasilnya masuk ke tabungan pribadi. Sampah anorganik seperti botol dimanfaatkan untuk kerajinan penghias gapura masuk setiap RT sedangkan plastik kemasan dijahit menjadi kerajinan seperti tas, dompet, kotak pensil dan bunga. Sampah organik rumah tangga diolah menggunakan takkakura dan bokashi. Residu dari sisa pemilahan dibuang ke tong sampah kecil yang tersedia di setiap depan rumah kemudian akan diangkut oleh petugas dan dibuang ke transfer depo. Kendala TPS 3R di Minomartani tidak berjalan diantaranya

1. Letak bangunan dekat dengan bangunan permukiman sehingga tidak memungkinkan melakukan konsep 3R di TPS
2. Masyarakat sudah dari awal terbiasa dengan mengelola sampah yang dihasilkan sendiri dengan melakukan pemilahan di sumber
3. Bangunan memiliki luas kurang dari 200 m² digunakan untuk menyimpan hasil pilahan serta produk daur ulang dan melakukan kegiatan mendaur ulang sampah menjadi kerajinan
4. Terdapat mesin pencacah kompos namun hanya digunakan untuk mencacah proses pengomposan daun sekitar galery bank sampah. Di sumber pengomposan dilakukan dengan metode takkakura dan bokashi
5. Jika sampah dikelola dari sumber oleh penghasil sampah maka residu dapat dipilah sendiri kemudian dibuang ke tong sampah dan akan diangkut oleh petugas ke transfer depo.

b. Aspek Pembiayaan

Karena yang berjalan adalah sistem bank sampah maka tidak ada pembiayaan hanya iuran rutin sebesar Rp 20.000 masuk ke KSM untuk kegiatan kebersihan, keamanan, dan kesehatan dan untuk membayar petugas pengangkut residu Rp 500.000/bulan didapat dari penjualan produk daur ulang dan iuran. Untuk sampah hasil pilahan warga uang akan masuk ke tabungan pribadi dan diakumulasi setiap bulan.

c. Aspek Organisasi

Kepengurusan yang berjalan di KSM Mina Sehat adalah kepengurusan secara umum di Perumahan Minomartani RW 04 diantaranya adalah kepengurusan yang berjalan dari bank sampah. Kepengurusan bertugas untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya diantaranya ketua, bendahara, sekretaris, seksi operasional dan pemeliharaan, seksi udara dan dana, seksi kesehatan dan sosialisasi PHBS.

d. Aspek Masyarakat

Masyarakat di Perumahan Minomartani RW 04 sudah lebih dari 7 tahun mengelola sampah mereka sendiri untuk mengurangi angka timbulan sampah, masyarakat juga sangat aktif dalam mengelola sampah baik memilah maupun melakukan pengomposan serta daur ulang. Namun ada sebagian masyarakat yang sibuk bekerja sehingga sampah diberikan ke warga lain untuk dipilah yang disebut sampah berbasis sedekah. Pengomposan dilakukan dengan metode takkakura dan bokashi kemudian pupuk yang dihasilkan untuk memupuk tanaman hias di depan rumah warga.

4.3.2 TPS 3R Atras

a. Aspek Teknis

Pada tahun 2016 jumlah TPS 3R Atras memiliki jumlah pelanggan 185 KK, sumber sampah dari permukiman dan usaha catering. Pewadahan sampah dari sumber awalnya menggunakan karung namun karena keterbatasan sekarang

menggunakan plastik, jadwal pengangkutan setiap seminggu sekali pada hari minggu dengan ritasi pengangkutan 6 kali dalam sehari dengan volume rata-rata 1.263 kg. Setelah sampah masuk kemudian dipilah oleh 3 orang pekerja pemilahan dilakukan setiap hari, sampah pilahan anorganik yang terkumpul kemudian disimpan dalam gudang setelah penuh dijual ke pengepul. Sampah organik sebanyak 195 kg diolah menjadi pupuk kompos dengan memperhatikan temperature suhu saat pengolahan, hasil kompos telah dilakukan pengujian oleh laboratorium Fakultas Pertanian UGM pada tahun 2010. Residu sampah sebanyak 732 kg dalam satu minggu dibuang ke TPA mengikuti jadwal pengangkutan dari BLH Sleman. Kendala pada aspek teknis operasional di TPS 3R yaitu

1. Jika pelayanan pengangkutan ditambah maka lahan TPS sudah tidak muat karena maksimal hanya menampung 200 kk, jika dilakukan pelebaran lahan tanah disebelah TPS sudah bukan milik kas Desa Triharjo.
2. Pengangkutan yang dilakukan TPS 3R Atras tidak efektif karena seminggu sekali sehingga sampah sudah dikerumuni banyak lalat sebaiknya sampah tidak biarkan lebih dari 2x24 jam di tempat sampah.
3. Dengan volume timbulan sampah selama seminggu maka petugas kesulitan dalam memilah sampah karena sampah sudah dalam keadaan basah, sehingga menyebabkan kapasitas residu menjadi 57,96% dari total timbulan sampah
4. Operasional pengolahan pupuk kompos sering terkendala karena pisau mesin pencacah sering rusak
5. TPS 3R Atras mencoba melakukan pembuatan produk daur ulang namun kurang diminati dan sulit dalam pemasaran

b. Aspek Organisasi

TPS 3R Atras telah ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Desa Triharjo Sejahtera pada tahun 2014. Kepengurusan TPS 3R berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, pertemuan rutin dilaksanakan setiap tangan 15 untuk membahas kinerja TPS 3R. Susunan kepengurusan dapat dilihat pada tabel 4.68

Tabel 4.68 Susunan Kepengurusan TPS 3R Atras

Jabatan	Nama
Manager	Drs. Sigit Purwanto
Unit Usaha dan Pemasaran	Mujiyanto
Unit Pengelolaan/Produksi	Muhamad Nur
Tenaga Kerja	1. Ponidi 2. Mulyadi 3. Tri Nur 4. Suyadi

c. Aspek Pembiayaan

Pembiayaan di TPS 3R Atras diperoleh dari retribusi warga dusun Rp. 15.000/kk, luar dusun Rp. 20.000/kk, retribusi usaha catering Rp. 30.000, penjualan kompos Rp. 2000/kg. Penjualan rongsok dalam sekali penjualan berkisar Rp. 1.500.000-Rp.2000.000, gaji karyawan Rp. 5000/jam gaji karyawan dibuat berdasarkan per jam agar tidak terikat oleh waktu. Dari biaya tersebut TPS 3R cukup untuk membayar gaji karyawan dan kebutuhan biaya operasional seta keuntungan masuk ke kas KSM, TPS 3R Atras telah ditetapkan menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

d. Aspek Masyarakat

Warga masyarakat dusun Temulawak peduli terhadap pengelolaan sampah karena TPS 3R Atras terbentuk atas swadaya dan inisiatif masyarakat sendiri. Sebelum ada TPS 3R warga Temulawak mengikuti pengangkutan pelayanan dari PU. Sosialisasi ke masyarakat biasanya rutin dilakukan melalui pertemuan rutin RT untuk mengikuti pelayanan pengangkutan TPS 3R karena belum semua warga Dusun Temulawak mengikuti pengangkutan. Sejak tahun 2005 sosialisasi sudah tidak dilakukan karena masih ada beberapa warga yang tidak peduli sehingga masih membuang sampah di sungai dekat dengan Dusun Temulawak.

4.3.3 TPS 3R Minomartani

a. Aspek Teknis

TPS 3R Minomartani melayani 150 KK pengangkutan sampah yang bersumber dari permukiman dan warung. Pada tahun 2016 Dusun Bawukkarangjati mendapat bantuan tong sampah dari Desa Minomartani namun belum ada sosialisasi penggunaannya, sehingga seringkali sampah anorganik dimasukkan ke tong sampah organik, 1 tong sampah untuk 4 rumah. Untuk saat ini pengangkutan dilakukan belum sesuai jadwal ada yang 1 hari sekali terkadang 3 hari sekali pada waktu sore atau pagi, ritasi pengangkutan 1 kali sehari dengan volume timbulan sampah 1 bak motor viar. Petugas yang bekerja ada 2 orang dan dengan jumlah pekerja tersebut sangat belum efektif dalam pemilahan. Dalam waktu dekat TPS 3R akan menambah jumlah pekerja, untuk saat ini pada hari minggu pengelolaan dibantu oleh karang taruna. TPS 3R Minomartani sempat tidak berjalan selama 4 tahun sehingga fasilitas kendaraan pengangkut sempat rusak sehingga terkendala dalam pengangkutan sampah, terdapat fasilitas alat pengolah residu menjadi minyak namun tidak digunakan karena biaya oprasional lebih besar. TPS 3R Minomartani baru akan melakukan perbaikan manajemen pengelolaan sampah. Kendala teknis lain yaitu jumlah pupuk organik yang diminta oleh distributor banyak namun karena pupuk organik yang diproduksi belum ada pengujian dari laboratorium maka distributor tidak mau memasarkan pupuk organik tersebut.

b. Aspek Organisasi

Organisasi TPS 3R Minomartani awalnya dibentuk dari pihak Desa pada saat awal mula berdiri bangunan TPS 3R, pengurus dari luar dusun mendominasi susunan organisasi tersebut sehingga dalam melakukan komunikasi sering kali terkendala dan sering terjadi perbedaan visi dan misi. Susunan kepengurusan TPS 3R Minomartani dapat dilihat pada tabel 4.69

Tabel 4.69 Susunan Kepengurusan TPS 3R Minomartani

Jabatan	Nama
Ketua 1	Sudirjo
Ketua 2	Maryono
Sekretaris	1. Andri 2. Eni
Bendahara	1. Wadodo 2. H. Suharto
Operator	1. Tri Wardoyo 2. Sumanto

Susunan kepengurusan tersebut tidak berjalan sesuai dengan tanggung jawabnya. Permasalahan yang terjadi adalah komunikasi yang terjalin tidak baik dan dari bendahara tidak transparan dalam pembukuan anggaran dana TPS 3R untuk biaya operasional juga tidak transparan dan anggaran yang diminta tidak turun. Pada saat evaluasi kinerja kepengurusan para pengurus meminta LPJ dari dana TPS 3R namun sampai saat ini tidak ada, sehingga TPS 3R Minomartani sempat tidak berjalan selama 3 tahun karena kendala pada kepengurusan dan sempat akan dijadikan transfer depo namun warga menolak. Pada tahun 2016 rutin dilakukan pertemuan RW untuk membahas pergantian kepengurusan TPS 3R, warga mengusulkan semua kepengurusan adalah dalam satu dusun untuk mempermudah. Susunan kepengurusan yang dibentuk belum di sahkan oleh pihak Desa.

b. Aspek Pembiayaan

Pembiayaan di TPS 3R tidak transparan karena kendala dari kepengurusan, sehingga untuk biaya operasional sering kali menggunakan uang pribadi pengelola. Karena baru beroperasi kembali retribusi ditarik untuk warga dusun Rp. 10.000/kk, warga pendatang Rp. 20.000/kk, penjualan kompos Rp. 2000/kg kisaran penjualan rongsok Rp. 500.000-Rp. 600.000/bulan, gaji pekerja Rp 500.000/orang. Hasil sisa operasional akan digunakan untuk perbaikan fasilitas.

c. Aspek Peran Serta Masyarakat

Masyarakat di Dusun Bawuk Karangjati umumnya saat senang dengan adanya pengelolaan sampah TPS 3R ini karena awalnya mereka mengelola sampah dengan cara dibakar, semua warga sudah mengikuti pelayanan pengangkutan. Masyarakat juga aktif dalam mengusulkan pendapat dalam rapat forum RW untuk memajukan TPS 3R karena mereka menolak transfer depo di dusun, namun saat retribusi akan dinaikkan masyarakat menolak karena terkadang sampah yang diangkut tidak setiap hari maka warga memberikan masukan untuk memperbaiki kinerja TPS 3R

4.3.4 TPS 3R Ngudi Rejeki (Tegalartirto)

a. Aspek Teknis

TPS 3R Ngudi Rejeki beroperasi berjalan lebih dari 4 tahun namun belum berkembang justru fasilitas yang tersedia tidak terawat. Saat ini memiliki pelanggan 150 kk sampah bersumber dari permukiman, warung, dan sekolah. Pewadahan menggunakan ember di setiap rumah, jadwal pengangkutan seminggu 2 kali setiap hari selasa dan jumat saat ini ada 3 orang pekerja. Sampah yang masuk kemudian dipilah antara sampah organik dan sampah anorganik, sampah anorganik dipilah sesuai dengan jenisnya kemudian dikumpulkan setelah penuh baru dijual. Residu yang dihasilkan dibuang ke TPA mengikuti jadwal pengangkutan BLH Sleman. Kendala dalam teknis operasional di TPS 3R Ngudi Raharjo yaitu

1. Fasilitas listrik dan air bersih belum tersedia, sehingga kegiatan operasional terkendala dan jika melakukan pemilahan malam hari belum ada listrik.
2. Produksi pupuk kompos sudah berhenti karena banyak produksi pupuk yang tidak terjual
3. Kondisi bangunan tidak terawat dan alat juga beberapa ada yang rusak namun sudah diperbaiki.
4. Pemilahan tidak dilakukan setiap hari jika tidak selesai maka timbunan sampah menumpuk di lokasi TPS 3R karena pekerja belum efektif

dalam memilah terkadang habis mengangkut para pekerja langsung pulang.

5. Pada saat awal TPS 3R berjalan ada pemilahan di sumber namun karena keterbatasan fasilitas pengangkut jadi tidak diteruskan karena dalam kendaraan pengangkut dicampur.

b. Aspek Pembiayaan

Pembiayaan di TPS 3R Ngudi Rejeki diantaranya pengeluaran untuk biaya operasional, sistem gaji pekerja 70:30 dari sisa operasional 70% untuk gaji pekerja dan 30% masuk kas KSM kisaran gaji pekerja Rp 300.000/bulan. Retribusi warga Rp 10.000, penjualan rongsok dalam sebulan berkisar Rp 600.000-Rp 800.000

c. Aspek Organisasi

Kepengurusan TPS 3R Ngudi Raharjo berjalan sesuai dengan tugasnya dan diadakan pertemuan rutin setiap sebulan sekali untuk melakukan pembahasan pelaporan kinerja TPS 3R. Susunan kepengurusan dapat dilihat pada tabel 4.70

Tabel 4.70 Susunan Kepengurusan TPS 3R Ngudi Raharjo

Jabatan	Nama
Ketua	1. Sulo Widodo 2. Nanang Agus Triyantoro
Sekretaris	Lisa Dwiyana
Bendahara	Suwarto
Seksi Dana	1. Yanatun 2. Tugiman
Operator	1. Wahyu Wibowo 2. Faisal 3. Frendy

d. Aspek Masyarakat

Masyarakat di Dusun Kuton Desa Tegaltirto semua mengikuti pelayanan pengangkutan TPS 3R karena sebelum ada TPS 3R masyarakat mengelola

sampahh dengan cara dibakar. Sosialisasi ke masyarakat sudah tidak dilakukan masyarakat cenderung pasif untuk memberi masukan untuk kemajuan TPS 3R namun tertib dalam membayar retribusi dan mengikuti sosialisasi untuk memilah sampah di sumber namun sekarang sudah tidak dilakukan. Setelah 4 tahun berjalan TPS 3R justru belum ada perkembangan.

4.3.5 TPS 3R Purwo Berhati (Bayen)

a. Aspek Teknis

TPS 3R Purwo Berhati sudah beroperasi selama lebih dari 2 tahun dengan pelanggan pelayanan bertambah saat ini ada 550 kk sampah bersumber dari permukiman, kantor, pondok pesantren, dan pabrik susu. Pewadahan dari sumber menggunakan plastik pengangkutan dilakukan 2 hari sekali untuk sampah permukiman sampah instansi dan pabrik diangkut setiap hari dalam 1 hari jumlah timbulan sampah sekitar 1 ton. Sampah yang masuk kemudian dipilah oleh pekerja pemilah yaitu dipilah antara sampah organik dan anorganik sampah anorganik dipilah sesuai jenisnya kemudian disimpan jika sudah penuh dijual, sampah organik diolah menjadi pupuk kompos dengan pendampingan pengomposan dari BORDA. Kompos dijual ke warga dan untuk pupuk tanaman di sekitar TPS 3R, semakin berkembang TPS 3R Purwo Berhati memanfaatkan lahan sekitar TPS 3R untuk vertikal garden memanfaatkan botol bekas. Saat ini terdapat 5 pekerja yang mempunyai tanggung jawab masing-masing diantaranya petugas pemilah, pengangkut, pengomposan dan tanaman. Waktu kerja sekitar 6 jam dan beroperasi pada hari senin-sabtu. Residu yang dihasilkan setiap harinya adalah 1-2 m³ dan dibuang ke TPA. Kendala pada TPS 3R Purwo Berhati diantaranya

1. Setelah TPS 3R berjalan tidak ada pendampingan dari Pemerintah dan pendampingan teknis seperti SDM sangat dibutuhkan untuk memberikan edukasi pengembangan TPS 3R, justru pendampingan dari LSM seperti BORDA dan LPTP
2. Biaya pembuangan residu masih tinggi sehingga dibutuhkan metode untuk megurangi angka residu atau mereduksi residu (zero residu) namun baru

sebatas rencana karena kurangnya SDM yang memberikan pengetahuan, baru pembahasan dalam forum antar jejaring yaitu dengan cara membakar dengan suhu tinggi menggunakan insenerator, pemanfaatan sampah organik menjadi biogas, mengolah plastik menjadi bahan bakar minyak.

3. Di TPS 3R Purwo Berhati tidak melakukan daur ulang karena produk daur ulang kurang diminati warga.

b. Aspek Pembiayaan

Semakin berkembang suatu TPS 3R maka pembiayaan juga semakin besar biaya operasional. Biaya operasional TPS 3R Purwo Berhati berkisar Rp. 7.300.000-Rp.8.000.000 dengan anggaran gaji karyawan Rp. 1.000.000-Rp. 1.300.000. Retribusi warga dusun Rp. 12.000, luar dusun Rp. 17.000, instansi Rp.100.000, pabrik Rp. 500.000. Hasil penjualan rongsok setiap bulan berkisar Rp. 1.500.000-Rp. 2.000.000 penjualan kompos Rp 2000/kg, pembuangan residu setiap bulan berkisar Rp. 1.200.000-Rp. 2.000.000. Untuk kedepannya pengurus KSM akan diberikan gaji dan gaji pekerja akan mengikuti UMR.

c. Aspek Organisasi

Kepengurusan di TPS 3R Purwo Berhati berjalan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sehingga kinerja TPS 3R dapat berjalan dengan baik. Pertemuan kepengurusan KSM diadakan setiap sebulan sekali untuk membahas kinerja TPS 3R. Susunan kepengurusan dapat dilihat pada tabel 4.71

Tabel 4.71 Susunan Kepengurusan TPS 3R Purwo Berhati

Jabatan	Nama
Penasehat	1. Suhardjono 2. Subardjo
Ketua	1. Budi Isro'i 2. Suratman
Sekretaris	1. Peni S. Wijayanti 2. Rita Rahmawati
Bendahara	1. Sri Amaniyah 2. Suradi
Divisi Humas dan Kreatifitas	Rumiyanti

Jabatan	Nama
	RT 1 : Sariyem RT 2 : Suharmini RT 3 : Suwarni RT 4 : Sri Kustinah RT 5 : Muji Suprihatin RT 6 : Hasnatul M
Divisi Pemasaran	Siti Sholikhah
Divisi Pengomposan	Margono
Divisi Pemanfaatan PKR	1. Murgiyono 2. Sariyem
Operator	1. Suropto 2. Marsudi 3. Sugiyanto

d. Aspek Masyarakat

Keikutsertaan masyarakat di Dusun Bayen dalam mengelola sampah diawali dengan mengumpulkan sampah antar RT, semenjak ada TPS 3R sebagian besar masyarakat sudah mengikuti pelayanan pengangkutan dan tertib dalam membayar iuran rutin. Sosialisasi ke masyarakat sudah tidak dilakukan. Masih ada sebagian beberapa warga yang membakar sampah dan diperingatkan cenderung tidak peduli, masih ada beberapa warga yang membuang sampah sembarangan justru dari warga yang berpendidikan tinggi dan tidak memberikan contoh yang baik untuk warga.

4.3.6 TPS 3R Asmania (Mororejo)

a. Aspek Teknis

TPS 3R Asmania baru berjalan operasional selama 3 bulan dengan jumlah pelanggan 170 kk. Pwadhahan dari sumber menggunakan karung dan sudah dipilah dari sumber, sampah anorganik bersumber dari permukiman sampah anorganik dipisah menjadi dua dalam pwadhahan yaitu jenis kardus, kertas dan jenis kaca, botol. TPS 3R Asmania dikelola karang taruna setiap minggunya hanya 5-7 orang yang aktif. Sampah diangkut pada hari minggu dari pagi hingga siang setelah terpilah sampah dikumpulkan sesuai jenisnya jika sudah penuh dijual. Sampah plastik dan sedotan diolah didaur ulang menjadi produk kerajinan bunga dan tas oleh ibu-ibu PKK, pemasaran produk daur ulang melalui pameran. Timbulan

residu masih sedikit sehingga sampai saat ini masih disimpan. Kendala dalam aspek teknis TPS 3R Asmania diantaranya

1. Pengelolaan di TPS 3R Asmania belum efektif karena kegiatan aktif hanya pada hari minggu dengan sistem gotong royong oleh karang taruna.
2. Sampah yang dikelola hanya sampah anorganik karena sampah organik dibawah warga ke sampah untuk pupuk tanaman, sehingga proses pengolahan kompos belum bisa dilaksanakan.
3. Jumlah pekerja yang masih kurang dan kurang kompak dalam bekerja karena mayoritas memiliki kesibukaan seperti kerja dan sekolah sehingga tidak efektif.
4. Jika pengolahan kompos dilakukan tidak ada pekerja yang mengelolanya sehingga alat pencacah dan mesin pengayak masih baru dan belum digunakan.
5. Dalam pemasaran produk daur ulang sulit karena peminaatnya kurang sehingga hanya pada saat ada kegiatan pameran di Desa.
6. Pelayanan pengangkutan sulit diperluas karena dusun sebelah sudah mengelola sampah dusun sendiri.

b. Aspek Pembiayaan

Pembiayaan di TPS 3R Asmania untuk retribusi warga belum ketemu nominal yang disepakati saat diadakan pertemuan sehingga sampah masih berbasis sedekah, untuk operasional hanya untuk membeli bahan bakar alat pengangkut dan pembayaran listrik di TPS 3R. Dalam sebulan penjualan rongsok hasil pilahan mendapat Rp. 500.000-Rp. 600.000 dari hasil penjualan rongsok ini dialokasikan untuk pembayaran internet perpustakaan Dusun dan untuk pemasangan fasilitas listrik saat acara Dusun.

c. Aspek Organisasi

Kepengurusan di TPS 3R Asmania berjalan sesuai dengan tanggung jawabnya, semua pengurus berasal dari karang taruna dengan susunan dapat dilihat pada tabel 4.72

Tabel 4.72 Susunan Kepengurusan TPS 3R Asmania

Jabatan	Nama
Penasehat	1. Mugiono 2. Ismail
Ketua	Muhammad Javin Reza Pahlawan
Bendahara	Bachtiar
Sekretaris	Budi Kristiawan

d. Aspek Masyarakat

Keikutsertaan masyarakat di Desa ini sudah cukup baik karena semua rumah sudah mengikuti pelayanan pengangkutan di TPS 3R dan mematuhi larangan membuang sampah sembarangan, sebelum ada TPS 3R sampah juga sudah dikelola warga dengan metode yang sama memanfaatkan bangunan rumah warga yang kosong. Warga juga sudah tertib melaksanakan pemilahan sampah di sumber. Warga juga sudah setuju jika pengangkutan ditarik retribusi.

4.3.7 TPS 3R Bisma (Balecatur)

a. Aspek Teknis

TPS 3R Bisma juga baru beroperasi selama 4 bulan, dengan jumlah pelanggan 100 rumah. Pewadahan dari sumber menggunakan ember yang dijadikan tong sampah bantuan dari CSR Pertamina. Sampah diangkut setiap 3 hari sekali saat ini terdapat 3 orang pekerja namun operator pengangkut hanya 1, sampah yang masuk kemudian dipilah antar anorganik dan organik. Sampah anorganik dipilah sesuai dengan jenisnya kemudian disimpan setelah penuh baru dijual. Timbulan sampah organik diolah menjadi pupuk kompos namun pupuk yang diproduksi belum banyak. Residu yang dihasilkan mengikuti jadwal pengangkutan dari BLH Sleman untuk dibuang ke TPA. Kendala dalam aspek teknis di TPS 3R Bisma yaitu

1. Dalam 1 dusun terdapat 2 sistem pengelolaan sampah yang berjalan yaitu bank sampah dan TPS 3R, bank sampah dibentuk oleh CSR Pertamina, sehingga belum semua rumah mengikuti pelayanan pengangkutan.

2. Timbulan sampah organik tidak banyak sehingga tidak langsung diolah menjadi kompos harus mengganggu timbulan sampah organik pengangkutan hari berikutnya.
3. Operator pengangkut belum efektif karena hanya 1 petugas, melakukan pengangkutan serta mengendarai kendaraan operasional sehingga membutuhkan waktu lama. Pekerja pemilah juga tidak efektif karena 2 orang adalah wanita yang mempunyai kegiatan menjaga toko. Kegiatan pemilahan akan dilanjutkan pada malam hari apabila tidak selesai namun sampai saat ini belum terlaksana.
4. Pisau mesin pencacah sering rusak karena jenis sampah anorganik sering masuk dalam pisau pencacah, metode pengomposan dikompos dahulu kemudian baru dicacah untuk menghindari rusaknya pisau mesin pencacah. Kompos yang diproduksi belum diujikan dan belum dijual.
5. Sebelum ada TPS 3R, CSR Pertamina melakukan pelatihan daur ulang sampah plastik menjadi kerajinan vas bunga, bunga, dan kotak pensil pemasaran kerajinan sudah memiliki distributor tetap sehingga kedepannya dapat dialihkan untuk mndaur ulang sampah di TPS 3R namun ibu-ibu PKK masih sibuk dengan kegiatan lain.

b. Aspek Pembiayaan

TPS 3R Bisma beroperasi selama 4 bulan dengan kesepakatan retribusi warga Rp.10.000/rumah, penjualan rongsok Rp 200.000-Rp 300.000/bulan, gaji karyawan Rp. 300.000/orang. Untuk biaya operasional TPS 3R setiap bulan berkisar Rp. 1.200.000 – 1.300.000, anggaran biaya terbesar adalah untuk pembuangan residu sehingga untuk kedepannya TPS 3R Bisma akan memanfaatkan kendaraan pengangkut untuk membuang residu ke transfer depo dengan biaya yang lebih murah. Dalam sebulan KSM mengeluarkan dana Rp 200.000 – Rp 400.000 untuk mencukupi biaya operasional.

c. Aspek Organisasi

Kepengurusan di TPS 3R Bisma belum berjalan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya karena setiap pertemuan rutin ada beberapa pengurus yang sering tidak hadir sehingga tidak tau sampai mana perkembangan kinerja TPS 3R. Pengurus yang aktif dalam TPS 3R hanya ketua saja dalam melakukan sosialisasi untuk pengikuti pelayanan pengangkutan TPS 3R serta mencari bantuan dana. Susunan kepengurusan TPS 3R Bisma dapat dilihat pada tabel 4.73

Tabel 4.73 Susunan Kepengurusan TPS 3R Bisma

Jabatan	Nama
Ketua	1. Eko Riswanto 2. Sukidi
Sekretaris	1. Wihananto 2. Iskuadi 3. Isna Noor Aviyati
Bendahara	1. Budi Riyanto 2. Joko Kahono 3. Tri Agung Setiawan
Pembangunan dan Pemeliharaan	
Perencana	1. Wasis Jatimulyo 2. Sumardi 3. Bambang Trihono 4. Saridjo
Pelaksana	1. Maridjo 2. Dulsarmin 3. Damar Sulistiyo 4. Suyadi
Pengawas	1. Hj. Sebrat Haryanti 2. Giyono
Panitia/Pejabat Pengadaan	1. Nurwidodo 2. Guntoro 3. Edi Priyono
Pengelola TPS 3R	
Retribusi	1. Sudarto 2. Anton Sutopo 3. Sriyono 4. Waryanto 5. Tri Utami
Pengumpulan	1. Rusdiyanto 2. Haryanto 3. Joko Suwarno 4. Suharno

Jabatan	Nama
Pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibnu Wahyu Nugroho 2. Ganjar Susilo Putro 3. Suwarti Katon 4. Sri Wahyuni 5. Sri Sutesmi
Pengolahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Herlan Nursabdo 2. Murtini 3. Eni Lestari 4. Endang Sri Rudiani 5. Iswulanti 6. Ngestisari 7. Danu Prakasa 8. Marsudi

d. Aspek Masyarakat

Keikutsertaan masyarakat di dusun Ngaran Desa Balecatur masih kurang karena mereka cenderung kurang peduli dengan sarana dan prasarana yang ada di Dusun. Sosialisasi rutin KSM Bisma sudah tidak dilakukan karena masyarakat yang cenderung pasif. Dalam hal pengelolaan sampah masih mengubah persepsi masyarakat yang beralih dari bak sampah ke TPS 3R karena mereka sudah terbiasa dengan bank sampah dengan menghasilkan tabungan pribadi, saat retribusi akan dinaikan warga juga tidak setuju. Bantuan fasilitas juga banyak di Dusun ini namun tidak terpakai oleh warga seperti alat komposter. Untuk kedepan pengelola mengharapkan agar Dusun Ngaran memiliki ciri khas dengan memanfaatkan lahan.

4.3.8 TPS 3R Resik (Margomulyo)

a. Aspek Teknis

Timbulan sampah di TPS 3R Resik bersumber dari permukiman, pasar, sekolah, dan kantor dengan jadwal pengangkutan setiap 3 hari sekali dengan ritasi pengangkutan lebih dari 1 kali dalam sehari biasanya diangkut pada siang hari. Setelah sampah masuk kemudian dipilah sesuai dengan jenisnya yaitu sampah organik dan anorganik, sampah anorganik dipilah sesuai jenis kemudian disimpan menunggu penuh lalu dijual. TPS 3R Resik baru melakukan pengomposan 1 kali. Dalam waktu 3 bulan memiliki pelanggan sejumlah 200 kk. Jumlah pekerja 10

orang terdiri dari operator dan pemilah. Residu dibuang mengikuti jadwal pengangkutan untuk dibuang ke TPA. Kendala dalam aspek teknis diantaranya

1. Pekerja tidak efektif karena dari 10 pekerja 7 diantaranya adalah wanita dan lansia, sehingga dalam memilah belum maksimal.
2. Pengangkutan belum efektif karena dalam timbulan sampah bercampur menjadi satu, sehingga sampah menjadi basah dan banyak alat menimbulkan bau.
3. Terdapat 2 sistem pengelolaan sampah yaitu warga masih ada yang menggunakan metode bank sampah, hasil pilahan dari bank sampah di beli oleh TPS 3R.
4. Mesin pencacah pernah rusak sehingga proses pengomposan terkendala
5. Terdapat sabotase perusakan fasilitas oleh oknum, karena pelanggan pengelolaan usah sampah perorangan beralih mengikuti TPS 3R

b. Aspek Pembiayaan

Pembiayaan di TPS 3R Resik dalam setiap bulan nya belum ada keutungan bahkan setiap bulan KSM mengeluarkan dana berkisar Rp. 400.000–Rp.600.000 untuk memenuhi kebutuhan operasional, sedangkan pemasukan TPS 3R hanya dari retribusi warga berdasarkan jarak angkut untuk jarak dekat Rp 15.000/kk, untuk jarak sedang Rp 20.000-Rp. 25.00/kk, jarak jauh Rp. 30.000-Rp. 35.000, retribusi sekolah Rp 50.000. Penjualan rongsok setiap bulan berkisar Rp 300.000-Rp. 400.000. Untuk biaya operasional dan gaji karyawan setiap bulan berkisar Rp. 2.500.000-Rp. 3.000.000.

c. Aspek Organisasi

Kepengurusan di KSM Resik berjalan sesuai dengan tanggung jawabnya setiap bulan diadakan rutin pertemuan untuk membahas pelaporan kinerja TPS 3R dan pembahasan. Susunan Kepengurusan TPS 3R Resik dapat dilihat pada tabel 4.74

Tabel. 4.74 Susunan Kepengurusan TPS 3R Resik

Jabatan	Nama
Penasehat	Sutarno
Ketua	Subroto
Bendahara	Winarti
Sekretaris	Ernawati Wahyuni, Amd

d. Aspek Masyarakat

Keikutsertaan masyarakat dalam mengelola sampah sudah baik karena sebelum ada TPS 3R dikelola dengan metode bank sampah kemudian sekarang beralih menjadi TPS 3R, namun ada beberapa yang masih menggunakan sistem bank sampah. Meskipun dalam 1 dusun ada 2 metode pengelolaan sampah namun sampah dengan cara dibakar sudah tidak ada di Dusun ini karena sangat peduli terhadap lingkungan. Warga tertib dalam melakukan pembayaran retribusi serta aktif dalam memberi pendapat untuk kemajuan TPS 3R.

4.3.9 TPS 3R Randu Alas (Sardonoharjo)

a. Aspek Teknis

TPS 3R Randu Alas mulai beroperasi pada bulan maret 2016 dengan jumlah pelanggan pengangkutan sebanyak 70 KK dan bersumber dari rumah makan, permukiman, dan toko. Jadwal pengangkutan di TPS 3R Randu Alas yaitu setiap 2 hari sekali untuk sampah rumah tangaa sedangkan sampah dari rumah makan diangkut setiap hari dilakukan pada sore atau pagi hari. Setelah sampah masuk ke TPS 3R kemudian dipilah oleh petugas, saat ini petugas berjumlah 4 orang. Sampah dipilah antara sampah organik dan anorganik, sampah organik diolah menjadi pupuk kompos. Pengomposan di TPS Randu Alas mendapat pendampingan dari BORDA. Sampah pilahan anorganik dikumpulkan sesuai dengan jenisnya kemudian jika sudah penuh dijual ke pengepul, TPS 3R juga memproduksi mikroorganisme inokulen. TPS 3R Randu Alas masuk dalam jejaring sampah mandiri, residu diangkut mengikuti pengangkutan jadwal dari BLH Sleman. Kendala pada aspek teknis di TPS 3R yaitu

1. Petugas pemilah belum efektif dalam melakukan pemilahan karena sampah organik biasanya masih bercampur dengan sampah anorganik, sehingga pengomposan terkadang masih bercampur dengan sampah anorganik seperti plastik basah, petugas di TPS 3R ini masih bersifat gotong royong.
2. Tidak ada pendampingan dari pemerintah pendampingan hanya saat pembangunan gedung setelah bangunan jadi tidak ada pendampingan teknis operasional.
3. TPS 3R Randu Alas ingin melakukan daur ulang sampah menjadi kerajinan, namun belum ada pelatihan dari BLH

b. Aspek Pembiayaan

Pembiayaan di TPS 3R Randu Alas saat awal beroperasi belum memiliki modal untuk operasional karena seharusnya biaya bantuan untuk pembangunan ada sisa untuk modal awal operasional. Pada bulan kedua beroperasi pembiayaan diperoleh dari retribusi warga dalam 1 RW Rp. 20.000/kk, luar wilayah Rp. 25.000/kk, retribusi usaha rumah makan Rp 200.000/bulan, penjualan rongsok berkisar Rp 750.000-Rp800.000 dalam sekali jual, penjualan kompos Rp. 2000/kg. Untuk biaya operasional berkisar Rp. 1.150.000 – 1.300.000 setiap bulan TPS 3R cukup untuk membayai operasional seperti pembayaran listrik, air, bahan bakar, pembuangan residu. Jika sisa biaya operasional sisa maka akan masuk ke KSM, namun seringkali para pekerja meminta sisa biaya operasional untuk dibagi ke pekerja

c. Aspek Organisasi

Kepengurusan TPS 3R Randu Alas berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, setiap bulan sekali mengadakan pertemuan rutin pengurus KSM untuk membahas kinerja TPS 3R. Susunan kepengurusan TPS 3R Randu Alas dapat dilihat pada tabel 4.75

Tabel 4.75 Susunan kepengurusan TPS 3R Randu Alas

Jabatan	Nama
Pelindung	1. Kepala Desa Sardono Harjo 2. Jumaryadi
Badan Penasehat	1. Drs. H. Sardi, M.Pd 2. Drs. H. Abdul Ghoffar 3. Suadun Syhry 4. Agus Wiryadi, SH
Ketua	1. Joko Tri Waluyo 2. Tujono
Sekretaris	Sumarno
Bendahara	1. Heru Sumitro 2. Giri Prabowo
Seksi Operasional dan Pemeliharaan	1. Wari Sudono 2. Rohmad 3. Aminudin 4. Wawan
Tim Perencana	1. Nurhaiantoro 2. Sumardi 3. Agus Darojo
Tim Pelaksana	1. Trubus Sugianto 2. Agus Prihantoro 3. Sardono
Tim Pengawas	1. Agus Wiryadi 2. Ahmad Suryono 3. H. Jumadi
Tim Pengadaan	1. Mugiman 2. Ponijo 3. Supriyanto

Dalam hal pengelolaan ketua KSM juga ikut dalam mengelola sampah di lokasi TPS 3R untuk memberi contoh kepada para pekerja.

d. Aspek Masyarakat

Masyarakat di dusun Candi Karang belum semua mengikuti pelayanan pengangkutan TPS 3R, karena sebagian masih mengelola sampah dengan cara dibakar. Sosialisasi rutin dilakukan pada saat pertemuan RT atau RW untuk mengikuti pelayanan pengelolaan sampah TPS 3R. Kesadaran masyarakat di Dusun Candi Karang juga masih kurang karena jika sudah membayar pelayanan pengelolaan sampah maka mereka semauanya sendiri dalam membuang sampah sehingga sampah masih bercampur antara sampah basah dan kering terkadang bercampur dengan residu sehingga sudah sulit dipilah. Warga di TPS 3R Randu

Alas tertib dalam melakukan iuran retribusi namun mereka belum aktif dalam memberi masukan untuk kemajuan TPS 3R karena masih baru beroperasi.

4.3.10 TPS 3R Mexicana (Sinduharjo)

a. Aspek Teknis

TPS 3R Mexicana baru beroperasi pada bulan maret 2016. Jadwal pengangkutan dilakukan 2 hari sekali pada waktu siang hari, saat ini memiliki pelanggan 83 KK timbulan sampah bersumber dari permukiman dan usaha catering, pemilahan dilakukan setiap hari oleh 5 orang pekerja sampah organik dan anorganik dipilah kemudian sampah organik diolah menjadi pupuk kompos sampah anorganik dikumpulkan jika sudah penuh di jual ke pengepul. TPS 3R Mexicana mengikuti jejaring propinsi untuk memperoleh informasi, pupuk kompos yang diproduksi dipakai untuk pertanian warga sekitar dan belum dijual. Kendala pada aspek teknis di TPS 3R Mexicana yaitu

1. Pekerja di TPS 3R Mexicana belum efektif karena semua pekerjanya masih sekolah sehingga sulit menyesuaikan waktunya, jam kerja seharusnya dari jam 13.00-16.00 namun biasanya para pekerja datang semaunya dan pulang sebelum jam kerja.
2. TPS 3R ini aktif beroperasi pada siang hari sehingga dalam kegiatan operasionalnya belum efektif karena menyesuaikan pekerja
3. Ada penawaran pendampingan pengomposan dari BORDA namun pekerjanya tidak memungkinkan sehingga dalam waktu dekat akan mencari pekerja yang full time.
4. Pekerja juga belum efektif dalam pemilahan sampah karena terkadang residunya masih bisa dipilah lagi.

b. Aspek Pembiayaan

Aspek pembiayaan di TPS 3R diperoleh pemasukan dari retribusi warga dalam satu dusun Rp. 15.000/kk, luar dusun Rp. 20.000-Rp. 25.000/kk, Penjualan rongsok dalam sekali jual Rp. 500.000-Rp.600.000, gaji pekerja Rp 300.000/bulan pada bulan ke tiga beroperasi belum ada keuntungan hanya cukup untuk pembiayaan operasional TPS 3R.

c. Aspek Organisasi

TPS 3R Mexicana saat ini dikelola oleh KSM dan karang taruna. Kepengurusan berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap bulan sekali diadakan pertemuan rutin KSM untuk membahas perkembangan dan kinerja TPS 3R. Susunan kepengurusan dapat dilihat pada 4.76

Tabel 4.76 Susunan Kepengurusan KSM Mexicana

Jabatan	Nama
Dewan Penasehat	1. Sudarja 2. Hd Sumarno 3. Partinah
Ketua	1. Marijo 2. Muji Triyono
Sekretaris	1. Andi Triyanto 2. Faturahman
Bendahara	1. Aris Winarto 2. Ganda Prasetyo
Seksi Operasuional dan Pemeliharaan	1. Agus 2. Purwadianto 3. Arbi Ahmad Bukhori
Tim Perencana	1. Salimin 2. Sutopo 3. Jumakir 4. Rochtriyani 5. Kartinah
Tim Pelaksana	1. Suyono 2. Sigit Nurcahyo 3. Teguh 4. Slamet Daroni
Tim Pengawas	1. Dalijo 2. Leo Agung Marwanto 3. Suharno 4. Kristiwanti 5. Karni
Panitia Pengadaan	1. Sugiharto 2. Asep 3. Damar Alit 4. Ono Susanto 5. Mizan Atmaja

d. Aspek Masyarakat

Masyarakat Dusun Calukan sudah semua mengikuti pelayanan pengangkutan TPS 3R, namun masyarakat masih tahap penyesuaian karena sebelumnya pengelolaan dilakukan dengan sistem bank sampah dan mengubah

paradigma warga jika TPS 3R mengeluarkan biaya retribusi. Sosialisasi masyarakat rutin dilakukan oleh KSM untuk menekan residu karena masyarakat umumnya masih semauanya sendiri dalam membuang sampah karena sudah mengeluarkan biaya terkadang sampah kering bercampur dengan sampah basah.

4.3.11 TPS 3R Ngudi Raharjo (Widodomartani)

a. Aspek Teknis

TPS 3R Ngudi Raharjo baru beroperasi pada bulan maret 2016, saat ini memiliki pelanggan 231 kk timbulan sampah bersumber dari permukiman. Sampah dari sumber diangkut oleh petugas setiap hari dengan ritasi pengangkutan lebih dari satu kali dalam sehari. Jumlah pekerja di TPS 3R Ngudi Raharjo ada 4 orang. Setelah sampah masuk ke TPS 3R kemudian langsung dipilah oleh petugas dan diselesaikan dalam satu hari sampah anorganik dipilah sesuai jenisnya kemudian disimpan menunggu penuh kemudian dilakukan penjualan rongsok sedangkan sampah organik diolah menjadi pupuk kompos kemudian dipasarkan oleh distributor. Untuk residu dibuang ditempat residu kemudian mengikuti jadwal pengangkutan dari BLH untuk dibuang ke TPA. Selama 3 bulan berjalan TPS 3R tidak lepas dari kendala dalam operasionalnya kendala tersebut diantaranya

1. Jumlah timbulan residu masih sulit ditekan karena dalam pengangkutan sampah terkadang bercampur dengan sampah kering atau basah bahkan bercampur dengan residu.
2. Fasilitas sarana dan prasarana belum memadai sehingga belum maksimal dalam mengelola sampah seperti fasilitas tong sampah
3. Belum ada pelatihan kegiatan daur ulang dari Pemerintah Daerah

b. Aspek Pembiayaan

Pembiayaan di TPS 3R diantaranya pemasukan dana diperoleh dari retribusi warga sebesar Rp. 10.000/kk, retribusi luar dusun Rp.25.000-Rp.30.000, penjualan rongsok Rp.600.000-Rp.700.000, penjualan kompos Rp.2000/kg untuk pengeluaran adalah untuk biaya operasional TPS 3R dan menggaji karyawan

namun sistem yang berjalan di TPS Ngudi Raharjo pekerja masih bagi hasil dengan perbandingan 60:40 dari sisa biaya operasional 60 % untuk karyawan dan 40 % masuk KSM. Biaya yang masih tinggi ialah biaya pembuangan residu dalam sebulan terakhir. Selama 3 bulan berjalan biaya untuk operasional sudah cukup untuk pembiayaan sehingga pada bulan awal beroperasi KSM tidak mengeluarkan dana.

c. Aspek Organisasi

Kepengurusan di TPS 3R Ngudi Raharjo berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam 1 bulan ada 2x pertemuan rutin pengurus KSM. Pengurus KSM juga rutin mengadakan sosialisasi kepada masyarakat. Susunan kepengurusan TPS 3R Ngudi Raharjo dapat dilihat pada tabel 4.77

Tabel 4.77 Susunan kepengurusan KSM Ngudi Raharjo

Jabatan	Nama
Pelindung dan Penanggung jawab	Haryono
Sekretaris	Nahan Prihadi
Urusan Umum	Tri Basuki, SE
Urusan Perencanaan	Johan Nurfitria Hadi, ST
Urusan Keuangan	Johan Nurfitria Hadi, ST
Seksi Operasional	Wisnu Nugroho
Unit Transportasi	Wisnu Nugroho
Unit Sortasi	1. Kiswanto 2. Dwiyanto
Unit Produksi	1. Kasiman 2. Tri Sulistyono
Unit Pemasaran	Swandana Mulya
Unit Pemeliharaan dan Perawatan	Sutarno

d. Aspek Masyarakat

Masyarakat Desa Widodomartani terutama Dusun Jetis sudah semua mengikuti pelayanan pengangkutan karena peraturan dusun untuk mewajibkan. Sebelum ada TPS 3R masyarakat juga sudah mengelola sampah dengan memanfaatkan bangunan rumah sampah. Sosialisasi ke masyarakat rutin dilakukan antar pertemuan RT untuk memberika edukasi pemilahan sampah agar tidak bercampur dengan residu dan akan menaikan tarif retribusi pengangkutan

namun masyarakat belum setuju sehingga pelayanan TPS 3R harus ditingkatkan terlebih dahulu.

4.3.12 TPS 3R Tamanmartani

a. Aspek Teknis

TPS 3R Tamanmartani berdiri pada tahun 2015 dan pada bulan Januari 2016 sudah selesai dibangun, namun belum berjalan dalam kegiatan operasionalnya. Rencananya TPS 3R akan mengangkut sampah dari 22 Dusun di Desa Tamanmartani, sampah dikumpulkan melalui wadah komunal antar RT di Dusun masing-masing kemudian diletakkan di rumah sampah terdapat 26 rumah sampah sehingga pengangkutan dilakukan setiap Senin dan Rabu menggunakan truck sampah bersumber dari permukiman dan wisata Candi Prambanan. Pekerja akan mengalokasikan petugas kebersihan di area Candi Prambanan dan ibu-ibu di sekitar Dusun Tamanmartani. Kendala dalam hal teknis di TPS 3R Tamanmartani diantaranya

1. Saat ini TPS 3R Tamanmartani masih tahap sosialisasi antar Dusun untuk menyamakan visi dan misi, karena konsep TPS 3R ini akan beda dengan yang lain kemauan dari Kepala Desa sehingga dibutuhkan koordinasi yang baik.
2. Rencana adanya pemilahan dari sumber sehingga dibutuhkan sosialisasi dan edukasi ke warga sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. TPS 3R Tamanmartani tidak meminta bantuan mesin pencacah dan mesin pengayak rencananya akan meminta bantuan alat dengan kapasitas besar ke wisata Candi Prambanan.
4. Aktifitas pengolahan pupuk organik akan diolah di sebelah bangunan TPS 3R yaitu pabrik pupuk organik milik Desa, rencananya sampah yang dihasilkan setiap Dusun akan dibeli oleh TPS 3R.
5. Untuk kapasitas pengelolaan yang besar dalam kisaran 1 Desa dibutuhkan jumlah pekerja yang tidak sedikit karena jumlah timbulan besar.
6. Dalam pengelolaan kapasitas besar hanya ditunjuk 1 orang sebagai pelaksana dari pihak Kepala Desa

b. Aspek Pembiayaan

Aspek pembiayaan di TPS 3R Tamanmartani baru biaya untuk pembangunan rumah sampah, setiap Dusun diberi bantuan dari Desa sebesar Rp 10.000.000. Biaya pembangunan TPS 3R Rp. 500.000.000, retribusi untuk pengangkutan sampah belum ditentukan karena tergantung kesepakatan antar Dusun.

c. Aspek Organisasi

Organisasi pengurus TPS 3R Tamanmartani belum dibentuk karena dengan kapasitas besar membutuhkan pengurus dari beberapa wilayah Dusun. Saat pembangunan hanya 1 orang yang ditunjuk dan dipercaya untuk melaksanakan pembangunan TPS 3R oleh Kepala Desa sehingga hanya 1 orang yang mengetahui konsep TPS 3R Tamanmartani, ketua RT di wilayah yang bersangkutan juga tidak memahami konsep TPS 3R Tamanmartani. Kepengurusan yang dibentuk pada saat sebelum pembangunan untuk kelengkapan RKM (Rencana Kegiatan Masyarakat).

d. Aspek Masyarakat

Masyarakat Dusun Tamanan juga belum mengetahui konsep yang di rencanakan di TPS 3R, karena sosialisasi ke masyarakat hanya pada saat akan dibangun TPS 3R, sebagian besar warga masih mengelola sampah dengan cara dibakar. Masyarakat juga belum mengetahui dimulainya pengelolaan sampah di TPS 3R, sehingga informasi yang didapatkan warga sangat minim.

4.3.13 Rekap Aspek Kinerja TPS 3R

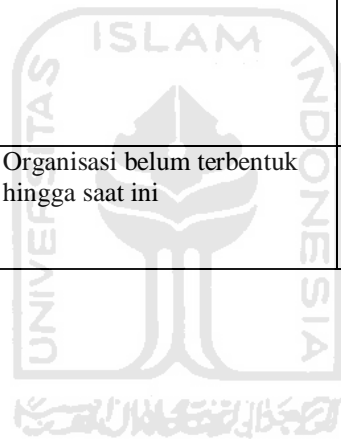
Rekapitulasi aspek kinerja TPS 3R Kabupaten Sleman dapat dilihat pada tabel 4.78

Tabel 4.78 Rekap Aspek Kinerja TPS 3R

TPS 3R	Aspek Teknis Operasional	Aspek Organisasi	Aspek Pembiayaan	Aspek Peran Masyarakat
Mina Sehat	Sistem yang berjalan bank sampah bukan metode TPS 3R, luas bangunan kurang dari 200 m ² .	Organisasi berjalan sesuai tugas dan kewajibannya.	Pembiayaan untuk membayar gaji pekerja pembuang residu selain itu tidak ada pembiayaan secara operasional.	Masyarakat aktif memilah sampah dari sumber sejak awal KSM berdiri.
Atras	Jumlah pelayanan pelanggan sudah maksimal terkendala luas bangunan yang tidak mencukupi serta timbulan residu yang sulit ditekan.	Organisasi berjalan sesuai tugas dan kewajibannya.	Pembiayaan berjalan lancar, pemasukkana diperoleh dari retribusi warga, penjualan rongsok dan kompos pengeluaran digunakan untuk operasional	Masyarakat di dusun Temulawak melakkan pengelolaan sampah sudah sejak lama, adanya TPS 3R adalah swadaya dari warga.
Minomartani	Aspek teknis operasional berjalan baik, TPS 3R Minomartani beroperasi kembali setelah beberapa tahun tidak beroperasi	Organisasi tidak berjalan sesuai dengan tugas dan kewajiban	Pembiayaan berjalan lancar, pemasukkana diperoleh dari retribusi warga, penjualan rongsok dan kompos pengeluaran digunakan untuk operasional	Semua wargadi dusun Bawuk Karangjati sudah semua mengikuti pengangkutan pelayanan pengelolaan sampah TPS 3R
Ngudi Rejeki	Fasilitas air bersih dan listrik belum tersedia sehingga kegiatan pemilahan terkendala serta sudah tidak melakukan produksi pupuk kompos	Organisasi berjalan sesuai tugas dan kewajibannya.	Pembiayaan berjalan lancar, pemasukkana diperoleh dari retribusi warga, penjualan rongsok dan kompos pengeluaran digunakan untuk operasional	Semua wargat di dusun Kuton sudah semua mengikuti pengangkutan pelayanan pengelolaan sampah TPS 3R
Purwo Berhati	Aspek teknis operasional sudah berjalan dengan baik	Organisasi berjalan sesuai tugas dan kewajibannya.	Pembiayaan berjalan lancar, pemasukkana diperoleh dari retribusi warga, penjualan rongsok dan kompos pengeluaran digunakan untuk operasional	Tidak semua warga mengikuti pelayanan TPS 3R karena beberapa masih membuang sampah sembarangan serta membakar sampah
Asmania	Pengelolaan hanya sampah anorganik sedangkan sampah	Organisasi berjalan sesuai tugas dan kewajibannya.	Pembiayaan berjalan lancar, pemasukkana diperoleh dari	Masyarakat warga dusun Plumbon sudah aktif

TPS 3R	Aspek Teknis Operasional	Aspek Organisasi	Aspek Pembiayaan	Aspek Peran Masyarakat
	organik digunakan untuk pupuk warga di sawah, pengolahan kompos belum dilakukan hingga sekarang terkendala ketersediaan pekerja		retribusi warga, penjualan rongsok dan kompos pengeluaran digunakan untuk operasional dan keperluan dusun	mengelola sampah saat ini terdapat pemilahan sampah dari sumber.
Bisma	Beroperasi selama 4 bulan dan aspek teknis operasional berjalan hingga saat ini	Organisasi berjalan sesuai tugas dan kewajibannya.	Pembiayaan belum berjalan dengan baik karena setiap bulannya pengelola KSM mengeluarkan dana sebesar Rp 400.000 untuk mencukupi pembiayaan dan belum ada keuntungan	Masyarakat di dusun Ngaran sebagian besar sudah mengikuti pelayanan pengelolaan sampah dengan TPS 3R.
Resik	Beroperasi selama 3 bulan dan aspek teknis operasional berjalan hingga saat ini	Organisasi berjalan sesuai tugas dan kewajibannya.	Pembiayaan belum berjalan dengan baik karena setiap bulannya pengelola KSM mengeluarkan dana sebesar Rp 400.000- Rp 600.000 untuk mencukupi pembiayaan dan belum ada keuntungan.	Masyarakat di dusun Daplokan sebagian besar sudah mengikuti pelayanan pengelolaan sampah dengan TPS 3R
Randu Alas	Beroperasi selama 3 bulan dan aspek teknis operasional berjalan hingga saat ini	Organisasi berjalan sesuai tugas dan kewajibannya	Pembiayaan berjalan lancar, pemasukkana diperoleh dari retribusi warga, penjualan rongsok dan kompos pengeluaran digunakan untuk operasional	Tidak semua warga mengikuti pelayanan TPS 3R karena beberapa masih membuang sampah sembarangan serta membakar sampah, jumlah pelanggan masih sedikit
Mexicana	Kendala teknis di TPS 3R Mexicana adalah dari pekerja yang belum efektif karena semua pekerja masih sekolah sehingga waktu pengelolaan	Organisasi berjalan sesuai tugas dan kewajibannya	Pembiayaan berjalan lancar, pemasukkana diperoleh dari retribusi warga, penjualan rongsok dan kompos pengeluaran digunakan untuk	Masyarakat di dusun Calukan sebagian sudah semua mengikuti pelayanan pengelolaan sampah dengan TPS 3R

TPS 3R	Aspek Teknis Operasional	Aspek Organisasi	Aspek Pembiayaan	Aspek Peran Masyarakat
	menyesuaikan.		operasional	
Ngudi Raharjo	Aspek teknis operasional berjalan dengan baik di TPS 3R Ngudi Raharjo	Organisasi berjalan sesuai tugas dan kewajibannya	Pembiayaan berjalan lancar, pemasukkana diperoleh dari retribusi warga, penjualan rongsok dan kompos pengeluaran digunakan untuk operasional	Masyarakat di dusun Jetis sudah semua mengikuti pelayanan pengelolaan sampah dengan TPS 3R namun kendalanya masyarakat masih suka mencampur residu dengan sampah yang masih bisa dipilah sudah dilakukan beberapa kali sosialisasi namun tidak ada hasil.
Tamanmartani	Aspek teknis operasional belum berjalan karena masih tahap menyamakan visi dan misi antar dusun	Organisasi belum terbentuk hingga saat ini	Pembiayaan belum berjalan	Sebagian besar masyarakat belum mengetahui konsep pengelolaan sampah di TPS 3R Tamanmartani.



4.3.14 Tingkat Efektivitas Berdasarkan Skoring

Penilaian kinerja efektivitas TPS 3R di Kabupaten Sleman dengan kuesioner di 12 lokasi TPS 3R berdasarkan 4 aspek yaitu aspek teknis operasional, aspek pembiayaan, aspek organisasi dan aspek peran serta masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini

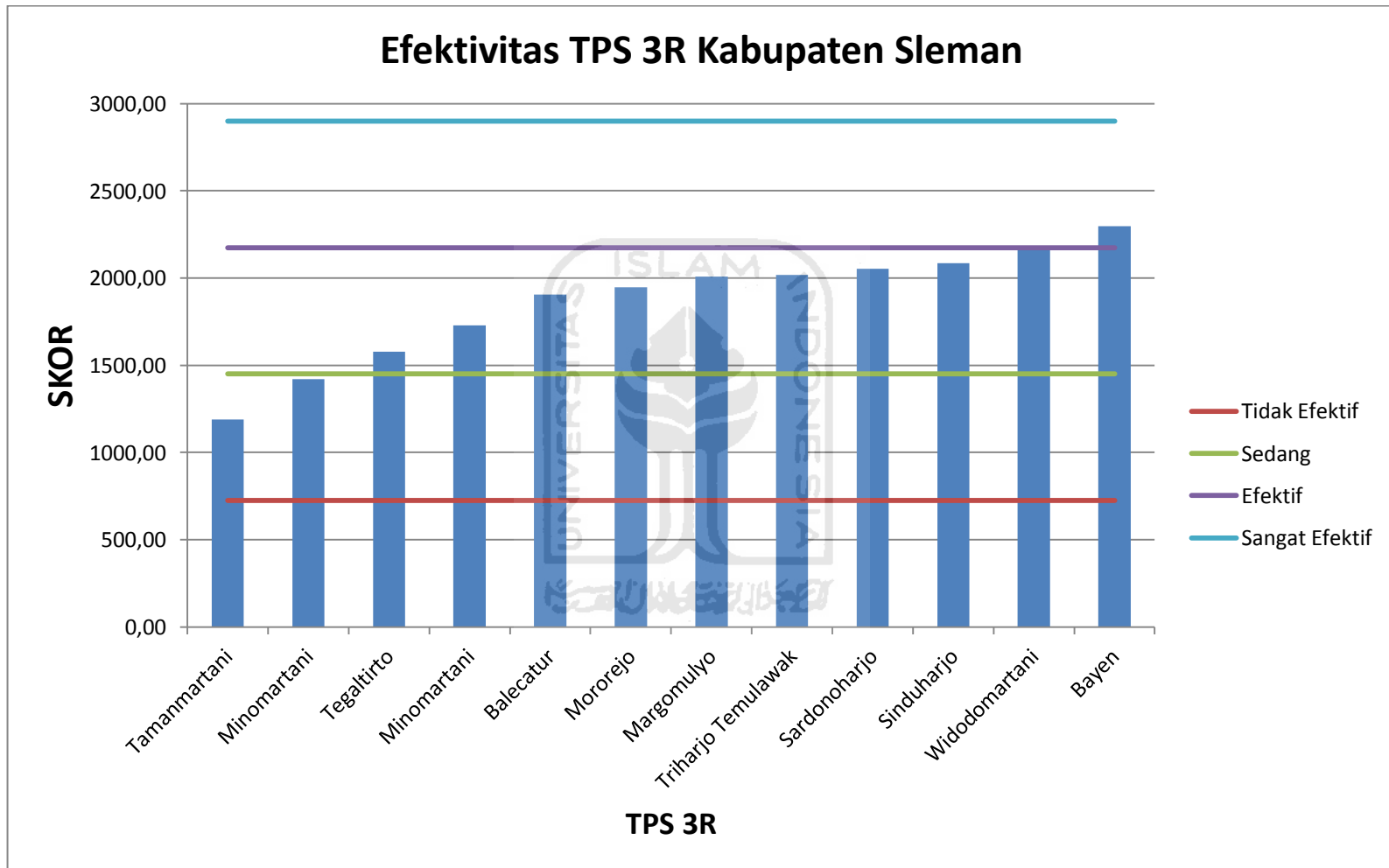


Tabel 4.79 Skoring Efektivitas TPS 3R

No	Aspek	TPS 3R																							
		Minomartani		Minomartani		Sinduharjo		Widodomartani		Margomulyo		Mororejo		Triharjo Temulawak		Balecatur		Bayen		Sardonoharjo		Tamanmartani		Tegalirto	
		Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah
1	Teknik Operasional	3	100,00	1	33,33	4	133,33	3	111,11	3	100,00	4	122,22	2	66,67	4	122,22	4	122,22	3	83,33	4	133	2	66,67
2		2	75,00	4	150,00	2	75	4	150,00	3	125,00	3	125,00	4	150,00	4	150,00	4	150,00	4	150,00	3	94	4	150,00
3		3	100,00	1	33,33	3	100	3	111,11	4	122,22	3	111,11	4	133,33	4	122,22	4	133,33	4	116,67	1	33	4	133,33
4		3	20,83	1	8,33	3	25	3	22,22	2	16,67	3	27,78	2	19,44	2	13,89	3	22,22	3	20,83	1	8	2	16,67
5		2	56,25	1	37,50	3	112,5	3	100,00	2	62,50	2	87,50	4	150,00	3	100,00	3	112,50	2	75,00	1	38	2	75,00
6		3	93,75	1	37,50	4	150	4	150,00	4	137,50	3	125,00	4	150,00	3	112,50	4	150,00	4	131,25	1	38	2	75,00
7		1	37,50	1	37,50	2	75	2	75,00	1	50,00	1	50,00	1	37,50	1	37,50	4	150,00	2	75,00	4	150	1	37,50
8		4	83,33	2	41,67	3	62,5	3	55,56	4	83,33	4	83,33	3	62,50	2	48,61	3	69,44	3	62,50	2	42	2	41,67
9		1	20,83	1	20,83	4	83,33	3	62,50	1	20,83	3	55,56	4	83,33	1	20,83	1	20,83	1	20,83	1	21	1	20,83
10		1	20,83	1	20,83	2	41,67	2	41,67	3	55,56	1	27,78	3	62,50	2	34,72	2	41,67	3	62,50	1	21	2	31,25
11		3	93,75	1	37,50	4	131,25	3	100,00	2	75,00	3	100,00	4	150,00	3	100,00	4	150,00	4	150,00	1	38	2	75,00
12	Pembayaran	1	33,33	1	33,33	2	66,667	2	66,67	2	66,67	1	33,33	1	33,33	1	44,44	3	88,89	3	100,00	1	33	1	33,33
13		1	33,33	1	33,33	1	33,33	1	33,33	1	33,33	1	33,33	1	33,33	1	33,33	1	33,33	1	33,33	1	33	1	33,33
14		1	33,33	1	33,33	1	33,33	1	44,44	1	33,33	1	33,33	1	33,33	1	33,33	1	44,44	1	33,33	1	33	1	33,33
15		3	100,00	3	100,00	4	116,67	4	133,33	4	133,33	3	111,11	4	133,33	4	122,22	4	133,33	4	133,33	1	33	3	100,00
16	Organisasi	4	150,00	1	37,50	1	37,5	4	150,00	3	112,50	2	87,50	1	37,50	2	75,00	3	112,50	1	37,50	1	38	1	37,50
17		3	112,50	4	150,00	4	150	4	150,00	4	150,00	3	112,50	4	150,00	3	125,00	4	150,00	4	150,00	1	38	4	150,00
18		2	41,67	2	41,67	4	72,917	2	41,67	3	55,56	2	41,67	3	62,50	3	55,56	3	69,44	3	62,50	2	42	2	41,67
19		2	16,67	2	16,67	3	25	3	25,00	2	19,44	2	16,67	2	16,67	2	16,67	2	16,67	2	16,67	2	17	2	16,67
20	Peran Masyarakat	4	150,00	1	37,50	4	150	4	150,00	4	150,00	2	87,50	4	150,00	4	137,50	4	150,00	4	150,00	2	75	3	112,50
21		3	100,00	4	133,33	3	83,33	2	77,78	4	122,22	4	133,33	2	66,67	3	100,00	3	100,00	4	116,67	2	67	3	100,00
22		3	100,00	4	133,33	4	133,33	3	111,11	3	100,00	4	133,33	3	111,11	3	111,11	3	100,00	4	116,67	2	67	3	100,00
23		2	41,67	3	62,50	3	62,5	4	76,39	3	69,44	3	69,44	2	48,61	3	62,50	3	62,50	2	41,67	3	63	1	20,83
24		3	112,50	4	150,00	4	131,25	3	125,00	3	112,50	4	137,50	2	87,50	3	125,00	3	112,50	3	112,50	1	38	2	75,00
25		Jumlah	56	1727,08	46	1420,83	70	2085,42	70	2163,89	65	2006,94	64	1945,83	66	2029,17	61	1904,17	73	2295,83	66	2052,08	40	1190	51

Dari tabel 4.79 terdapat nilai skoring dan jumlah pembobotan dari masing-masing TPS 3R sehingga didapatkan hasil akhir jumlah bobot kemudian akan diakumulasikan bobot paling rendah hingga bobot paling tinggi. Untuk hasil bobot tertinggi diperoleh TPS 3R Purwo Berhati (Bayen) dan terendah didapat oleh TPS 3R Tamanmartani. Berdasarkan katagori TPS 3R Sangat efektif, efektif, sedang dan tidak efektif dapat dilihat pada grafik tingkat efektivitas kinerja TPS 3 R 4.3





Gambar 4.18 Grafik Tingkat Efektivitas TPS 3R Kabupaten Sleman (Sumber: Data Pribadi, 2016)

TPS 3R di Kabupaten Sleman memiliki skor efektivitas masing-masing, sehingga dapat dikelompokkan berdasarkan klasifikasi efektivitas. Klasifikasi TPS 3R mempunyai kelasnya masing-masing dapat dilihat pada tabel 4.80

Tabel 4.80 Kelas TPS 3R Kabupaten Sleman

TPS 3R	Skor	Kelas
Mina Sehat	1420,83	Sedang
Atras	2029,17	Efektif
Minomartani	1727,08	Efektif
Ngudi Rejeki	1577,08	Efektif
Purwo Berhati	2295,83	Sangat Efektif
Asmania	1945,83	Efektif
Bisma	1904,17	Efektif
Resik	2006,94	Efektif
Randu Alas	2052,08	Efektif
Mexicana	2085,42	Efektif
Ngudi Raharjo	2163,89	Efektif
Tamanmartani	1190	Sedang

Berdasarkan aspek kinerja maka dapat dikategorikan kendala dari aspek teknis operasional, pembiayaan, organisasi, dan peran masyarakat pada tabel 4.81 dapat dilihat persentase TPS 3R berdasarkan kendala aspek kinerja.

Tabel 4.81 Persentase Pengaruh 4 Aspek Terhadap Kinerja TPS 3R

Kendala	TPS 3R	Persentase
Aspek Teknis Operasional	Mina Sehat	41,66%
	Atras	
	Ngudi Rejeki	
	Asmania	
	Mexicana	
Aspek Organisasi	Minomartani	16,67%
	Tamanmartani	
Aspek Pembiayaan	Bisma	16,67%
	Resik	
Aspek Peran Masyarakat	Purwo Berhati	25%
	Randu Alas	
	Ngudi Raharjo	

4.4 Pemetaan Potensi

Penilaian tingkat efektivitas TPS 3R berdasarkan pada 4 aspek yaitu aspek teknis operasional, aspek pembiayaan, aspek organisasi, dan aspek peran masyarakat. Dari 12 TPS 3R di Kabupaten Sleman yang memiliki tingkat efektivitas tertinggi adalah TPS 3R Purwo Berhati (Bayen) namun apabila penilaian dilakukan berdasarkan skoring masing-masing aspek maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.82

Tabel 4.82 Skoring Aspek TPS 3R Kabupaten Sleman

TPS 3R	Skoring			
	Teknis Operasional	Pembiayaan	Organisasi	Peran Masyarakat
Minomartani	458,33	200	245,83	516,67
Triharjo Temulawak	1065	233	267	464
Minomartani	702,08	200	320,83	504,17
Tegaltirto	722,92	200	245,83	408,33
Bayen	1122,22	300	348,61	525
Mororejo	915,28	211,11	258,33	561,11
Balecatur	862,5	233,33	272,22	536,11
Margomulyo	848,61	266,67	337,5	554,17
Sardonoharjo	797,92	300	266,67	537,5
Sinduharjo	989,58	250	285,42	560,42
Widodomartani	979,17	277,78	366,67	540,28
Tamanmartani	615	133	133	308
TPS 3R Tertinggi	Bayen	Bayen, Sardonoharjo	Widodomartani	Mororejo

Pada tabel 4.82 skoring penilaian berdasarkan masing-masing aspek maka hasilnya akan berbeda pada skor tertinggi. Hasil nilai tertinggi pada teknis operasional adalah TPS 3R Purwo Berhati (Bayen) karena TPS 3R ini sudah berjalan selama 2 tahun lebih sehingga dalam hal teknis operasional berjalan sangat baik, sedangkan untuk aspek pembiayaan ada 2 TPS 3R yang memiliki nilai tertinggi yaitu Bayen dan Sardonoharjo. Nilai tertinggi pada aspek organisasi ialah TPS 3R Widodomartani, sedangkan untuk aspek peran masyarakat nilai tertinggi Mororejo karena masyarakat sudah melakukan pemilahan dari sumbernya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. 100% TPS 3R di Kabupaten Sleman secara kondisi eksisting belum sesuai kriteria berdasarkan permen PU no 03 tahun 2013 yaitu pada penggunaan lahan.
- b. Standar Permen PU No 3 Tahun 2013 tidak menentukan tingkat efektivitas kinerja TPS 3R.
- c. Berdasarkan persentase kendala kinerja TPS 3R 41,66% pada aspek teknis operasional diantaranya Mina Sehat, Atras, Ngudi Rejeki, Asmania, Mexicana, 16,67% pada aspek organisasi yaitu TPS 3R Minomartani dan Tamanmartani, 16,67% pada aspek pembiayaan yaitu TPS 3R Bisma dan Resik sedangkan sisanya sebesar 25% pada aspek peran masyarakat yaitu TPS 3R Purwo Berhati, Randu Alas, dan Ngudi Raharjo.
- d. Skor Efektivitas tertinggi diperoleh TPS 3R Purwo Berhati sedangkan terendah TPS 3R Tamanmartani. Berdasarkan kategori klasifikasi 8,33% TPS 3R Kabupaten Sleman Sangat Efektif yaitu TPS 3R Purwo Berhati, 75% efektif dan 16,67% sedang.
- d. Pemetaan potensi yang dapat dilakukan adalah dari TPS 3R Bayen tertinggi pada aspek teknis operasional dan pembiayaan, untuk aspek pembiayaan tertinggi TPS 3R Sardonoharjo, aspek organisasi TPS 3R Widodomartani, aspek peran masyarakat TPS 3R Mororejo

5.2 Saran

- a. Perlu adanya pengelola organisasi TPS 3R di Kabupaten Sleman sehingga semua TPS 3R dapat mengakses dan memperoleh informasi secara mudah.
- b. Diperlukannya pembentukan organisasi TPS 3R dalam skala besar mencakup seluruh TPS 3R di Kabupaten Sleman memudahkan dalam berkoordinasi.

- c. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai aspek peraturan serta keberlanjutan TPS 3R karena 58,3% TPS 3R beroperasi pada tahun 2016.
- d. Efektivitas TPS 3R dapat dikaji dari ide awal pembangunan, dan kesiapan masyarakat terhadap pembangunan TPS 3R.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiati Andari F, dkk. 2015. *Perencanaan Sistem Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat Kelurahan Banyumanik Kota Semarang*. Jurnal Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro Volume 4 Nomor 3 2015.
- Anonim. 2011. *Pengelolaan Sampah Berkelanjutan di Kota Mataram*. Mataram: Good Local Governance Books.
- A Mulyadi, dkk. 2010. *Perilaku Masyarakat Dan Peran Serta Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Kota Tembilahan*. Jurnal Ilmu Lingkungan PPS Universitas Riau.
- Aryenti, Sri Darwati. 2012. *Peningkatan Fungsi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu*. **Jurnal Permukiman**, Vol. 7, April, hal. 33-39.
- Ayulestari, Reska Febri. 2015. *Studi Efektifitas Pengelolaan Sampah Berbasis TPS 3R Studi Kasus di TPS 3R Purwo Berhati Kalasan Sleman dan TPS 3R Amrih Lestari Kepek II Gunungkidul*. Skripsi. FTSP. UII
- Darmawan A, dkk. 2014. *Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Di Kota Bima Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota Planologi Universitas Diponegoro Volume 10 (2) : 175-186 Juni 2014.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2006. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 21/PRT/M/2006. *Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan (KSNP-SPP)*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Cipta Karya. 2013. *Materi Bidang Sampah I*. Jakarta : Kementerian Pekerjaan Umum.
- Ditjen Cipta Karya Departemen PU RI. 2005. *Buku Panduan 1-10 Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM)*. Jakarta

E. Damanhuri dan Tri Patmi. 2005. *Diktat kuliah TL-3150 Pengelolaan Sampah*. Departemen Teknik Lingkungan FTSP. ITB

Lampiran II Peraturan Menteri Pekerjaan Umum *Tentang Penelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga*

Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 4 Tahun 2015 *Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga*

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 *.Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga*

Rahmahniah Rasyidatur, dkk. 2013. *Potensi Reduksi Sampah Melalui Pengelolaan Sampah Perkotaan Di TPS Kecamatan Mataram* . Jurnal Tata Kota dan Daerah Volume 5 nomor 2013.

Riswan, Sunoko, H.R., 2011. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan, Program Studi Ilmu Lingkungan, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro*, 9(1): 31-39

Subekti, Sri. 2010. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat*. Semarang : Program Studi Teknik Lingkungan UNPAND.

Suyono & Budiman. 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Kontek Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC

SNI 19-2454-2002 *Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 *Tentang Pengelolaan Sampah*

Peta Tematik Indonesia. 2013. (online), ([https://petatematikindo.wordpress.com/2013/06/22/ administrasi-kabupaten-sleman](https://petatematikindo.wordpress.com/2013/06/22/administrasi-kabupaten-sleman)). Diakses 18 Agustus 2026.

Sanitasi. Net. Pedoman Umum 3RPermukiman. <http://www.sanitasi.net/pedoman-umum-3r-reduce-reuse-recycle.html> diakses Juli 2016



Lampiran 1 Kuisisioner Efektivitas TPS 3R

KUESIONER Studi Efektifitas Pengelolaan Sampah TPS 3R

(TPS 3R di Kabupaten Sleman)

Pengantar :

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Nama saya Afaluna Apriyani Sari, tujuan saya disini adalah untuk melakukan wawancara dalam keperluan melengkapi tugas akhir dengan judul “**Studi Efektifitas Pengelolaan Sampah TPS 3R**” yang dilaksanakan di TPS 3R Kabupaten Bantul. Dengan adanya kuisisioner ini untuk mengetahui keefektifitasan pengelolaan sampah yang ada di TPS 3R.

Pertanyaan-pertanyaan berikut disusun untuk mengetahui hal-hal yang bersangkutan dengan keefektifitasan TPS 3R disini. Jawaban yang anda berikan merupakan informasi yang sangat berharga untuk membantu kemajuan TPS, dan karenanya anda tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban anda dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian.

Terimakasih atas kesediaan, kesungguhan, dan kejujuran saudara dalam menjawab setiap pertanyaan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas kebaikan saudara dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Identitas Diri

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Usia :
4. Nama/Desa TPS 3R :

Petunjuk pengisian :

Pilihlah jawaban yang anda anggap paling sesuai menurut anda, dengan cara member tanda silang (X) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

Aspek Teknis

1. Berapa luas TPS 3R ini (dalam m²) ?
 - a. Kurang dari 200 m²
 - b. 200m² – 300 m²
 - c. 300 m² – 400 m²
 - d. Lebih dari 400 m²
2. Bagaimana kondisi peralatan pengelolaan sampah seperti mesin-mesin dan komposter di TPS 3R?
 - a. Tidak berfungsi
 - b. Berfungsi namun ada yang rusak
 - c. Berfungsi namun tidak terawat
 - d. Berfungsi dan terawat
3. Berapa efektifitas ritasi pengumpulan sampah dari sumber ke TPS 3R ?
 - a. Tidak pernah

- b. Kadang-kadang
c. 1 kali sehari
d. Lebih dari 1 kali sehari
4. Apakah dari pengangkutan dilakukan pengangkutan secara terpisah (bersekat)?
a. Tidak pernah
b. Jarang
c. Sering
d. Sangat sering
5. Apakah kendaraan yang digunakan sudah mencukupi untuk operasional mengangkut sampah?
a. Sangat belum mencukupi
b. Belum mencukupi
c. Mencukupi
d. Sangat Mencukupi
6. Apakah pengangkutan dari sumber ke TPS tepat waktu dan sesuai jadwal ?
a. Tidak tepat waktu
b. Jarang
c. Kadang-kadang
d. Tepat waktu
7. Berapa kapasitas KK yang terlayani di TPS 3R ini ?
a. Kurang dari 200 KK
b. 200 KK – 300 KK
c. 400 KK – 500 KK
d. Lebih dari 500 KK
8. Berapa jumlah pekerja di TPS 3R ini ?
a. 2 orang
b. 3 orang
c. 5 orang
d. Lebih dari 5 orang
9. Adakah fasilitas (drainase) guna pencegahan terhadap pencemaran lingkungan yang diakibatkan dihasilkan sampah ?
a. Tidak ada
b. Ada tapi tidak berfungsi
c. Ada namun tidak terawat
d. Ada dan berfungsi
10. Berapa jam pekerja bertugas dalam sehari ?
a. kurang dari 5 jam
b. 6-7 jam
c. 8 jam
d. lebih dari 8 jam
11. Adakah pengecekan yang dilakukan secara rutin alat serta fasilitas lain dalam pengelolaan sampah ?
a. Tidak pernah
b. Kadang-kadang

- c. Jarang
- d. Rutin dilakukan

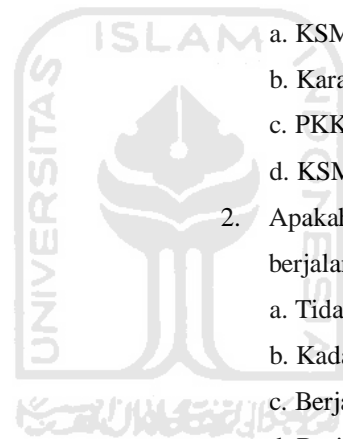
- b. dicatat pada awal berdiri saja
- c. dicatat tetapi tidak lengkap
- d. pencatatan ada, dan lengkap

Aspek Pembiayaan

1. Berapa perkiraan biaya operasional dalam pengelolaan sampah berbasis TPS 3R ini?
 - a. Kurang dari Rp. 3.000.000,00 per bulan
 - b. Rp. 3.000.000,00 – Rp. 5.000.000,00 per bulan
 - c. Rp. 5.000.000,00 – Rp. 8.000.000,00 per bulan
 - d. Lebih dari Rp. 8.000.000,00 per bulan
2. Berapa kisaran iuran rutin per bulan dari masyarakat ?
 - a. Kurang dari Rp. 35.000,00 per KK
 - b. Rp. 35.000,00 – Rp. 40.000,00 per KK
 - c. Rp 40.000,00 – Rp. 50.000,00 per KK
 - d. Lebih dari Rp. 50.000,00 per KK
3. Berapa kisaran keuntungan yang didapat dalam setiap bulan ?
 - a. Kurang dari Rp. 1.000.000,00
 - b. Rp. 1.000.000,00 - Rp. 5.000.000,00
 - c. Rp. 6.000.000,00 – Rp. 10.000.000,00
 - d. Lebih dari Rp. 10.000.000,00
4. Apakah data pengeluaran dan pemasukan dicatat dengan baik?
 - a. tidak ada catatan

Aspek Organisasi

1. Lembaga apa saja yang ikut serta dalam pengelolaan sampah ini ?
 - a. KSM
 - b. Karang Taruna
 - c. PKK
 - d. KSM, Karang Taruna, PKK, Pemda, atau lain-lain
2. Apakah sistem kepengurusan/divisi dalam organisasi di TPS 3R ini berjalan sesuai tugasnya?
 - a. Tidak berjalan
 - b. Kadang-kadang berjalan
 - c. Berjalan namun tidak sesuai tugasnya
 - d. Berjalan sesuai tugas dan tanggung jawabnya
3. Adakah pelatihan khusus terhadap KSM dari Pemerintah Daerah/ Pusat?
 - a. Tidak pernah
 - b. Pernah saat pendirian TPS 3R
 - c. Jarang-jarang
 - d. Rutin
4. Adakah kunjungan dari pemerintah Sleman ke TPS 3R?



- a. Tidak ada
- b. Pernah ada
- c. Ada, tidak rutin
- d. Rutin

d. Rutin

4. Apakah ada sosialisasi/promosi TPS 3R?

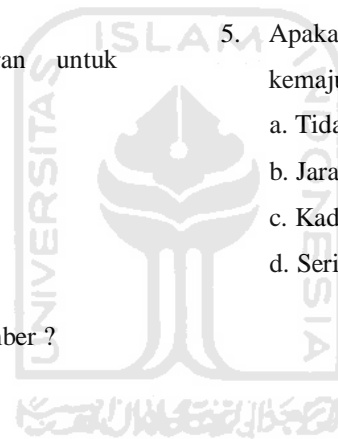
- a. Tidak ada
- b. Ada, tapi hanya di awal
- c. Ada, berjalan
- d. Ada, sering

Aspek Peran Masyarakat

1. Apakah masyarakat bersedia membayar rutin iuran untuk pengangkutan sampah?
 - a. Tidak bersedia
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Bersedia dan tepat waktu
2. Apakah masyarakat melakukan pemilahan sampah dari sumber ?
 - a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering dan rutin
3. Apakah ada sosialisasi kepada masyarakat untuk memilah sampah dari sumber ?
 - a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang

5. Apakah masyarakat berperan dalam memberikan pendapat terhadap kemajuan dalam pengelolaan sampah berbasis TPS 3R ini ?

- a. Tidak pernah
- b. Jarang
- c. Kadang-kadang
- d. Sering



Lampiran 2 Gambar TPS 3R Minomartani



Galerry Mina Sehat terletak di Perumahan Minomartani RW 04 dibangun tahun 2008 dengan luas $\pm 186 \text{ m}^2$. Tampak pada gambar adalah bangunan tampak depan. Warga perumahan Minomartani mengelola sampah dengan memilah sampah dari sumber metode yang digunakan saat ini adalah bank sampah, hasil pilahan sampah disimpan di tempat ini. Residu yang dihasilkan diangkut oleh petugas untuk dibuang ke transfer depo (sumber: dokumentasi pribadi, 2016).



Warga perumahan Minomartani RW melakukan daur ulang sampah anorganik seperti plastik kemasan, botol, kaleng menjadi kerajinan seperti tampak pada gambar hasil daur ulang tersebut dijual di galerry mina sehat, kemudian sampah organik berupa daun di sekitar lokasi galerry diolah menjadi pupuk dengan cara di cacah sedangkan sampah sisa makanan diolah menjadi pupuk dengan metode takakura dan bokashi. (sumber: dokumentasi pribadi, 2016)

Lampiran 3 Gambar TPS 3R Atras



TPS 3R Atras dibangun tahun 2009 atas swadaya dari masyarakat Desa Temulawak dengan luas bangunan lebih dari 200 m². Fasilitas dan bangunan bantuan dari Satker PPLP DIY 2009. Jumlah pelanggan di TPS 3R Atras 185 kk. Berdasarkan peraturan Desa Triharjo no 07 tahun 2014 TPS 3R Atras ditetapkan sebagai salah satu unit usaha jasa dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Triharjo Sejahtera.



TPS 3R Atras melakukan proses pengomposan dengan pengecekan kondisi suhu dan kelembaban pada kompos setiap hari. Metode yang digunakan open windrow, 1 open windrow membutuhkan sampah organik 500-600 kg sampah basah (belum dicacah) pembuatan baru dapat diproses setelah sampah organik terkumpul dalam satu bulan, jangka waktu pengomposan selama 30 hari.

Lampiran 4 Gambar TPS 3R Minomartani



TPS 3R Minomartani dibangun tahun 2011 diatas lahan milik kas Desa. Pada saat awal berdiri sosialisasi dilakukan oleh BLH dan BPD. TPS 3R Minomartani dikelola oleh KSM dan karang taruna. TPS 3R Minomartani sempat tidak beroperasi selama beberapa tahun namun pada tahun 2016 ini pengelolaan mulai aktif kembali dengan jumlah pelanggan 150 kk mencaku 1 RW.



Kondisi fasilitas TPS 3R Minomartani tampak seperti pada gambar, karena bebrapa tahun tidak beroperasi kendaraan pengangkut sempat rusak namun sudah diperbaiki. Kondisi fasilitas toilet saat ini rusak sedangkan keadaan ruang jaga atap bocor sehingga sampai saat ini tidak digunakan. Mesin pencacah dan pengayak dalam kondisi berfungsi. TPS 3R Minomartani memperoleh bantuan alat pengolah plastik menjadi bahan bakar dari UGM namun tidak digunakan karena biaya operasionalnya lebih mahal

Lampiran 5 Gambar TPS 3R Ngudi Rejeki



TPS 3R Ngudi Rejeki terletak di dusun Kuton, Tegaltirto, Berbah dibangun pada tahun 2012. Jumlah pelanggan di TPS 3R Ngudi Rejeki 150 kk pengangkutan dilaksanakan pada hari Selasa dan Jumat. Pada saat awal berdiri terdapat pemilahan sampah dari sumber namun karena keterbatasan alat pengangkut maka saat ini sudah tidak dilakukan.



Sampah yang telah diangkut kemudian dipilah sesuai dengan jenisnya yaitu sampah organik dan sampah anorganik, TPS 3R Ngudi Rejeki dalam sebulan dapat menjual rongsok 1 sampai 2 kali penjualan. TPS 3R Ngudi Rejeki saat ini tidak memproduksi pupuk kompos karena produksi yang dihasilkan banyak namun tidak terjual, terdapat 3 petugas yang bertugas memilah sampah.

Lampiran 6 Gambar TPS 3R Purwo Berhati



TPS 3R Purwo Berhati terletak di dusun Bayen Purwomartani Kalasan dibangun pada tahun 2013, bantuan bangunan didapat dari Satrker PPLP Yogyakarta 2013. Jumlah pelanggan sebanyak 550 kk dengan sumber sampah dari permukiman, pondok pesantren, instansi, dan industri pabrik susu. Ketua pengurus TPS 3R Purwo Berhati adalah Budi Isro'i hingga saat ini.



TPS 3R memanfaatkan lahan untuk menanam tanaman dengan metode vertikal garden menggunakan botol atau pipa bekas. Pupuk kompos digunakan untuk memupuk tanaman di sekitar TPS 3R. Pada tahun 2014 memperoleh penghargaan dari *BORDA* atas konsepe vertikal garden. TPS 3R Purwo Berhati menjadi pionir di wilayah Yogyakarta dalam pembuatan vertikal garden sebagai aplikasi produksi pupuk kompos.

Lampiran 7 Gambar TPS 3R Asmania



TPS 3R Asmania berdiri pada tahun 2015 dan mulai beroperasi tahun 2016. Jumlah pelanggan 150 kk. TPS 3R Asmania dikelola oleh karang taruna dan aktif pada hari minggu untuk pengangkutan dan pemilahan. Jumlah timbulan sampah belum terlalu besar sehingga residu masih di simpan di TPS 3R, pengelolaan baru berupa sampah anorganik.



TPS 3R Asmania belum melakukan proses pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos karena sampah yang dikelola baru sampah anorganik. Kondisi mesin pencacah masih baru dan belum digunakan. Hasil pemilahan sampah dijual kemudian digunakan untuk membayar fasilitas internet di perpustakaan dusun.

Lampiran 8 Gambar TPS 3R Bisma



TPS 3R Bisma berdiri pada tahun 2015 mulai beroperasi pada tahun 2016 terletak di dusun Ngaran Balecatur Gamping yang merupakan kawasan CSR Pertamina dengan jumlah pelanggan 100 rumah. Sosialisasi awal dilakukan oleh BLH dan Perangkat Desa. TPS 3R Bisma diketuai oleh Eko Riswanto dan saat ini pekerja berjumlah 3 orang.



Fasilitas mesin pencacah di TPS 3R Bisma pernah rusak sehingga pengomposaan dilakukan dengan cara di kompos dahulu kemudian baru dicacah untuk menghindari mesin rusak. Pupuk kompos di TPS 3R Bisma belum pernah dilakukan pengujian, timbulan sampah organik jumlahnya tidak banyak sehingga proses pengomposan menunggu hingga timbulan sampah organik terkumpul.

Lampiran 9 Gambar TPS 3R Resik



TPS 3R Resik terletak di dusun Daplokan Margomulyo Sayegan Sleman beroperasi selama 3 bulan dibangun pada tahun 2015. Bangunan kantor terdiri dari 2 lantai yang digunakan untuk pertemuan rutin KSM. Jumlah pelanggan adalah 200 kk dengan sumber timbulan sampah dari instansi, permukiman, dan toko.



Jumlah pekerja di TPS 3R Resik adalah 10 orang 2 operator pengangkut dan 8 orang pemilah. Pengangkutan dilakukan seminggu 3 kali saat ini TPS 3R Resik diketuai oleh Subroto. Dalam sebulan dapat menjual rongsok 1 sampai 2 kali penjualan.

Lampiran 10 Gambar TPS 3R Randu Alas



TPS 3R Randu Alas dibangun pada tahun 2015 dan mulai beroperasi pada bulan maret 2016 dengan jumlah pelanggan 70 kk. Bantuan bangunan melalui Satker PAMS DIY, Direktort PPLP, Ditjen Cipta Karya. TPS 3R Randu Alas memiliki askes informasi dengan BLH dan masuk dalam jejaring sampah mandiri.



Pengangkutan di TPS 3R Randu Alas dilakukan setiap 2 hari sekali oleh petugas pengangkut. Sampah yang telah diangkut kemudian dipilah sesuai dengan jenisnya dalam sebuah TPS 3R Randu Alas dapat menjual rongsok 1 hingga 2 kali penjualan.

Lampiran 11 Gambar TPS 3R Mexicana



TPS 3R Mexicana berdiri pada tahun 2015 dan mulai beroperasi pada tahun 2016 dengan jumlah pelanggan 83 KK sumber timbulan sampah dari permukiman dan usaha catering. Pembangunan dilakukan secara swakelola oleh masyarakat serta dikelola oleh KSM dan Karang Taruna, pengangkutan dilakukan setiap 2 hari sekali.



TPS 3R Mexicana memproduksi pupuk kompos seperti pada kemasan di atas, pupuk kompos yang diproduksi belum dijual hanya digunakan untuk pupuk tanaman hias warga serta diaplikasikan untuk pupuk tanaman disekitar lahan TPS 3R.

Lampiran 12 Gambar TPS 3R Ngudi Raharjo



Kondisi fasilitas seperti mesin pencacah dan mesin pengayak di TPS 3R Ngudi Raharjo berfungsi dan terawat. TPS 3R Ngudi Raharjo memproduksi pupuk kompos dijual ke warga sekitar namun pupuk kompos yang dihasilkan belum pernah diujikan laboratorium.



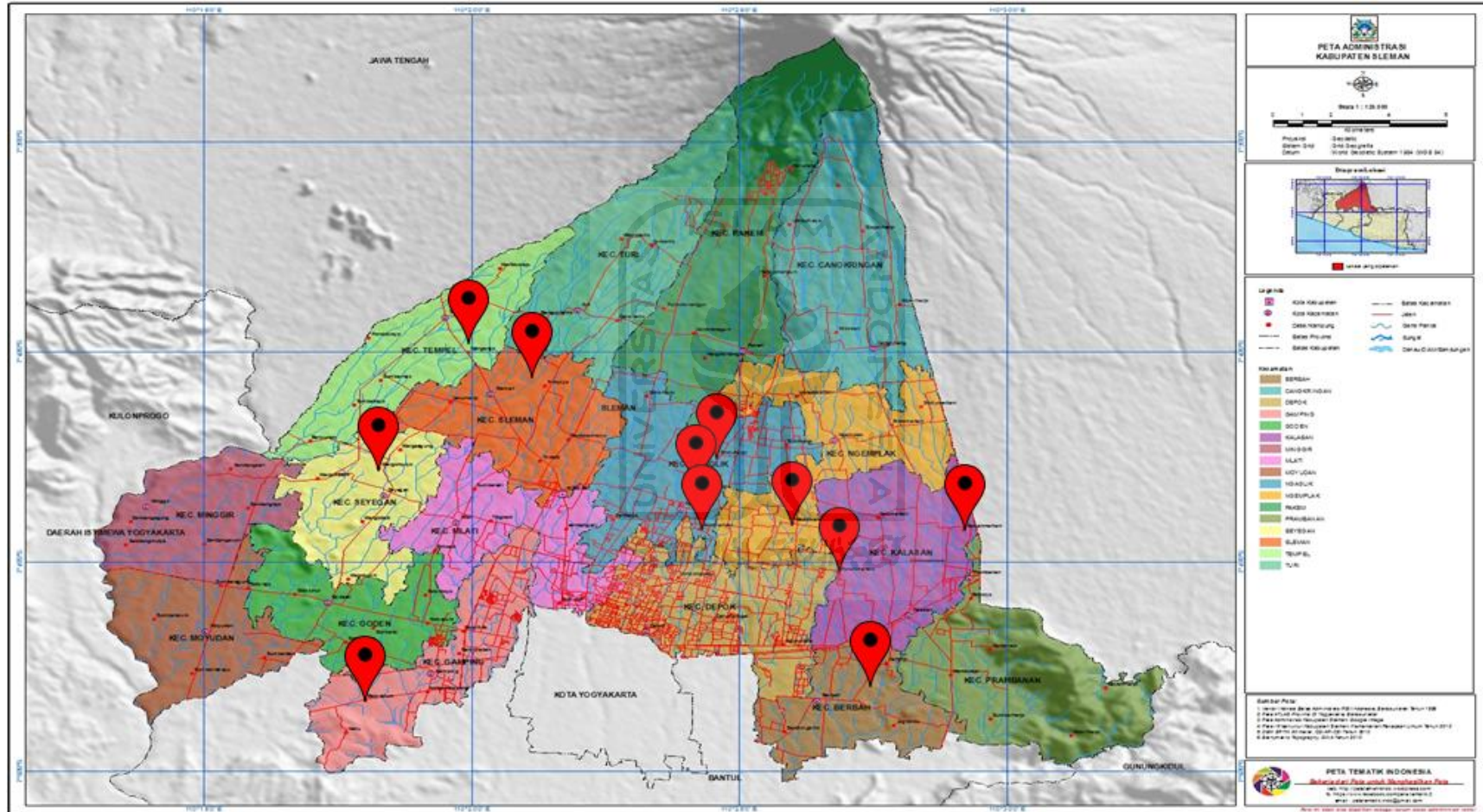
TPS 3R Ngudi Raharjo dibangun pada tahun 2015 dan beroperasi pada tahun 2016 dengan jumlah pelanggan 231 kk. Di Desa Widodomartani mewajibkan warganya untuk mengikuti pelayanan TPS 3R sehingga tidak membuang sampah di sungai. TPS 3R Ngudi Raharjo memiliki jumlah pekerja sebanyak 4 orang

Lampiran 13 Gambar TPS 3R Tamanmartani



TPS 3R Tamanmartani dibangun tahun 2015 dan selesai dibangun pada tahun 2016 memiliki luas bangunan lebih dari 400 m² seperti tampak pada gambar. TPS 3R Tamanmartani belum beroperasi sampai saat ini namun terdapat timbulan sampah yang berasal dari warga luar dusun. Kepengurusan di TPS 3R Tamanmartani belum terbentuk.

Lampiran 14 Peta Lokasi Penelitian



(sumber : <https://petatematikindo.wordpress.com/2013/06/22/administrasi-kabupaten-sleman/>)